



Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan
Republik Indonesia
2016



BUKU GURU

Tunanetra Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS)



SMA LB
KELAS
XI

Telah dinilai dan ditetapkan
Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan



Dr. Mukminan

Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS)

Buku Guru SMA LB Tunanetra Kelas XI

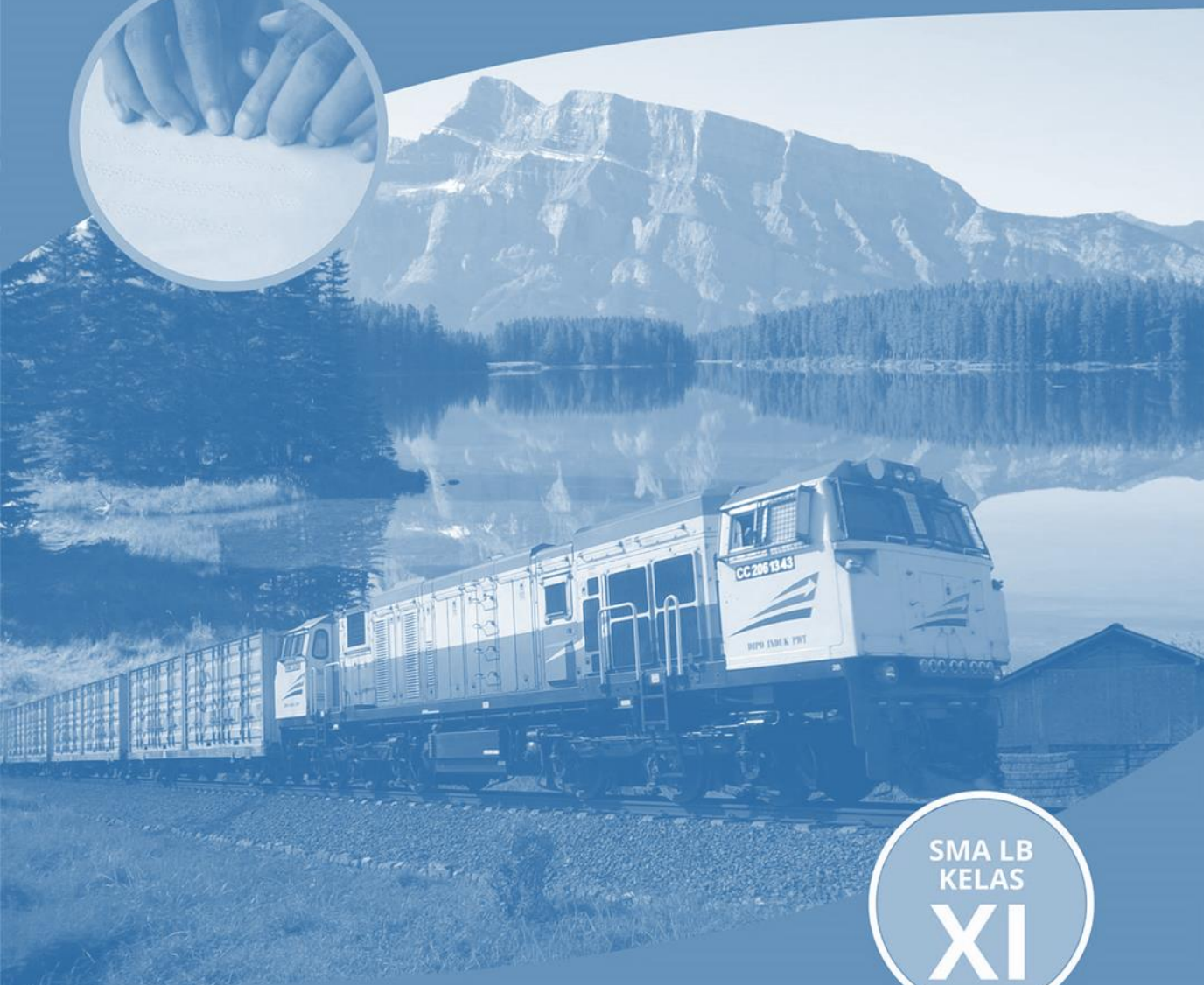


Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan
Republik Indonesia
2016



BUKU GURU

Tunanetra Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS)



SMA LB
KELAS
XI

Telah dinilai dan ditetapkan
Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan

MILIK NEGARA TIDAK
DIPERDAGANGKAN

Disklaimer: : *Buku Panduan Guru IPS ini dipersiapkan Pemerintah dalam rangka implementasi pembelajaran mata pelajaran IPS pada SMALB Tunanetra Buku ini disusun, ditelaah, dan direviu oleh berbagai pihak di bawah koordinasi Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, Direktorat Jenderal Pendidikan Dasar dan Menengah, Direktorat Pendidikan Khusus Layanan Khusus (PKLK). Pada hakikatnya Buku Panduan Guru ini merupakan “dokumen hidup” yang senantiasa diperbaiki, diperbaharui, dan dimutakhirkan sesuai dengan dinamika kebutuhan dan perubahan zaman. Oleh karena itu, masukan dari berbagai kalangan diharapkan dapat meningkatkan kualitas buku ini.*

Katalog Dalam Terbitan (KDT)

Indonesia. Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.

Ilmu Pengetahuan Sosial Kelas XI SMA-LB/Kementerian

Pendidikan dan Kebudayaan.—Jakarta : Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2016

VI, 156 hlm. : Ilus; 25 cm

Untuk SMALB kelas XI semester 1 dan 2

ISBN 978-602-358-406-2 (jilid lengkap)

ISBN 978-602-358-408-6 (jilid 2)

I. Ilmu Pengetahuan Sosial

II. Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan

Penulis : Dr. Mukminan

Penelaah : Dr. Nur Wahyu Rochmadi, M.Pd, M.Si

Layouter : Rizki Ageng Mardikawati, S.Pd

Cetakan Ke-1, 2016

Disusun dengan huruf Bookman Old Style 12 pt

KATA PENGANTAR

Pembelajaran IPS di SMALB Tunanetra Kelas XI bertujuan memberikan wawasan kepada siswa tentang berbagai gejala sosial, melalui pemahaman konektivitas ruang dan waktu beserta aktivitas dan interaksi sosial yang ada di dalamnya. Keragaman kondisi yang dimiliki negara Indonesia merupakan potensi sumber daya yang dapat digunakan untuk memenuhi kebutuhan penduduknya dalam dimensi ruang dan waktu serta ikatan konektivitas multi dimensi, sehingga masing-masing kondisi gejala beserta keunggulannya akan dapat berfungsi sebagai sumber daya pembangunan. Pembelajaran perlu diarahkan sampai membuat siswa menguasai pengetahuan dan keterampilan melalui pendekatan ilmiah (*scientific*), yang meliputi kegiatan-kegiatan: *observing* (mengamati), *questioning* (menanya), mengumpulkan informasi/eksperimen, mengasosiasikan/ mengolah informasi, dan *mengomunikasikan*. Bahkan tidak mustahil, jika mungkin bisa saja kegiatan dilanjutkan sampai menemukan (*creating*) sesuatu temuan yang bermanfaat untuk masyarakat.

Buku Panduan Guru IPS ini mengarahkan guru mendapatkan kemudahan dalam melaksanakan proses pembelajaran IPS, memiliki kemampuan serta keterampilan untuk melaksanakan pembelajaran dengan sebaik-baiknya. Dalam pembelajaran IPS, peran guru sangat penting untuk mengarahkan, sekaligus menjadi pendorong/motivator bagi aktivitas siswa dengan berbagai kegiatan yang dicontohkan dalam buku ini. Tentu, guru dapat memperkaya secara kreatif dalam bentuk-bentuk kegiatan lain yang relevan yang bersumber dari lingkungan alam, sosial, maupun budaya yang ada di sekitar siswa.

Buku Panduan Guru ini sangat terbuka, dan akan terus dilakukan perbaikan dan penyempurnaan. Untuk itu, pemerintah mengundang kritik, saran dan masukan yang berharga untuk perbaikan buku ini. Atas kontribusinya, diucapkan terima kasih. Mudah-mudahan kita dapat memberikan kontribusi yang terbaik bagi kemajuan dunia pendidikan dalam rangka mempersiapkan generasi “Indonesia Emas” seratus tahun Indonesia Merdeka pada tahun 2045.

Jakarta,
Menteri Pendidikan dan Kebudayaan.

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI.....	iv
BAGIAN I PETUNJUK UMUM	1
A. PEMBELAJARAN IPS	2
1. Kompetensi Inti dan Kompetensi Dasar Mata Pelajaran IPS SMALB Kelas XI	2
2. Indikator Pencapaian Kompetensi (IPK)	5
3. Karakteristik Pembelajaran IPS	9
4. Prinsip Pembelajaran IPS.....	9
5. Materi Pembelajaran	12
6. Pendekatan dan Model Pembelajaran IPS	13
7. Tahap-tahap Pembelajaran IPS	15
B. PENILAIAN PEMBELAJARAN IPS	21
1. Konsep Penilaian dalam Pembelajaran IPS	21
2. Karakteristik Penilaian Pembelajaran IPS	22
3. Teknik dan Instrumen Penilaian	23
C. REMEDIAL DAN PENGAYAAN	48
1. Remedial	48
2. Pengayaan (<i>Enrichment</i>)	50
D. INTERAKSI DENGAN ORANGTUA	52
1. Interaksi langsung	53
2. Interaksi tidak langsung	53
BAGIAN II PETUNJUK KHUSUS	55
BAB I KONDISI GEOGRAFIS DAN AKTIVITAS MANUSIA DALAM BIDANG EKONOMI, SOSIAL, DAN BUDAYA DI INDONESIA	56
A. Kompetensi Inti Dan Kompetensi Dasar	56

B. Indikator Pencapaian Kompetensi	57
C. Peta Konsep	58
D. Materi Pembelajaran	59
E. Kegiatan Pembelajaran, Penilaian, Remedial, Pengayaan, dan Interaksi dengan Orangtua	60
1. Interaksi Antar Wilayah di Indonesia	60
a. Kegiatan Pembelajaran.....	60
b. Penilaian.....	67
c. Remedial	71
d. Pengayaan	72
e. Interaksi dengan Orangtua Peserta Didik.....	73
2. Kondisi Geografis di Indonesia	75
a. Kegiatan Pembelajaran	75
b. Penilaian.....	79
c. Remedial.....	82
d. Pengayaan	82
e. Interaksi dengan Orangtua Peserta Didik.....	83
3. Potensi sumber daya alam Indonesia.....	84
a. Kegiatan Pembelajaran	84
b. Penilaian.....	86
c. Remedial.....	89
d. Pengayaan	90
e. Interaksi dengan Orangtua Peserta Didik.....	91
4. Potensi Sumber daya Manusia di Indonesia	92
a. Kegiatan Pembelajaran	92
b. Penilaian.....	93
c. Remedial.....	96
d. Pengayaan	97
e. Interaksi dengan Orangtua Peserta Didik.....	98
5. Hubungan Antara Aktivitas Manusia dengan Kondisi Geografis Indonesia	99
a. Kegiatan Pembelajaran	99
b. Penilaian.....	101
c. Remedial.....	105

d. Pengayaan	106
e. Interaksi dengan Orangtua Peserta Didik.....	107

BAB II AKTIVITAS MANUSIA PADA MASA PENJAJAHAN, PERGERAKAN NASIONAL, SAMPAI PROKLAMASI KEMERDEKAAN INDONESIA 109

A. Kompetensi Inti Dan Kompetensi Dasar	109
B. Indikator Pencapaian Kompetensi	110
C. Peta Konsep	110
D. Materi Pembelajaran	112
E. Kegiatan Pembelajaran, Penilaian, Remedial, Pengayaan, dan Interaksi dengan Orangtua	112
1. Kondisi Masyarakat Akibat Penjajahan Bangsa Barat	112
a. Kegiatan Pembelajaran	112
b. Penilaian	114
c. Remedial	116
d. Pengayaan	117
e. Interaksi dengan Orangtua	118
2. Pergerakan Kebangsaan Indonesia (Perlawanan Terhadap Penjajahan Bangsa-Bangsa Barat	119
a. Kegiatan Pembelajaran	119
b. Penilaian	123
c. Remedial	125
d. Pengayaan	126
e. Interaksi dengan Orangtua	127
3. Proklamasi Kemerdekaan dan Perjuangan Memperoleh Kedaulatan	127
a. Kegiatan Pembelajaran	127
b. Penilaian	140
c. Pengayaan	141
d. Remedial	141
e. Interaksi dengan Orangtua	142

BAB III AKTIVITAS MANUSIA DALAM KELEMBAGAAN SOSIAL, EKONOMI, PENDIDIKAN, DAN BUDAYA DI INDONESIA 143

A. Kompetensi Inti dan Kompetensi Dasar	143
B. Indikator Pencapaian Kompetensi	144
C. Peta Konsep	145
D. Materi Pembelajaran	145
E. Proses Pembelajaran, Penilaian, Remedial, Pengayaan, dan Interaksi dengan Orangtua	146
1. Peran Lembaga Sosial, Ekonomi, Pendidikan, dan Budaya Bagi Masyarakat Indonesia.....	146
a. Kegiatan Pembelajaran	146
b. Penilaian.....	160
c. Remedial.....	162
d. Pengayaan	163
e. Interaksi dengan Orangtua	164
2. Perubahan Aktivitas Manusia dalam Lembaga Sosial, Ekonomi, Pendidikan, dan Budaya di Indonesia.....	165
a. Kegiatan Pembelajaran	165
b. Penilaian	170
c. Remedial	173
d. Pengayaan	173
e. Interaksi dengan Orangtua	175

BAB IV AKTIVITAS EKONOMI MASYARAKAT INDONESIA177

A. Kompetensi Inti dan Kompetensi Dasar	177
B. Indikator Pencapaian Kompetensi	178
C. Peta Konsep	179
D. Materi Pembelajaran	179
E. Proses Pembelajaran, Penilaian, Remedial, Pengayaan, dan Interaksi dengan Orangtua	180

1. Permintaan (<i>Demand</i>), Penawaran (<i>Supply</i>) dan Pasar	180
a. Kegiatan Pembelajaran	180
b. Penilaian	200
c. Remedial	202
d. Pengayaan	202
e. Interaksi dengan Orangtua	203
2. Aktivitas Ekonomi dengan Lingkungan	204
a. Kegiatan Pembelajaran	204
b. Penilaian	207
c. Remedial	210
d. Pengayaan	210
e. Interaksi dengan Orangtua	211
3. Pelaku Kegiatan Ekonomi di Indonesia.....	212
a. Kegiatan Pembelajaran	212
b. Penilaian	215
c. Remedial	218
d. Pengayaan	219
e. Interaksi dengan Orangtua	220
DAFTAR PUSTAKA	221
PROFIL PENULIS	221

BAGIAN I

PETUNJUK UMUM

PENDAHULUAN

Buku Guru Mata Pelajaran IPS untuk SMALB Tunanetra ini disusun sebagai panduan bagi guru dalam penggunaan Buku Siswa. Buku ini terdiri atas dua bagian utama. Bagian pertama berisi Panduan umum tentang pembelajaran IPS. Bagian kedua menguraikan pembelajaran IPS untuk setiap Bab, Sub-Bab, dan Sub-sub Bab, sesuai dengan Buku Siswa. Dengan Buku Panduan Guru ini, diharapkan guru mendapatkan kemudahan dalam pemahaman tentang cara membelajarkan, menilai, melakukan remedi, pengayaan, serta interaksi dengan orang tua siswa. Buku Guru mata pelajaran IPS ini diharapkan dapat membantu guru dalam memfasilitasi pembelajaran aktif, inovatif, kreatif, efektif, dan menyenangkan (PAIKEM), sehingga mampu mencapai Kompetensi yang diharapkan.

A. PEMBELAJARAN IPS

1. Kompetensi Inti dan Kompetensi Dasar Mata Pelajaran IPS SMALB Kelas XI

Mata pelajaran IPS dalam Kurikulum 2013 dikembangkan berdasarkan Kompetensi Inti (KI) dan Kompetensi Dasar (KD), yang secara rinci dapat dijelaskan sebagai berikut.

Kompetensi Inti 1 (Sikap Spiritual)
1. Menerima, menghargai dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya
Kompetensi Inti 2 (Sikap Sosial)
2. Menghargai dan menghayati perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, percaya diri, dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya

Keterangan:

- Pembelajaran Sikap Spiritual dan Sikap Sosial dilaksanakan secara tidak langsung (*indirect teaching*) melalui keteladanan, ekosistem pendidikan, dan proses pembelajaran Pengetahuan dan Keterampilan.
- Guru mengembangkan Sikap Spiritual dan Sikap Sosial dengan memperhatikan karakteristik, kebutuhan, dan kondisi peserta didik.
- Evaluasi terhadap Sikap Spiritual dan Sikap Sosial dilakukan sepanjang proses pembelajaran berlangsung, dan berfungsi sebagai pertimbangan guru dalam mengembangkan karakter peserta didik lebih lanjut.

KOMPETENSI INTI 3 (PENGETAHUAN)	KOMPETENSI INTI 4 (KETERAMPILAN)
3. Memahami pengetahuan berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian nyata dalam kehidupan.	4. Mengolah, menyaji, dan menalar dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain.

KOMPETENSI DASAR 3	KOMPETENSI DASAR 4
3.1 Memahami aktivitas manusia dalam aspek keruangan dan waktu, konektivitas antar ruang, perubahan dan keberlanjutannya pada aspek sosial, ekonomi, budaya, dan pendidikan dalam lingkup nasional	4.1 Menceritakan aktivitas manusia dalam aspek keruangan dan waktu, konektivitas antar ruang, perubahan dan keberlanjutannya pada aspek sosial, ekonomi, budaya, dan pendidikan dalam lingkup nasional.
3.2 Memahami aktivitas manusia dalam hubungannya dengan kondisi geografis di sekitarnya (dalam lingkup nasional).	4.2 Menceritakan aktivitas manusia dalam hubungannya dengan lingkungan geografis tempat tinggalnya (dalam lingkup nasional).
3.3 Menjelaskan aktivitas manusia, perubahan dan keberlanjutannya pada masa pergerakan nasional sampai proklamasi kemerdekaan Indonesia.	4.3 Menceritakan aktivitas manusia, perubahan dan keberlanjutannya pada masa pergerakan nasional sampai proklamasi kemerdekaan Indonesia.
3.4 Memahami kehidupan manusia dalam kelembagaan sosial, ekonomi, pendidikan, dan budaya di masyarakat sekitar (nasional).	4.4 Menceritakan kehidupan manusia dalam kelembagaan sosial, pendidikan, ekonomi, dan budaya di masyarakat sekitar (nasional).
3.5 Memahami aktivitas manusia dalam dinamika interaksi dengan lingkungan alam, sosial, budaya, dan ekonomi (dalam lingkup nasional).	4.5 Menceritakan aktivitas manusia dalam dinamika interaksi dengan lingkungan alam, sosial, budaya, dan ekonomi (dalam lingkup nasional).

2. Indikator Pencapaian Kompetensi

Untuk menetapkan Indikator Pencapaian Kompetensi (IPK), pembelajaran IPS harus bisa memberikan ruang yang cukup bagi prakarsa, kreativitas, dan kemandirian sesuai dengan bakat, minat, dan perkembangan fisik serta psikologis peserta didik. Penetapan IPK harus lebih diarahkan pada *Higher Order Thinking Skills* (HOTS).

Pembelajaran yang disajikan sebaiknya dapat memotivasi peserta didik untuk berpikir kritis, logis, dan sistematis sesuai dengan karakteristik IPS, serta memiliki kemampuan berpikir tingkat tinggi (*Higher Order Thinking Skills/HOTS*).

Anderson mengkategorikan tingkat berpikir seperti dalam tabel 1 berikut.

Tabel 1. Deskripsi Kemampuan Kognitif

KATEGORI	DESKRIPSI
Mengingat (<i>Remember</i>)	Menyajikan fakta dari ingatan (mengenai fakta penting/ <i>recognizing</i> ; memanggil/ <i>recalling/ retrieving</i>)
Memahami (<i>Understand</i>)	Memaknai materi yang dipelajari dengan kata-kata/kalimat sendiri (interpretasi/ <i>interpreting</i> , memberi contoh/ <i>illustrating</i> , mengkalsifikasi/ <i>classifying/ categorizing</i> , meringkas/ <i>summarizing/ abstracting</i> , menyimpulkan/ <i>concluding / ekstrapolating/ interpolating, predicting</i> , membandingkan/ <i>comparing/ contrasting/ mapping/ matching</i> , menjelaskan/ <i>constructing model e.g. cause-effect</i>)

Menerapkan (<i>Apply</i>)	Melaksanakan (<i>executing</i>), menggunakan prosedur (<i>implementing</i>) untuk suatu situasi baru (melakukan, menerapkan)
HOTS	
Menganalisis (<i>Analyze</i>)	Mengelompokkan informasi/fenomena dalam bagian-bagian penting (<i>differentiating/ discriminating/ focusing/ selecting</i>), menentukan keterkaitan antar komponen (<i>organizing/ finding coherence/ integrating/ outlining/ structuring</i>), menemukan pikiran pokok/bias/nilai penulis (<i>attributing/ deconstructing</i>)
Mengevaluasi (<i>Evaluate</i>)	Menentukan apakah kesimpulan sesuai dengan uraian/fakta (<i>checking/ coordinating/ detecting/ monitoring/ testing</i>), menilai metode mana yang paling sesuai untuk menyelesaikan masalah (<i>critiquing/ judging</i>)
Mencipta (<i>Create</i>)	Merumuskan hipotesis (<i>generating</i>), merencanakan penelitian (<i>planning/ designing</i>), menghasilkan produk baru (<i>producing/ constructing</i>)

Berdasarkan tingkat berpikir yang tercantum dalam Tabel 5 di atas, Nampak adanya kemampuan berpikir tingkat tinggi (*Higher Order Thinking Skills* = *HOTS*) yang harus dikuasai oleh peserta didik yaitu kemampuan untuk menganalisis, mengevaluasi, dan mencipta. Oleh sebab itu, maka dalam pembelajaran, guru dianjurkan untuk mendorong peserta didiknya menguasai kemampuan berpikir tingkat tinggi (*HOTS*) dengan menyajikan pembelajaran yang variatif serta pemberian materi yang “tidak biasa” yang dikembangkan dari KD-KI 3 dan 4.

Contoh kegiatan pembelajaran untuk mendorong peserta didik memiliki keterampilan berpikir tingkat tinggi (HOTS).

- a. Guru menugaskan peserta didik untuk menganalisis permasalahan yang disajikan melalui Lembar Kerja Siswa atau Lembar Kerja Peserta Didik (LKS/LKPD) berkaitan dengan materi Kondisi Geografis dan Aktivitas Manusia dalam Bidang Ekonomi, Sosial, dan Budaya di Indonesia;
- b. Peserta didik menganalisis permasalahan tersebut melalui kegiatan diskusi kelompok, yang diawali dengan mengidentifikasi fakta, konsep, prosedur, dan/atau metakognitif yang ditemukan dalam permasalahan;
- c. Peserta didik mengumpulkan berbagai informasi berkaitan dengan permasalahan yang disajikan dari berbagai sumber belajar, kemudian bersama kelompoknya mengolah data yang terkumpul untuk dianalisis sehingga menghasilkan rumusan penyelesaian masalah;
- d. Melalui diskusi dan tanya jawab bersama kelompoknya, peserta didik melakukan evaluasi terhadap rumusan penyelesaian masalah yang diperolehnya;
- e. Peserta didik mempresentasikan hasil diskusi kelompoknya, kemudian membuat kesimpulan bersama;
- f. Selama kegiatan berlangsung, guru melakukan pengamatan dan pendampingan.

Berbasis pada KD 1-5 untuk KI-3 dan KD 1-5 untuk KI-4, berikut diberikan contoh indikator pencapaian kompetensi mata pelajaran IPS kelas-XI sebagai berikut:

Contoh:

Pada 3.2 Memahami aktivitas manusia dalam hubungannya dengan kondisi geografis di sekitarnya (dalam lingkup nasional). Indikator pencapaian kompetensi pengetahuan yang berkaitan dengan fakta adalah:

- a. Mengidentifikasi bentuk-bentuk interaksi keruangan di Indonesia.
- b. Mengidentifikasi potensi sumber daya alam Indonesia;
- c. Mengidentifikasi potensi sumber daya manusia Indonesia;

Indikator pencapaian Kompetensi Pengetahuan yang berkaitan dengan konsep di antaranya adalah: berbagai pengertian atau definisi tentang iklim, rupa bumi, tata air, tanah, flora dan fauna, dsb.

Pengetahuan yang berkaitan dengan prosedur di antaranya adalah: menuangkan fakta ke dalam bentuk tabel/diagram/peta seperti: kondisi geografis (letak dan luas, iklim, rupa bumi, tata air, tanah, flora dan fauna), potensi sumber daya alam serta potensi sumber daya manusia di Indonesia.

Sedangkan pengetahuan yang berkaitan dengan metakognitif di antaranya adalah: menjelaskan aktivitas manusia dalam bidang sosial, ekonomi, dan budaya (produksi, distribusi, konsumsi) kaitannya kondisi geografis di Indonesia;

3. Karakteristik Pembelajaran IPS

Berikut ini merupakan karakteristik pembelajaran IPS berbasis aktivitas.

- a. interaktif dan inspiratif;
- b. menyenangkan, menantang, dan memotivasi peserta didik untuk berpartisipasi aktif;
- c. kontekstual dan kolaboratif;
- d. memberikan ruang yang cukup bagi prakarsa, kreativitas, dan kemandirian peserta didik; dan
- e. sesuai dengan bakat, minat, kemampuan, dan perkembangan fisik serta psikologis peserta didik.

4. Prinsip Pembelajaran IPS

Prinsip pembelajaran IPS di antaranya adalah sebagai berikut:

- a. peserta didik difasilitasi untuk mencari tahu;
- b. peserta didik belajar dari berbagai sumber belajar;
- c. proses pembelajaran menggunakan pendekatan ilmiah;
- d. pembelajaran berbasis kompetensi;
- e. pembelajaran terpadu;
- f. pembelajaran yang menekankan pada jawaban divergen yang memiliki kebenaran multi dimensi;
- g. pembelajaran berbasis keterampilan aplikatif;
- h. peningkatan keseimbangan, kesinambungan, dan keterkaitan antara *hard-skills* dan *soft-skills*;
- i. pembelajaran yang mengutamakan pembudayaan dan pemberdayaan peserta didik sebagai pembelajar sepanjang

hayat;

- j. pembelajaran yang menerapkan nilai-nilai dengan memberi keteladanan (*ing ngarso sung tulodo*), membangun kemauan (*ing madyo mangun karso*), dan mengembangkan kreativitas peserta didik dalam proses pembelajaran (*tut wuri handayani*);
- k. pembelajaran yang berlangsung di rumah, di sekolah, dan di masyarakat;
- l. pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi untuk meningkatkan efisiensi dan efektivitas pembelajaran;
- m. pengakuan atas perbedaan individual dan latar belakang budaya peserta didik; dan
- n. suasana belajar menyenangkan dan menantang.

Karakteristik dan prinsip tersebut harus diaplikasikan oleh guru IPS dalam pembelajarannya disesuaikan dengan karakteristik kompetensi yang harus dikuasai oleh peserta didik. Sebagai contoh, agar karakteristik pembelajaran kontekstual dan kolaboratif dapat terlaksana, maka guru harus dapat mengembangkan materi pembelajaran yang relevan dengan situasi dan kondisi lingkungan sekitar (kontekstual), serta dapat menciptakan kegiatan yang melibatkan peserta didik untuk dapat berkolaborasi antar sesamanya, misalnya kerja kelompok atau diskusi kelompok.

Proses pembelajaran pada satuan pendidikan diselenggarakan secara interaktif, inspiratif, menyenangkan, menantang, memotivasi peserta didik untuk berpartisipasi aktif, serta memberikan ruang yang cukup bagi prakarsa, kreativitas, dan kemandirian sesuai dengan bakat, minat, dan

perkembangan fisik serta psikologis peserta didik. Untuk itu setiap satuan pendidikan melakukan perencanaan pembelajaran, pelaksanaan proses pembelajaran serta penilaian proses pembelajaran untuk meningkatkan efisiensi dan efektivitas ketercapaian kompetensi lulusan.

Sesuai dengan Standar Kompetensi Lulusan dan Standar Isi maka terjadi pergeseran paradigma terhadap prinsip pembelajaran yang digunakan, yaitu:

- a. Dari peserta didik diberi tahu menuju peserta didik mencari tahu;
- b. Dari guru sebagai satu-satunya sumber belajar menjadi belajar berbasis aneka sumber belajar;
- c. Dari pendekatan tekstual menuju proses sebagai penguatan penggunaan pendekatan ilmiah;
- d. Dari pembelajaran berbasis konten menuju pembelajaran berbasis kompetensi;
- e. Dari pembelajaran parsial menuju pembelajaran terpadu;
- f. Dari pembelajaran yang menekankan jawaban tunggal menuju pembelajaran dengan jawaban yang kebenarannya multi dimensi;
- g. Dari pembelajaran verbalisme menuju keterampilan aplikatif;
- h. Peningkatan dan keseimbangan antara keterampilan fisikal (*hardskills*) dan keterampilan mental (*softskills*);
- i. Pembelajaran yang mengutamakan pembudayaan dan pemberdayaan peserta didik sebagai pembelajar sepanjang hayat.
- j. Pembelajaran yang menerapkan nilai-nilai dengan memberi keteladanan (*ing ngarso sung tulodo*), membangun kemauan

(*ing madyo mangun karso*), dan mengembangkan kreativitas peserta didik dalam proses pembelajaran (*tut wuri handayani*);

- k. Pembelajaran yang berlangsung di rumah, di sekolah, dan di masyarakat;
- l. Pembelajaran yang menerapkan prinsip bahwa siapa saja adalah guru, siapa saja adalah siswa, dan di mana saja adalah kelas.
- m. Pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi untuk meningkatkan efisiensi dan efektivitas pembelajaran; dan
- n. Pengakuan atas perbedaan individual dan latar belakang budaya peserta didik.

5. Materi Pembelajaran

Materi IPS meliputi perilaku sosial, ekonomi dan budaya manusia di masyarakat. Masyarakat merupakan sumber utama materi pembelajaran IPS. Aspek kehidupan sosial terkait dengan ruang tempat tinggalnya, baik menyangkut hubungan sosial, ekonomis, budaya, kejiwaan, sejarah, geografis maupun politis, sumbernya adalah masyarakat.

Adapun sumber materi IPS adalah:

- a. Lingkungan geografis dan budaya meliputi segala aspek geografis dan antropologis dari lingkungan peserta didik yang terdekat sampai yang terjauh.
- b. Kehidupan masa lampau, perkembangan kehidupan manusia, sejarah yang dimulai dari sejarah lingkungan terdekat sampai yang terjauh, tentang tokoh- tokoh dan

kejadian-kejadian yang besar.

- c. Segala sesuatu atau apa saja yang ada dan terjadi di sekitar peserta didik sejak dari keluarga, sekolah, desa, kecamatan sampai lingkungan yang luas, yaitu negara dan dunia dengan berbagai permasalahannya.
- d. Kegiatan manusia, misalnya mata pencaharian, pendidikan, agama, produksi, komunikasi, dan transportasi.

Sementara Materi Pembelajaran IPS adalah:

- 1) Kondisi Geografis dan Aktivitas Manusia dalam Bidang Ekonomi, Sosial, dan Budaya di Indonesia
- 2) Aktivitas Manusia pada Masa Penjajahan, Pergerakan Nasional, sampai Proklamasi Kemerdekaan Indonesia
- 3) Aktivitas Manusia dalam Kelembagaan Sosial, Ekonomi, Pendidikan, dan Budaya di Indonesia
- 4) Aktivitas Ekonomi Masyarakat Indonesia.

6. Pendekatan dan Model Pembelajaran IPS

Pendekatan Pembelajaran IPS

Pembelajaran IPS harus disajikan menggunakan **pendekatan ilmiah (saintifik/ *scientific*)**, dan menggunakan **model *problem based learning* (PBL), *project based learning* (PjBL), dan *inquiry-discovery based learning***. Pembelajaran dengan pendekatan saintifik dapat didefinisikan sebagai pembelajaran yang dirancang sedemikian rupa sehingga peserta didik secara aktif membangun konsep, hukum, atau prinsip melalui tahapan-tahapan mengamati, menanya, mengumpulkan informasi, mengasosiasi dan

mengomunikasikan (5M). Ke-5 komponen tersebut merupakan pengalaman belajar dan sekaligus sebagai kompetensi yang harus dilatihkan secara terus menerus sehingga akan menghasilkan luaran yang menguasai kompetensi sikap, pengetahuan, dan keterampilan secara komprehensif. Hal ini akan mendorong setiap peserta didik untuk menjadi pembelajar sepanjang hayat dan bersikap ilmiah dalam kehidupan. Kondisi ini dibangun oleh ekosistem pendidikan di sekolah melalui pembelajaran IPS yang berbasis aktivitas dan pendekatan keilmuan.

Pembelajaran dikembangkan dan diimplementasikan berdasarkan karakteristik mata pelajaran IPS dan karakteristik kompetensi dasar (KD mata pelajaran IPS). KD akan dicapai secara optimal melalui pemberian pengalaman belajar yang bervariasi (multi metode, multi media, multi sumber belajar, dan multi jawab), sesuai dengan konteks dan keunggulan lokal, kebutuhan peserta didik, serta memperhatikan keterampilan berpikir tingkat tinggi (*higher order thinking skills*) sesuai dengan tuntutan kebutuhan kompetensi abad ke-21.

Guru IPS diberikan keleluasaan dalam mengembangkan pengalaman belajar atau pendekatan-pendekatan pembelajaran IPS yang sesuai dengan karakteristik mata pelajaran IPS, kompetensi, materi pelajaran IPS, dan kondisi wilayah/Indonesia.

Model-model pembelajaran (*seperti problem based learning, project based learning, inquiry-discovery based learning*) beserta sintaknya tetap dapat digunakan sesuai dengan

karakteristik KD dan materi pembelajaran yang harus dicapai oleh peserta didik. Guru IPS diberikan ruang yang seluas-luasnya untuk menerapkan berbagai model pembelajaran lain seperti: Model Pembelajaran Kooperatif (*Cooperative Learning*), dan Pembelajaran Tematik Terpadu. Dengan kata lain, guru tidak disibukkan dengan penamaan pendekatan dan model pembelajaran yang digunakan, akan tetapi lebih menekankan pada variasi pengalaman-pengalaman belajar yang didapatkan oleh peserta didik.

7. Tahap-tahap Pembelajaran IPS

Pelaksanaan kegiatan pembelajaran dilaksanakan melalui tiga tahap kegiatan, yaitu kegiatan pendahuluan, kegiatan inti, dan kegiatan penutup. Ketiga tahap kegiatan ini dilaksanakan secara berurutan dan disesuaikan dengan karakteristik materi pembelajaran IPS .

a. Kegiatan Pendahuluan

Dalam kegiatan pendahuluan, guru;

- 1) mengondisikan suasana belajar/kelas yang menyenangkan;
- 2) mendiskusikan kompetensi yang sudah dipelajari dan dikembangkan sebelumnya berkaitan dengan kompetensi yang akan dipelajari dan dikembangkan;
- 3) menjelaskan kompetensi yang akan dicapai dan manfaatnya dalam kehidupan sehari-hari;
- 4) menjelaskan garis besar cakupan materi pembelajaran dan kegiatan yang akan dilakukan; dan
- 5) menjelaskan lingkup dan teknik penilaian yang akan digunakan.

b. Kegiatan Inti

Kegiatan inti merupakan kegiatan pembelajaran untuk mencapai kompetensi, yang dilakukan secara interaktif, inspiratif, menyenangkan, menantang, memotivasi peserta didik untuk berpartisipasi aktif, serta memberikan ruang yang cukup bagi prakarsa, kreativitas, dan kemandirian sesuai dengan bakat, minat dan perkembangan fisik serta psikologis peserta didik. Kegiatan inti menggunakan pembelajaran berbasis keilmuan dengan mengedepankan prinsip *Activity Based Learning*, *Resource Based Learning*, serta *Integrated Learning*, yang disesuaikan dengan karakteristik IPS dan peserta didik. Guru memfasilitasi peserta didik untuk melakukan aktivitas yang membangun kemampuan sesuai dengan tuntutan kompetensi. Dalam setiap kegiatan guru harus memperhatikan perkembangan sikap peserta didik pada kompetensi dasar dari KI-1 dan KI-2 antara lain mensyukuri karunia Tuhan, jujur, teliti, kerja sama, toleransi, disiplin, taat aturan, menghargai pendapat orang lain, sebagaimana yang tercantum dalam silabus.

c. Kegiatan Penutup

Kegiatan penutup terdiri atas:

- 1) Kegiatan guru bersama peserta didik:
 - a) membuat rangkuman/simpulan pelajaran;
 - b) melakukan refleksi terhadap kegiatan yang sudah dilaksanakan; dan
 - c) memberikan umpan balik terhadap proses dan hasil pembelajaran; dan

- 2) Kegiatan guru yaitu:
 - a) melakukan penilaian;
 - b) merencanakan kegiatan tindak lanjut dalam bentuk pembelajaran remedi, program pengayaan, layanan konseling dan/atau memberikan tugas baik tugas individual maupun kelompok sesuai dengan hasil belajar peserta didik; dan
 - c) menjelaskan rencana pembelajaran pertemuan berikutnya.

Sekedar sebagai contoh penerapan model Pembelajaran Berbasis Masalah (*Problem Based Learning*) pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial dapat diperhatikan Tabel 2 berikut:

Tabel 2. Contoh Penerapan Pembelajaran Berbasis Masalah Pada Mata Pelajaran IPS.

FASE	KEGIATAN PEMBELAJARAN
1. Kegiatan Pendahuluan	
Fase 1 Orientasi peserta didik kepada masalah	Memberikan orientasi peserta didik pada permasalahan tentang konektivitas/hubungan antar ruang dan waktu
2. Kegiatan Inti	
Fase 2 Mengorganisasikan peserta didik	Siswa di kelompokkan terdiri atas 3-5 orang sesuai kondisi kelas, kemudian dilanjutkan dengan penayangan gambar, misalnya tantang “Badai di Australia”. Lalu, dilakukan tanya jawab singkat terkait dengan ruang dan waktu.

FASE	KEGIATAN PEMBELAJARAN
Fase 3 Membimbing penyelidikan individu dan kelompok	Cari Bacaan dan diskusikan wacana tentang “Badai di Australia” dengan semua anggota kelompok. Rundingkan secara baik untuk menentukan siapa yang bertanggungjawab menjelaskan bagian informasi yang tercermin dalam pertanyaan yang ada • <u>Pelaksanaan penyelidikan kelompok melalui:</u> diskusi kelompok untuk memberikan kesempatan pada siswa saling mengajukan pertanyaan tentang informasi yang tidak dipahami dari apa yang diamati atau pertanyaan untuk mendapatkan informasi tambahan tentang apa yang diamati (guru berkeliling memberikan bimbingan kelompok) • <u>Mengumpulkan informasi :</u> menjawab pertanyaan yang ada dalam kartu permasalahan 1 s.d.6, serta mencatat semua informasi tentang fenomena badai di Australia dan dampaknya bagi Indonesia kegunaan prakiraan cuaca bagi kehidupan sosial, budaya dan ekonomi. Pertanyaan: (1) Jelaskan secara singkat tentang makna yang terjadi dalam wacana (2) Mengapa badai yang terjadi di Australia dapat berdampak bagi Indonesia? (3) Bagaimana cuaca dapat

FASE	KEGIATAN PEMBELAJARAN
	diamati oleh manusia? (4) Jelaskan manfaat cuaca bagi kehidupan sehari-hari (ekonomi, sosial dan budaya) (5) Adakah keterkaitan antara lapisan udara dengan peristiwa cuaca dan iklim, jelaskan! (6) Berdasarkan wacana, apakah dampak peristiwa yang ada bagi pertanian dan industri serta pariwisata?
Fase 4 Mengembangkan dan menyajikan hasil karya	• Dilanjutkan dengan <u>mengasosiasikan/mengolah informasi</u> tentang badai di Australia dan pengaruhnya bagi Indonesia yang sudah dikumpulkan dari kegiatan mengamati gambar dan menjawab pertanyaan yang ada untuk menambah keluasan dan kedalaman sampai kepada pengolahan informasi yang bersifat mencari solusi dari berbagai sumber yang memiliki pendapat yang berbeda sampai kepada yang bertentangan • Mengembangkan dan <u>menyajikan hasil karya/</u> <u>Mengkomunikasikan:</u> presentasi, menyampaikan hasil pengamatan dan penyusunan data dari hasil kerja kelompok tentang badai di Australia dan pengaruhnya bagi Indonesia serta kegunaan

FASE	KEGIATAN PEMBELAJARAN
	prakiraan cuaca dalam kehidupan ekonomi, sosial dan budaya
Fase 5 Menganalisis dan mengevaluasi proses pemecahan masalah	<u>Menganalisis dengan cara melakukan Refleksi</u> : mengundang salah satu perwakilan siswa untuk menganalisis dan mengevaluasi proses pemecahan masalah
3. Kegiatan Penutup	
	• Dengan bimbingan guru, peserta didik membuat simpulan dan merangkum kegiatan pembelajaran • Guru membimbing peserta didik untuk mengevaluasi proses pemecahan masalah yang telah dilakukan. • Guru juga membimbing peserta didik untuk merefleksi seluruh aktivitas pembelajaran yang dilakukan. Refleksi dapat dikaitkan difokuskan pada perilaku ilmiah yang dapat terbentuk pada diri peserta didik melalui aktivitas pembelajaran Perilaku ilmiah tersebut seperti memiliki keingintahuan, objektif; jujur; teliti; cermat; tekun; hati-hati; bertanggung jawab; terbuka; kritis; kreatif; dan inovatif.

B. PENILAIAN PEMBELAJARAN IPS

1. Konsep Penilaian dalam Pembelajaran IPS

Penilaian dilakukan dengan cara menganalisis dan menafsirkan data hasil pengukuran capaian kompetensi siswa yang dilakukan secara sistematis dan berkesinambungan sehingga menjadi informasi yang bermakna dalam pengambilan keputusan. Kurikulum 2013 merupakan kurikulum berbasis kompetensi yang menekankan pembelajaran berbasis aktivitas yang bertujuan memfasilitasi siswa memperoleh sikap, pengetahuan, dan keterampilan. Hal ini berimplikasi pada penilaian yang harus meliputi sikap, pengetahuan, dan keterampilan baik selama proses (formatif) maupun pada akhir periode pembelajaran (sumatif).

Penilaian merupakan serangkaian kegiatan untuk memperoleh, menganalisis, menafsirkan, baik proses maupun hasil belajar peserta didik yang dilakukan secara sistematis dan berkesinambungan. Informasi tersebut dapat dimanfaatkan untuk menentukan tingkat keberhasilan pencapaian kompetensi yang telah ditentukan, keberhasilan proses pembelajaran, tingkat kesulitan belajar peserta didik, menentukan tindak lanjut pembelajaran, laporan hasil belajar peserta didik, dan pertanggungjawaban (*accountability*) terhadap pihak-pihak yang berkepentingan. Penilaian proses pembelajaran IPS menggunakan pendekatan penilaian autentik (*authentic assesment*) yang menilai kesiapan peserta didik, proses, dan hasil belajar secara utuh. Keterpaduan penilaian ketiga

komponen tersebut akan menggambarkan kapasitas, gaya, dan perolehan belajar peserta didik atau bahkan mampu menghasilkan dampak instruksional (*instructional effect*) dan dampak pengiring (*nurturant effect*) dari pembelajaran. Hasil penilaian autentik dapat digunakan oleh guru untuk merencanakan program perbaikan (remedial), pengayaan (*enrichment*), atau layanan konseling. Selain itu, hasil penilaian autentik dapat digunakan sebagai bahan untuk memperbaiki proses pembelajaran sesuai dengan Standar Penilaian Pendidikan. Evaluasi proses pembelajaran dilakukan saat proses pembelajaran dengan menggunakan instrumen yang berupa: angket, observasi, catatan anekdot, dan refleksi.

2. Karakteristik Penilaian Pembelajaran IPS

a. Penilaian pembelajaran IPS mengacu pada ketuntasan KD

Dalam pembelajaran IPS, ketuntasan penilaiannya dilakukan setelah tercapainya satu Bab. Satu Bab bisa terdiri atas beberapa KD. Setiap KD \ dalam satu Bab tidak selalu memuat seluruh indikator, artinya satu KD baru tuntas setelah beberapa Bab dipelajari. Oleh karena itu penilaian yang seharusnya dilakukan setiap KD, namun pelaksanaan pembelajarannya bisa berdasarkan Bab.

b. Penilaian dikembangkan secara terpadu.

Pengembangan instrumen penilaian untuk pembelajaran IPS secara terpadu mencakup aspek afektif, kognitif dan skill/keterampilan. Berbagai jenis, teknik dan bentuk penilaian yang variatif digunakan agar diperoleh informasi pencapaian kompetensi peserta didik yang objektif, dan komprehensif.

3. Teknik dan Instrumen Penilaian

Teknik dan instrumen yang dapat digunakan untuk menilai kompetensi pada aspek sikap, keterampilan, dan pengetahuan adalah sebagai berikut.

a. Penilaian Kompetensi Sikap

Penilaian sikap dilakukan secara berkelanjutan dan komprehensif oleh guru mata pelajaran, guru bimbingan konseling, dan wali kelas dengan menggunakan observasi dan informasi lain yang valid dan relevan dari berbagai sumber. Informasi tersebut harus ditindaklanjuti oleh pendidik. Skema penilaian sikap dapat dilihat pada Gambar 1 berikut.



Gambar 1. Skema Penilaian Sikap

Selain itu, penilaian diri dan penilaian antarteman dapat dilakukan dalam rangka pembinaan dan pembentukan karakter siswa, yang hasilnya dapat dijadikan sebagai salah satu data

konfirmasi dari hasil penilaian sikap oleh pendidik. Skema penilaian sikap seperti terlihat pada gambar di atas, terdiri atas unsur utama (observasi penilaian oleh guru kelas dan guru BK) dan unsur penunjang (penilaian antarteman dan penilaian diri). Berikut penjelasan mengenai observasi, penilaian diri, dan penilaian antarteman.

1) Observasi

Instrumen yang digunakan dalam observasi berupa lembar observasi atau jurnal. Lembar observasi atau jurnal tersebut berisi kolom catatan perilaku yang diisi oleh guru mata pelajaran, wali kelas, dan guru BK berdasarkan pengamatan dari perilaku siswa yang muncul secara alami selama satu semester. Perilaku siswa yang dicatat di dalam jurnal pada dasarnya adalah perilaku yang sangat baik dan/atau kurang baik yang berkaitan dengan indikator dari sikap spiritual dan sikap sosial. Setiap catatan memuat deskripsi perilaku yang dilengkapi dengan waktu dan tempat teramatinya perilaku tersebut. Catatan tersebut disusun berdasarkan waktu kejadian.

Tabel 5. dan Tabel 6. berturut-turut menyajikan contoh jurnal penilaian (perkembangan) sikap spiritual dan sikap sosial oleh wali kelas.

Tabel 3. Contoh Jurnal perkembangan Sikap Spiritual

Nama Sekolah : SMALB Tanah Air
 Kelas/Semester : X/ I
 Tahun Ajaran : 2016/2017

No	Waktu	Nama Siswa	Catatan Perilaku	Butir Sikap
1.	21/07/16	A.....	<i>Tidak mengikuti sholat Jumat yang diselenggarakan di sekolah.</i>	<i>Ketaqwaan</i>
2	21/07/16	B.....	<i>Mengganggu teman yang sedang berdoa sebelum makan siang di kantin.</i>	<i>Ketaqwaan</i>
3.	22/09/16	C.....	<i>Mengajak temannya untuk berdoa sebelum pertandingan sepakbola di lapangan olahraga sekolah.</i>	<i>Ketaqwaan</i>
4.	18/11/16	D.....	<i>kut membantu temannya untuk mempersiapkan perayaan keagamaan yang berbeda dengan agamanya di sekolah.</i>	<i>Toleransi beragama</i>
5..	13/12/16	E.....	<i>Menjadi anggota panitia perayaan keagamaan di sekolah.</i>	<i>Ketaqwaan</i>
6.	23/12/14	F.....	<i>Mengajak temannya untuk berdoa sebelum praktik memasak di ruang keterampilan.</i>	<i>Ketaqwaan</i>

Tabel 4. Contoh Jurnal perkembangan Sikap Sosial

Nama Sekolah : SMALB Tanah Air
 Kelas/Semester : IX/Semester I
 Tahun pelajaran : 2016/2017

No	Tanggal	Nama Siswa	Catatan Perilaku	Butir Sikap
1.	12/07/14	A.....	<i>Menolong orang lanjut usia untuk menyeberang jalan di depan sekolah.</i>	<i>Kepedulian</i>

No	Tanggal	Nama Siswa	Catatan Perilaku	Butir Sikap
2.	26/08/14	B.....	<i>Berbohong ketika ditanya alasan tidak masuk sekolah di ruang guru.</i>	<i>Kejujuran</i>
3. 4.	25/09/14	C.....	<i>Menyerahkan dompet yang ditemukannya di halaman sekolah kepada Satpam sekolah.</i>	<i>Kejujuran</i>
5.	07/09/14	D.....	<i>Tidak menyerahkan surat ijin tidak masuk dari orang tuanya kepada guru</i>	<i>Tanggung jawab</i>
6.	25/10/14	E.....	<i>Terlambat mengikuti upacara di sekolah.</i>	<i>Kedisiplinan</i>
7.	15/12/14	F.....	<i>Mempengaruhi teman untuk tidak masuk sekolah.</i>	<i>Kedisiplinan</i>
8.	08/12/14	G.....	<i>Memungut sampah yang berserakan di dalam sekolah.</i>	<i>Kebersihan</i>
9.	17/12/14	H.....	<i>Mengkoordinir teman-teman sekelasnya mengumpulkan bantuan untuk korban bencana alam.</i>	<i>Kepedulian</i>

Contoh format tersebut dapat digunakan untuk guru mata pelajaran dan guru BK. Apabila catatan perkembangan sikap spiritual dan sikap sosial dijadikan satu, perlu ditambahkan satu kolom KETERANGAN di bagian paling kanan untuk menuliskan apakah perilaku tersebut sikap SPIRITUAL atau sikap SOSIAL.

Tabel 4. Contoh Jurnal Perkembangan Sikap
 Nama Sekolah : SMALB Tanah Air
 Kelas/Semester : IX/Semester I
 Tahun pelajaran : 2014/2015

No	Waktu	Nama Siswa	Catatan Perilaku	Butir Sikap	Ket.
1.	21/07/14	A.....	<i>Tidak mengikuti sholat Jumat yang</i>	<i>Ketaqwaan</i>	<i>Spiritual</i>

No	Waktu	Nama Siswa	Catatan Perilaku	Butir Sikap	Ket.
			<i>diselenggarakan di sekolah.</i>		
2	22/10/2014	B.....	<i>Menolong orang lanjut usia untuk menyeberang jalan di depan sekolah.</i>	<i>Kepedulian</i>	<i>Sosial</i>
3	22/09/14	C.....	<i>Mempengaruhi teman untuk tidak masuk sekolah.</i>	<i>Kedisiplinan</i>	<i>Sosial</i>
4	22/09/14	D.....	<i>Mengingatkan temannya untuk melaksanakan sholat Dzuhur di sekolah.</i>	<i>Toleransi beragama</i>	<i>Spiritual</i>
5.	18/11/14	E.....	<i>Ikut membantu temannya untuk mempersiapkan perayaan keagamaan yang berbeda dengan agamanya di sekolah.</i>	<i>Toleransi beragama</i>	<i>Spiritual</i>
6.	13/12/14	F.....	<i>Menjadi anggota panitia perayaan keagamaan di sekolah.</i>	<i>Ketaqwaan</i>	<i>Spiritual</i>
7.	23/12/14	G.....	<i>Memungut sampah yang berserakan di dalam sekolah.</i>	<i>Kebersihan</i>	<i>Sosial</i>

2) Penilaian diri (*self assessment*)

Penilaian diri dalam penilaian sikap merupakan teknik penilaian terhadap diri sendiri (siswa) dengan mengidentifikasi kelebihan dan kekurangan sikapnya dalam berperilaku. Hasil penilaian diri siswa dapat digunakan sebagai data konfirmasi perkembangan sikap siswa. Selain itu penilaian diri siswa juga dapat digunakan untuk menumbuhkan nilai-nilai kejujuran dan meningkatkan kemampuan refleksi atau mawas diri.

Instrumen penilaian diri dapat berupa lembar penilaian diri yang berisi BUTIR-BUTIR PERNYATAAN SIKAP POSITIF YANG DIHARAPKAN dengan kolom YA dan TIDAK atau dengan *Likert Scale*. Satu lembar penilaian diri dapat digunakan untuk penilaian sikap spiritual dan sikap sosial sekaligus.

Tabel 6. Contoh Lembar Penilaian Diri Siswa (*Likert Scale*)

Nama :

Kelas :

Semester :

Petunjuk: Berilah tanda centang(✓) pada kolom “Ya” atau “Tidak” sesuai dengan keadaan yang sebenarnya.

No.	Pernyataan	1	2	3	4
1	Saya selalu berdoa sebelum melakukan aktivitas.				
2	Saya sholat lima waktu tepat waktu.				
3	Saya tidak mengganggu teman saya yang Bergama lain berdoa sesuai agamanya.				
4	Saya berani mengakui kesalahansaya.				
5	Saya menyelesaikan tugas-tugas tepat waktu.				
6	Saya berani menerima resiko atas tindakan yang saya lakukan.				
7	Saya mengembalikan barang yang saya pinjam.				
8	Saya meminta maaf jika saya melakukan kesalahan.				
9	Saya melakukan praktikum sesuai dengan langkah yang ditetapkan.				
10	Saya datang ke sekolah tepat waktu.				

Hasil penilaian diri perlu ditindaklanjuti oleh guru dengan melakukan fasilitasi terhadap siswa yang belum menunjukkan sikap yang diharapkan.

3) Penilaian antarteman

Penilaian antarteman merupakan teknik penilaian yang dilakukan oleh seorang siswa (penilai) terhadap siswa yang lain terkait dengan sikap/perilaku siswa yang dinilai. Sebagaimana penilaian diri, hasil penilaian antarteman dapat

digunakan sebagai data konfirmasi. Selain itu penilaian antarteman juga dapat digunakan untuk menumbuhkan beberapa nilai seperti kejujuran, tenggang rasa, dan saling menghargai. Instrumen penilaian antarteman dapat berupa lembar penilaian diri yang berisi BUTIR-BUTIR PERNYATAAN SIKAP POSITIF YANG DIHARAPKAN dengan kolom Melayani Semua YA dan TIDAK atau dengan *Likert Scale*. Satu lembar penilaian diri dapat digunakan untuk penilaian sikap spiritual dan sikap sosial sekaligus.

Tabel 7. Contoh Format Penilaian antarteman

Nama teman yang dinilai :
 Nama penilai :
 Kelas :
 Semester :

Petunjuk:

Berilah tanda centang (√) pada kolom “Ya” atau “Tidak” sesuai dengan keadaan kalian yang sebenarnya.

Contoh: Format penilaian teman sebaya

No	Pernyataan	Skala			
		1	2	3	4
1.	Teman saya berkata benar, apa adanya kepada orang lain				
2.	Teman saya mengerjakan sendiri tugas-tugas sekolah				
3.	Teman saya mentaati peraturan (tata-tertib) yang diterapkan				
5.					

Keterangan :

1 = Sangat jarang 2 = Jarang 3 = Sering 4 = Selalu

Pada dasarnya teknik penilaian diri ini tidak hanya untuk aspek sikap, tetapi juga dapat digunakan untuk menilai kompetensi dalam aspek keterampilan dan pengetahuan.

b. Penilaian Kompetensi Pengetahuan

1) Pengertian

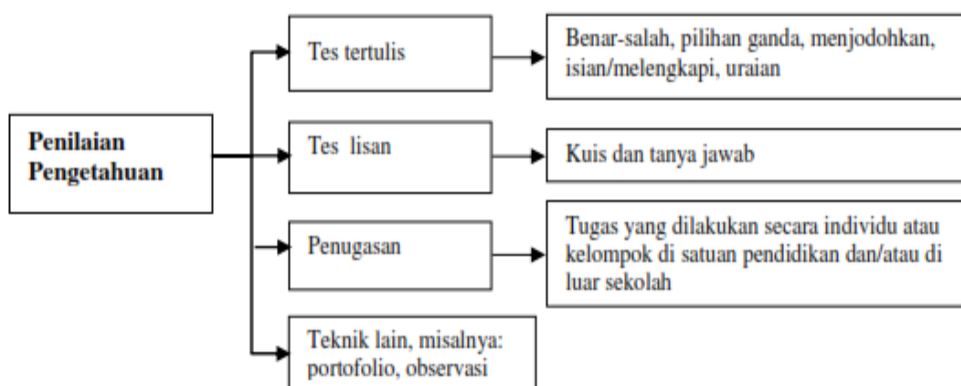
Penilaian kompetensi pengetahuan adalah penilaian yang dilakukan untuk mengetahui penguasaan siswa yang meliputi pengetahuan faktual, konseptual, maupun prosedural serta kecakapan berpikir tingkat rendah hingga tinggi. Penilaian pengetahuan dilakukan dengan berbagai teknik penilaian. Guru memilih teknik penilaian yang sesuai dengan karakteristik kompetensi yang akan dinilai. Penilaian dimulai dengan perencanaan yang dilakukan pada saat menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP).

Penilaian pengetahuan, selain untuk mengetahui apakah siswa telah mencapai KBM/KKM, juga untuk mengidentifikasi kelemahan dan kekuatan penguasaan pengetahuan siswa dalam proses pembelajaran (*diagnostic*). Hasil penilaian digunakan memberi umpan balik (*feedback*) kepada siswa dan guru untuk perbaikan mutu pembelajaran. Hasil penilaian pengetahuan yang dilakukan selama dan setelah proses pembelajaran dinyatakan dalam bentuk angka dengan rentang 0-100.

2) Teknik Penilaian Pengetahuan

Berbagai teknik penilaian pengetahuan dapat digunakan sesuai dengan karakteristik masing-masing KD. Teknik yang biasa digunakan antara lain tes tertulis, tes lisan, penugasan, dan teknik lain (misalnya: portofolio, observasi).

Dalam bentuk skema penilaian pengetahuan dapat ditunjukkan dengan Gambar 8 berikut.



Gambar 2. Skema Penilaian Pengetahuan

Adapun tujuan dari teknik-teknik penilaian pengetahuan yang biasa digunakan disajikan dalam tabel berikut.

Tabel 9. Teknik Penilaian Pengetahuan

Teknik	Bentuk Instrumen	Tujuan
Tes Tertulis	Benar-Salah, Menjodohkan, Pilihan Ganda, Isian/Melengkapi, Uraian	Mengetahui penguasaan pengetahuan siswa untuk perbaikan proses pembelajaran dan/atau pengambilan nilai
Tes Lisan	Tanya jawab	Mengecek pemahaman siswa untuk perbaikan proses pembelajaran
Penugasan	Tugas yang dilakukan secara individu maupun kelompok	Memfasilitasi penguasaan pengetahuan (bila diberikan selama proses pembelajaran) atau mengetahui penguasaan pengetahuan (bila diberikan pada akhir pembelajaran)
Portofolio	Sampel pekerjaan siswa terbaik yang diperoleh dari penugasan dan tes tertulis	Sebagai (sebagian) bahan guru mendeskripsikan capaian pengetahuan di akhir semester

Berikut disajikan uraian mengenai pengertian, langkah-langkah, dan contoh kisi-kisi dan butir instrumen tes tertulis, lisan, penugasan, dan portofolio dalam penilaian pengetahuan.

Tes Tertulis.

Tes tertulis adalah tes yang soal dan jawaban disajikan secara tertulis berupa pilihan ganda, isian, benar-salah, menjodohkan, dan uraian.

(a) Untuk soal pilihan ganda, isian, menjodohkan, dan jawaban singkat disediakan kunci jawaban. Untuk soal uraian disediakan kunci/model jawaban dan rubrik.

Tabel 11. Contoh Kisi-Kisi Tes Tertulis

Nama Sekolah : SMALB Tanah Air
Kelas/Semester : X/Semester I
Tahun Pelajaran :
Mata Pelajaran : IPS

No	Kompetensi Dasar	Materi	Indikator Soal 11	Bentuk Soal	Jumlah Soal

Contoh butir soal:

Jelaskan yang dimaksud dengan Letak Astronomis!

Tabel 12. Contoh penskoran tes tertulis

No. Soal	Kunci Jawaban	Skor
1	Jepang mengalami kekalahan perang di wilayah Asia Pasifik.	1
2	Pembentukan BPUPKI diperbolehkan dengan tujuan rakyat Indonesia membantu Jepang dalam perang dunia ke-2	2
	Desakan kaum pergerakan Indonesia untuk mempersiapkan kemerdekaan Indonesia.	1
Skor Maksimum		4
Total Skor Maksimum		

Nilai : $\frac{\text{total score perolehan}}{\text{total score maksimum}} \times 100$

(1) *Tes Lisan*

Tes lisan berupa pertanyaan-pertanyaan yang diberikan guru secara lisan dan siswa merespon pertanyaan tersebut secara lisan.

Contoh pertanyaan pada tes lisan:

1. Apa yang dimaksud dengan kerjasama antarnegara?
2. Apa manfaat persaingan bebas?
3. Bagaimana cara melihat perubahan sosial budaya suatu masyarakat?

(2) *Penugasan*

Penugasan adalah pemberian tugas kepada siswa untuk mengukur dan/atau memfasilitasi siswa memperoleh atau meningkatkan pengetahuan. Penugasan untuk mengukur pengetahuan dapat dilakukan setelah proses pembelajaran (*assessment of learning*). Sedangkan penugasan untuk meningkatkan pengetahuan diberikan sebelum dan/atau selama proses pembelajaran (*assessment for learning*). Tugas dapat dikerjakan baik secara individu maupun kelompok sesuai karakteristik tugas yang diberikan.

Berikut ini contoh kisi-kisi tugas, contoh tugas, dan contoh pedoman penskorannya untuk mengukur pencapaian pengetahuan.

Tabel 13. Contoh Kisi-Kisi Tugas

Nama Sekolah : SMALB Tanah Air

Kelas/Semester : X/Semester I

Tahun pelajaran :

Mata Pelajaran : IPS

No.	Kompetensi Dasar	Materi	Indikator	Teknik Penilaian
1.	KD Pengetahuan Memahami pengertian dinamika interaksi manusia dengan lingkungan alam, sosial, budaya, dan ekonomi.	Bencana alam	Siswa dapat mengidentifikasi jenis bencana alam yang terjadi di daerah tertentu dan menjelaskan cara pencegahannya secara rinci.	Penugasan

Tabel 14. Contoh Pedoman Penskoran Tugas

No.	Aspek yang dinilai	Skor
1.	Menjelaskan secara rinci jenis bencana alam yang akan terjadi	0-2
2.	Menjelaskan secara tepat sebab-sebab terjadinya bencana alam	0-3
3.	Menjelaskan cara pencegahannya dengan tepat	0-3
4.	Keruntutan bahasa	0-2
Skor maksimum		10

(3) *Portofolio*)

Portofolio merupakan kumpulan sampel karya terbaik siswa. Portofolio setiap siswa disimpan dalam suatu folder (map) dan diberi tanggal pengumpulan. Portofolio dapat disimpan dalam bentuk cetakan atau elektronik. Pada akhir semester kumpulan sampel karya tersebut digunakan sebagai sebagian bahan untuk mendeskripsikan pencapaian kompetensi secara deskriptif.

Berikut adalah contoh ketentuan dalam penilaian portofolio untuk pengetahuan:

- (a) Pekerjaan asli siswa;
- (b) Pekerjaan yang dimasukkan dalam portofolio disepakati oleh siswa dan guru;
- (c) Guru menjaga kerahasiaan portofolio;
- (d) Guru dan siswa mempunyai rasa memiliki terhadap dokumen portofolio;
- (e) Pekerjaan yang dikumpulkan sesuai dengan KD. Setiap pembelajaran KD dari KI-3 berakhir, pekerjaan terbaik dari KD tersebut (bila ada) dimasukkan ke dalam portofolio.

Berikut adalah contoh ketentuan dalam penilaian portofolio untuk pengetahuan:

- (a) Pekerjaan asli siswa;
- (b) Pekerjaan yang dimasukkan dalam portofolio disepakati oleh siswa dan guru;
- (c) Guru menjaga kerahasiaan portofolio;
- (d) Guru dan siswa mempunyai rasa memiliki terhadap dokumen portofolio;
- (e) Pekerjaan yang dikumpulkan sesuai dengan KD. Setiap pembelajaran KD dari KI-3 berakhir, pekerjaan terbaik dari KD tersebut (bila ada) dimasukkan ke dalam portofolio.

c. Penilaian Keterampilan

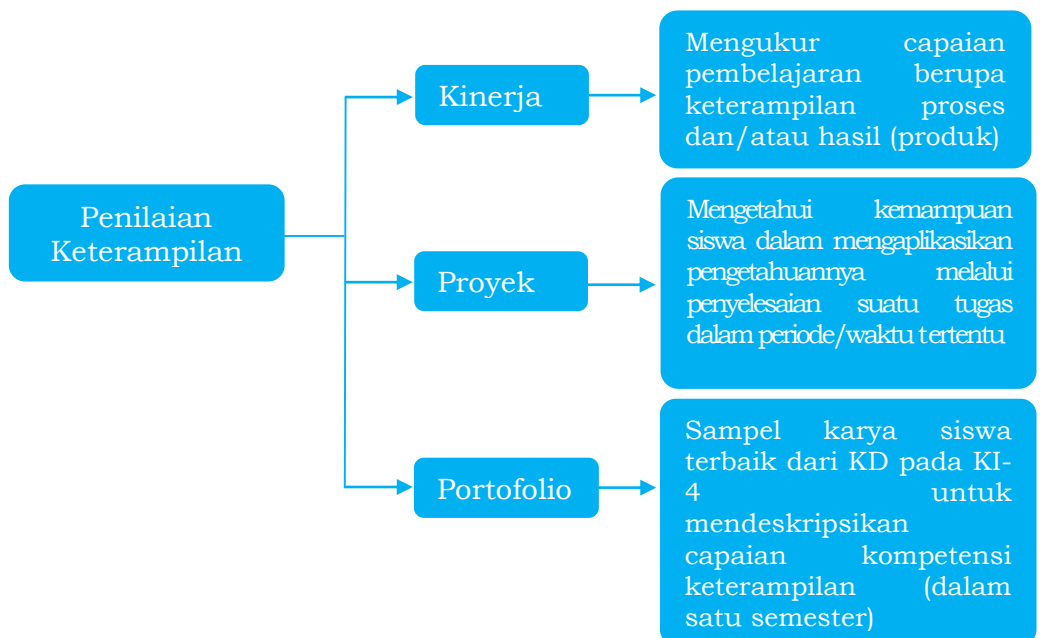
1) Pengertian

Penilaian keterampilan adalah penilaian yang dilakukan untuk mengetahui kemampuan siswa dalam menerapkan pengetahuan untuk melakukan tugas tertentu di dalam berbagai macam konteks sesuai dengan indikator

pencapaian kompetensi. Penilaian keterampilan dapat dilakukan dengan berbagai teknik, antara lain penilaian kinerja, penilaian proyek, dan penilaian portofolio. Teknik penilaian keterampilan yang digunakan dipilih sesuai dengan karakteristik KD pada KI-4.

d. Teknik Penilaian

Teknik penilaian keterampilan dapat digambarkan pada skema berikut



Gambar 3. Teknik Penilaian Keterampilan

Berikut disajikan uraian singkat mengenai teknik-teknik penilaian keterampilan tersebut yang mencakup pengertian, langkah-langkah, dan contoh instrumen dan rubrik penilaian.

(1) Penilaian Kinerja

Berikut ini contoh kisi-kisi penilaian kinerja, soal/tugas, pedoman penskoran

Tabel 16. Contoh Kisi-kisi Penilaian Kinerja

Nama Sekolah : SMALB Tanah Air
Kelas/Semester : X/Semester I
Tahun pelajaran :
Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Sosial

No.	Kompetensi Dasar	Materi	Indikator	Teknik Penilaian

Tabel 17. Contoh Rubrik Penskoran Penilaian Kinerja

No.	Aspek yang Dinilai	Skor				
		0	1	2	4	5
1	Menyiapkan dan merencanakan pengamatan					
2	Melakukan pengamatan					
3	Membuat laporan.					
Jumlah						
Skor Maksimum			9 (2+4+3)			

Pada contoh penilaian kinerja, penilaian diberikan dengan memperhatikan baik aspek proses maupun produk. Sebagaimana terlihat pada rubrik penilaian butir aspek yang dinilai, yaitu keterampilan siswa dalam menyiapkan alat dan bahan (proses), keterampilan siswa dalam melakukan uji asam/basa (proses), dan kualitas laporan (produk).

Guru dapat menetapkan bobot penskoran yang berbeda-beda antara aspek satu dan lainnya yang dinilai dengan memperhatikan karakteristik KD atau keterampilan yang dinilai. Pada contoh IPS, keterampilan proses (penyiapan bahan dan alat)

diberi bobot lebih tinggi dibandingkan produknya (laporan).

Tabel 18. Contoh Rubrik Penilaian Kinerja

No	Indikator	Rubrik
1.	Menyiapkan bahan yang diperlukan	2 = Menyiapkan seluruh alat dan bahan yang diperlukan fenomena bentuk muka bumi di sekitar sekolah 1 = Menyiapkan sebagian alat dan bahan yang diperlukan. 0 = Tidak menyiapkan alat bahan
2.	Melakukan pengamatan	4 = Melakukan empat langkah kerja dengan tepat. 3 = Melakukan tiga langkah kerja dengan tepat. 2 = Melakukan dua langkah kerja dengan tepat. 1 = Melakukan satu langkah kerja dengan tepat. 0 = Tidak melakukan langkah kerja. Langkah kerja: 1. Mengidentifikasi nama bentuk muka bumi yang terlihat 2. Menuliskan fenomena visual yang tertangkap indera mata 3. Mengamati aktivitas penduduk 4. Mencatat fenomena alam dan penduduk pada kertas yang disediakan
3	Membuat laporan	3 = Memenuhi 3 kriteria 2 = Memenuhi 2 kriteria 1 = Memenuhi 1 kriteria 0 = Tidak memenuhi kriteria Kriteria laporan: Memenuhi sistematika laporan (judul, tujuan, alat dan bahan, prosedur, data pengamatan, pembahasan, kesimpulan) Data, pembahasan, dan kesimpulan benar Komunikatif

Nilai : $\frac{\text{skor perolehan}}{9} \times 100$

(2) Penilaian Proyek

Penilaian proyek adalah suatu kegiatan untuk mengetahui

kemampuan siswa dalam mengaplikasikan pengetahuannya melalui penyelesaian suatu tugas dalam periode/waktu tertentu. Penilaian proyek dapat dilakukan untuk mengukur satu atau beberapa KD dalam satu atau beberapa mata pelajaran. Tugas tersebut berupa rangkaian kegiatan mulai dari perencanaan, pengumpulan data, pengorganisasian data, pengolahan dan penyajian data, serta pelaporan. Pada penilaian proyek setidaknya ada 4 (empat) hal yang perlu dipertimbangkan, yaitu:

(a) Pengelolaan

Kemampuan siswa dalam memilih topik, mencari informasi, dan mengelola waktu pengumpulan data, serta penulisan laporan.

(b) Relevansi

Topik, data, dan produk sesuai dengan KD.

(c) Keaslian

Produk (misalnya laporan) yang dihasilkan siswa merupakan hasil karyanya, dengan mempertimbangkan kontribusi guru berupa petunjuk dan dukungan terhadap proyek siswa.

(d) Inovasi dan kreativitas

Hasil proyek siswa terdapat unsur-unsur kebaruan dan menemukan sesuatu yang berbeda dari biasanya.

Tabel 19. Contoh Kisi-Kisi Penilaian Proyek

Nama Sekolah : SMALB Tanah Air
 Kelas/Semester : X/Semester I
 Tahun pelajaran :
 Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Sosial

No	KD	Materi	Indikator	Teknik Penilaian
1.		Aktivitas Manusia di	Siswa dapat: 1. Merencanakan	Penilaian proyek

No	KD	Materi	Indikator	Teknik Penilaian
		Lingkungan Geografis	pembuatan poster tentang pengaruh aktivitas penduduk terhadap kelestarian lingkungan 2. Merancang poster aktivitas penduduk terhadap kelestarian lingkungan 3. Menyusun dan mengatur warna poster 4. Memberikan label poster 5. Menyusun laporan pembuatan poster	

Proyek: Buatlah poster aktivitas penduduk terhadap kelestarian lingkungan dengan menggunakan kertas karton, pensil warna atau cat air dengan memperhatikan hal-hal berikut!

- (1) Tentukan pengaruh globalisasi yang akan dibuat posternya
- (2) Amati pengaruh yang ingin kamu sampaikan dalam poster
- (3) Gambar pengaruh yang telah kamu pilih, misalnya : kenakalan remaja, kemiskinan, dan sebagainya!
- (4) Tuliskan peta konsep dari pengaruh yang hendak kamu sampaikan!
- (5) Laporkan hasilnya secara lisan dan pajang poster kalian.

Tabel 20. Contoh Rubrik Penskoran Proyek

Aspek yang Dinilai	Skor				
	0	1	2	3	4
1. Kemampuan merencanakan					
2. Kemampuan menggambar poster yang Disampaikan					
3. Kemampuan menggambar poster dan kebenaran					

Aspek yang Dinilai	Skor				
	0	1	2	3	4
4. Penyampaian peta konsep dari poster tersebut					
5. Kemampuan menjelaskan poster melalui presentasi					
6. Poster (Produk					
Skor maksimum	15				

Catatan:

Guru dapat menetapkan bobot yang berbeda-beda antara aspek satu dan lainnya pada penskoran (sebagaimana contoh rubrik penskoran di atas) dengan memperhatikan karakteristik KD atau keterampilan yang dinilai.

Tabel 21. Contoh Rubrik Penilaian Proyek

No	Indikator	Rubrik
1.	Kemampuan Perencanaan	2 = Perencanaan lengkap (bahan,cara kerja,hasil) dan rinci 1 = Perencanaan kurang lengkap 0 = Tidak ada perencanaan
2.	Kemampuan menggambar poster secara tepat sesuai dengan konsep pengaruh globalisasi	2 = Menggambar dan memberi label secara tepat sesuai yang dilihat di dalam mikroskop. 1 = Menggambar dengan tepat tetapi salah dalam memberikan label atau sebaliknya. 0 = Gambar dan label tidak tepat.

Nilai : $\frac{\text{skor perolehan}}{15} \times 100$

(3) Penilaian Portofolio

Seperti pada penilaian pengetahuan, portofolio untuk penilaian keterampilan merupakan kumpulan sampel karya terbaik dari KD pada KI-4. Portofolio setiap siswa disimpan dalam suatu folder (map) dan diberi tanggal pengumpulan oleh guru. Portofolio dapat disimpan dalam bentuk cetakan dan/atau elektronik. Pada akhir suatu semester kumpulan sampel karya

tersebut digunakan sebagai sebagian bahan untuk mendeskripsikan pencapaian keterampilan secara deskriptif.

(4) Pengolahan Hasil Penilaian

1) *Nilai Sikap Spiritual dan Sikap Sosial*

Langkah-langkah untuk membuat deskripsi nilai/perkembangan sikap selama satu semester:

- a) Wali kelas, guru mata pelajaran, dan guru BK masing-masing mengelompokkan (menandai) catatan-catatan sikap jurnal yang dibuatnya ke dalam sikap spiritual dan sikap sosial (apabila pada jurnal belum ada kolom *butir nilai*).
- b) Wali kelas, guru mata pelajaran, dan guru BK masing-masing membuat rumusan deskripsi singkat sikap spiritual dan sikap sosial berdasarkan catatan-catatan jurnal untuk setiap siswa.
- c) Wali kelas mengumpulkan deskripsi singkat sikap dari guru mata pelajaran dan guru BK. Dengan memperhatikan deskripsi singkat sikap spiritual dan sosial dari guru mata pelajaran, guru BK, dan wali kelas yang bersangkutan, wali kelas menyimpulkan (merumuskan deskripsi) capaian sikap spiritual dan sosial setiap siswa.

Berikut adalah rambu-rambu rumusan deskripsi perkembangan sikap selama satu semester:

- a) Deskripsi sikap menggunakan kalimat yang bersifat memotivasi dengan pilihan kata/frasa yang bernada positif. Hindari frasa yang bermakna kontras, misalnya: ... *tetapi masih perlu peningkatan dalam ...* atau ... *namun masih perlu bimbingan dalam hal ...*

- b) Deskripsi sikap menyebutkan perkembangan sikap/perilaku siswa yang sangat baik dan/atau baik dan yang mulai/sedang berkembang.
- c) Apabila siswa tidak ada catatan apapun dalam jurnal, sikap siswa tersebut diasumsikan BAIK.
- d) Dengan ketentuan bahwa sikap dikembangkan selama satu semester, deskripsi nilai/perkembangan sikap siswa didasarkan pada sikap siswa pada masa akhir semester. Oleh karena itu, sebelum deskripsi sikap akhir semester dirumuskan, guru mata pelajaran, guru BK, dan wali kelas harus memeriksa jurnal secara keseluruhan hingga akhir semester untuk melihat apakah telah ada catatan yang menunjukkan bahwa sikap siswa tersebut telah menjadi sangat baik, baik, atau mulai berkembang.
- e) Apabila siswa memiliki catatan sikap KURANG baik dalam jurnal dan siswa tersebut belum menunjukkan adanya perkembangan positif, deskripsi sikap siswa tersebut dirapatkan dalam rapat dewan guru pada akhir semester.

Berikut adalah contoh rumusan deskripsi capaian sikap spiritual dan sosial.

- a) *Sikap spiritual*: Selalu bersyukur, selalu berdoa sebelum melakukan kegiatan, dan toleran pada pemeluk agama yang berbeda; ketaatan beribadah mulai berkembang.
- b) *Sikap sosial*: Sangat santun, peduli, dan percaya diri; kejujuran, kedisiplinan, dan tanggungjawab meningkat

2) Nilai Pengetahuan

Nilai pengetahuan diperoleh dari hasil penilaian harian, penilaian tengah semester, dan penilaian akhir semester yang

dilakukan dengan beberapa teknik penilaian. Penulisan capaian pengetahuan pada rapor menggunakan angka pada skala 0 – 100 dan deskripsi.

a) Hasil Penilaian Harian (HPH)

Hasil Penilaian Harian merupakan nilai rata-rata yang diperoleh dari hasil penilaian harian melalui tes tertulis dan/atau penugasan untuk setiap KD. Dalam perhitungan nilai rata-rata DAPAT diberikan pembobotan untuk nilai tes tertulis dan penugasan MISALNYA 60% untuk bobot tes tertulis dan 40% untuk penugasan. Penilaian harian dapat dilakukan lebih dari satu kali untuk KD yang gemuk (cakupan materi yang luas) sehingga penilaian harian tidak perlu menunggu selesainya pembelajaran KD tersebut. Materi dalam suatu penilaian harian untuk KD gemuk mencakup sebagian dari keseluruhan materi yang dicakup oleh KD tersebut. Bagi KD dengan cakupan materi sedikit, penilaian harian dapat dilakukan setelah pembelajaran lebih dari satu KD.

Tabel 22. Contoh Pengolahan Nilai Ulangan Harian

Mata Pelajaran : ...

Kelas/Semester : ...

N o	Nama	PH-1		PH- 2	PH-3		PH- 4	PH-5	PH-6		Rata- Rata
		KD									
		3.1	3. 2	3.3	3.4	3.5	3.6	3.7	3. 8	3.9	
1	A....	75	60	80	68	66	80	79	67	90	73,88
2	B...	71	78	67	69	91	76	66	87	75	75,55
3						Dst					

b) Hasil Penilaian Tengah Semester (HPTS) merupakan nilai yang diperoleh dari penilaian tengah semester yang terdiri atas beberapa kompetensi dasar.

- c) Hasil Penilaian Akhir Semester (HPAS) merupakan nilai yang diperoleh dari penilaian akhir semester yang mencakup semua kompetensi dasar dalam satu semester.
- d) Hasil Penilaian Akhir (HPA) merupakan hasil pengolahan dari HPH, HPTS, HPAS dengan memperhitungkan bobot masing-masing yang ditetapkan oleh satuan pendidikan.

Selanjutnya HPH digabung dengan HPTS dan HPAS untuk memperoleh nilai akhir seperti pada Tabel

Tabel 23. Contoh Pengolahan Nilai Akhir

Nama	HPH	HPTS	HPAS	HPA	HPA Pembulatan
Ani	73,89	90	80	79,45	79
Budi	75,56	75	80	76,53	77

Pada contoh tabel tersebut, HPTS dan HPAS dimasukkan ke dalam tabel pengolahan nilai akhir semester secara gelondongan, tanpa memilah-milah nilai per KD berdasarkan nilai HPTS dan HPAS. Guru dapat memilah-milah nilai per KD hasil PTS dan PAS sebelum memasukkan ke dalam tabel pengolahan nilai akhir semester. Pemilahan nilai per KD tersebut untuk mengetahui KD mana saja yang siswa sudah dan belum belum mencapai KBM/KKM untuk keperluan pemberian pembelajaran remedial dan pendeskripsian capaian pengetahuan dalam rapor. Apabila dilakukan pembobotan $HPH : HPTS : HPAS = 2 : 1 : 1$, penghitungan nilai akhir (HPA) Ani adalah:

$$HPA : \frac{(2 \times 73,89) + (1 \times 90) + (1 \times 80)}{4} = 79,45$$

Nilai Akhir Ani sebesar 79,45 selanjutnya dibulatkan

menjadi 79 dan diberi predikat dengan ketentuan:

Sangat Baik (A)	: 86-100
Baik (B)	: 71-85
Cukup (C)	: 56-70
Kurang (D)	: ≤ 55

Selain nilai dalam bentuk angka dan predikat, dalam rapor dituliskan deskripsi capaian pengetahuan untuk setiap mata pelajaran.

Berikut adalah rambu-rambu rumusan deskripsi capaian pengetahuan dalam rapor.

- a) Deskripsi pengetahuan menggunakan kalimat yang bersifat memotivasi dengan pilihan kata/frasa yang bernada positif. HINDARI frasa yang bermakna kontras, misalnya: ... *tetapi masih perlu peningkatan dalam ...* atau ... *namun masih perlu bimbingan dalam hal ...*
- b) Deskripsi berisi beberapa pengetahuan yang sangat baik dan/atau baik dikuasai oleh siswa dan yang penguasaannya belum optimal.
- c) Deskripsi capaian pengetahuan didasarkan pada bukti-bukti pekerjaan siswa yang didokumentasikan dalam portofolio pengetahuan. Apabila KD tertentu tidak memiliki pekerjaan yang dimasukkan ke dalam portofolio, deskripsi KD tersebut didasarkan pada skor angka yang dicapai.

3) Nilai Keterampilan

Nilai keterampilan diperoleh dari hasil penilaian kinerja (proses dan produk), proyek, dan portofolio. Hasil penilaian dengan teknik kinerja dan proyek dirata-rata untuk memperoleh

nilai akhir keterampilan pada setiap mata pelajaran. Seperti pada pengetahuan, penulisan capaian keterampilan pada rapor menggunakan angka pada skala 0 – 100 dan deskripsi.

Tabel 24. Contoh Pengolahan Nilai Keterampilan

KD	Kinerja (Proses)	Kinerja (Produk)	Proyek	Portofolio	Skor Akhir KD*
4.1	92				92
4.2	66	75			75
4.3			87		87
4.4		75	87		78,50
4.5		80			80
4.6		85			85
Nilai Akhir Semester 82,916 Pembulatan 83					

Catatan:

- Penilaian KD 4.2 dilakukan 2 (dua) kali dengan teknik teknik yang sama, yaitu kinerja. Oleh karena itu skor akhir KD 4.2 adalah skor optimum. Penilaian untuk KD 4.4 dilakukan 2 (dua) kali tetapi dengan teknik yang berbeda, yaitu produk dan proyek. Oleh karenanya skor akhir KD 4.4 adalah rata-rata dari skor yang diperoleh melalui teknik yang berbeda tersebut.
- KD 4.3 dan KD 4.4 dinilai melalui penilaian proyek – 2 (dua) KD dinilai bersama-sama dengan proyek. Nilai yang diperoleh untuk kedua KD tersebut sama (dalam contoh di atas 87).
- Nilai akhir semester diperoleh berdasarkan rata-rata skor akhir keseluruhan KD keterampilan yang dibulatkan ke bilangan bulat terdekat.
- Nilai akhir semester diberi predikat dengan ketentuan:
 Sangat Baik (A) : 86-100
 Baik (B) : 71-85
 Cukup (C) : 56-70
 Kurang (D) : ≤ 55
- Selain nilai dalam bentuk angka dan predikat, dalam rapor dituliskan deskripsi capaian keterampilan untuk setiap mata pelajaran.

Berikut adalah rambu-rambu rumusan deskripsi capaian keterampilan.

- a) Deskripsi keterampilan menggunakan kalimat yang bersifat memotivasi dengan pilihan kata/frasa yang bernada positif. HINDARI frasa yang bermakna kontras, misalnya: ... *tetapi masih perlu peningkatan dalam ...* atau ... *namun masih perlu peningkatan dalam hal*
- b) Deskripsi berisi beberapa keterampilan yang sangat baik dan/atau baik dikuasai oleh siswa dan yang penguasaannya mulai meningkat.
- c) Deskripsi capaian keterampilan didasarkan pada bukti-bukti karya siswa yang didokumentasikan dalam portofolio keterampilan. Apabila KD tertentu tidak memiliki karya yang dimasukkan ke dalam portofolio, deskripsi KD tersebut didasarkan pada skor angka yang dicapai. Portofolio tidak dinilai (lagi) dalam bentuk angka.

C. REMEDIAL DAN PENGAYAAN

Pembelajaran remedial dan pengayaan dilaksanakan untuk kompetensi pengetahuan dan keterampilan. Pembelajaran remedial diberikan kepada siswa yang belum mencapai KBM/KKM, sementara pengayaan diberikan kepada siswa yang telah mencapai atau melampaui KBM/KKM.

1. Remedial

Remedial adalah program pembelajaran yang diberikan kepada peserta didik yang belum mencapai kompetensi minimalnya dalam satu kompetensi dasar tertentu. Metode yang digunakan dapat bervariasi sesuai dengan sifat, jenis, dan latar

belakang kesulitan belajar yang dialami peserta didik dan tujuan pembelajarannya pun dirumuskan sesuai dengan kesulitan yang dialami peserta didik.

Pembelajaran remedial dapat dilakukan dengan cara:

- a. pemberian pembelajaran ulang dengan metode dan media yang berbeda, menyesuaikan dengan gaya belajar siswa;
- b. pemberian bimbingan secara perorangan;
- c. pemberian tugas-tugas atau latihan secara khusus, dimulai dengan tugas-tugas atau latihan sesuai dengan kemampuannya;
- d. pemanfaatan tutor sebaya, yaitu siswa dibantu oleh teman sekelas yang telah mencapai KBM/KKM.

Pembelajaran remedial diberikan segera setelah siswa diketahui belum mencapai KBM/KKM berdasarkan hasil PH, PTS, atau PAS. Pembelajaran remedial pada dasarnya difokuskan pada KD yang belum tuntas dan dapat diberikan berulang-ulang sampai mencapai KBM/KKM dengan waktu hingga batas akhir semester. Apabila hingga akhir semester pembelajaran remedial belum bisa membantu siswa mencapai KBM/KKM, pembelajaran remedial bagi siswa tersebut dapat dihentikan. Nilai KD yang dimasukkan ke dalam pengolahan penilaian akhir semester adalah penilaian setinggi-tingginya sama dengan KBM/KKM yang ditetapkan oleh sekolah untuk mata pelajaran tersebut. Apabila belum/tidak mencapai KBM/KKM, nilai yang dimasukkan adalah nilai tertinggi yang dicapai setelah mengikuti pembelajaran remedial. Guru tidak dianjurkan untuk memaksakan untuk memberi nilai tuntas kepada siswa yang belum mencapai KBM/KKM.

Langkah-langkah yang dilakukan pada program remedial adalah sebagai berikut.

a. Identifikasi Permasalahan Pembelajaran

Permasalahan pembelajaran bisa dikategorikan ke dalam 3 fokus perhatian:

- 1) Permasalahan pada keunikan peserta didik
- 2) Permasalahan pada materi ajar
- 3) Permasalahan pada strategi pembelajaran

b. Perencanaan

Setelah melakukan identifikasi awal terhadap permasalahan belajar siswa, guru dapat membuat perencanaan remedial yang mencakup hal-hal berikut.

- 1) Menetapkan waktu kegiatan remedial
- 2) Menyiapkan Media Pembelajaran
- 3) Menyiapkan contoh-contoh dan alternatif aktifitas
- 4) Menyiapkan materi-materi dan alat pendukung

c. Pelaksanaan

Pelaksanaan program pembelajaran remedial yang mencakup 3 fokus penekanan sebagaimana disebutkan pada identifikasi permasalahan pembelajaran yaitu: 1) Penekanan pada keunikan peserta didik, 2) penekanan pada alternative contoh dan aktivitas terkait materi ajar, 3) Penekanan pada strategi/metode pembelajaran

2. Pengayaan (*Enrichment*)

Program pengayaan diberikan kepada peserta didik yang telah melampaui ketuntasan belajar dengan memerlukan waktu lebih sedikit daripada teman-teman lainnya. Waktu yang masih tersedia dapat dimanfaatkan peserta didik untuk

memperdalam/memperluas atau mengembangkan hingga mencapai tahapan *networking* (jejaring) dalam pendekatan ilmiah (*scientific approach*). Guru dapat memfasilitasi peserta didik dengan memberikan berbagai sumber belajar, antara lain: perpustakaan, majalah atau koran, internet, atau narasumber dan pakar. Kegiatan dalam program pengayaan diantaranya adalah

a. Kegiatan eksploratori

Kegiatan eksploratori dapat berupa latar belakang sejarah, buku, narasumber, penemuan, uji coba, yang secara regular tidak tercakup dalam kurikulum.

b. Keterampilan proses

Tujuan kegiatan ini agar peserta didik dapat melakukan pendalaman dan investigasi terhadap topik yang diminati dalam bentuk pembelajaran mandiri.

c. Pemecahan masalah

Kegiatan pemecahan masalah diberikan kepada peserta didik yang memiliki kemampuan belajar lebih tinggi berupa pemecahan masalah nyata dengan menggunakan pendekatan pemecahan masalah atau pendekatan investigatif/ penelitian ilmiah.

Prinsip-prinsip yang perlu diperhatikan dalam program pengayaan adalah sebagai berikut :

a. Inovasi

Guru perlu menyesuaikan program yang diterapkannya dengan kekhasan peserta didik, karakteristik kelas serta lingkungan hidup dan budaya peserta didik.

b. Kegiatan yang memperkaya

Dalam menyusun materi dan mendisain pembelajaran pengayaan, kembangkan dengan kegiatan yang menyenangkan, membangkitkan minat, merangsang pertanyaan, dan sumber-sumber yang bervariasi dan memperkaya.

- c. Merencanakan metodologi yang luas dan metode yang lebih bervariasi

Misalnya dengan memberikan project, pengembangan minat dan aktivitas-aktivitas menggugah (*playful*). Menerapkan informasi terbaru, hasil-hasil penelitian atau kemajuan program-program pendidikan terkini.

Langkah-langkah dalam program pengayaan hampir serupa dengan program pembelajaran remedial. Diawali dengan kegiatan identifikasi, kemudian perencanaan, pelaksanaan dan penilaian. Untuk merencanakan program pengayaan, guru tidak perlu menunggu hasil penilaian autentik terhadap kemampuan peserta didik. Apabila melalui observasi dalam proses pembelajaran, peserta didik sudah terindikasi memiliki kemampuan yang lebih dari peserta didik lainnya maka guru perlu merencanakan program pengayaan.

D. INTERAKSI DENGAN ORANG TUA

Interaksi guru dengan orang tua sangat diperlukan dalam rangka menunjang keberhasilan proses pembelajaran. Oleh karena itu interaksi antara guru dan orang tua perlu dilakukan dengan berbagai cara baik langsung maupun tertulis atau tidak langsung.

1. Interaksi Langsung

Berbagai cara untuk melakukan interaksi secara langsung, dapat dilakukan dengan cara antara lain :

- a. menghadirkan orang tua/wali peserta didik ke sekolah untuk diberikan penjelasan tentang perkembangan dan atau perilaku anaknya selama belajar di sekolah,
- b. penyerahan rapor, yang harus diambil oleh orang tua, adalah salah satu bentuk upaya sekolah untuk memberikan kesempatan kepada guru, khususnya wali kelas untuk berinteraksi secara langsung dengan orang tua

2. Interaksi Tidak Langsung

Interaksi secara tertulis atau tidak langsung dapat dilakukan dengan langkah-langkah berikut

- a. Komunikasi tertulis antara guru dengan orang tua,
- b. Meminta orang tua ikut memeriksa dan menandatangani pekerjaan rumah (PR).
- c. Membuka hubungan komunikasi (telepon, sms, e-mail, portal interaktif) serta dorongan agar orang tua aktif berinteraksi dengan guru dan anak.
- d. Upaya pemantauan terhadap peserta didik dalam mengerjakan tugas individu maupun tugas kelompok dengan membubuhkan tanda tangan pada lembar monitoring seperti contoh berikut.

Tabel 25. Lembar Monitoring dari Sekolah pada Orang Tua

No	Hari dan Tanggal	Tema, Sub tema, Sub-sub tema	Judul Tugas	Tanda Tangan	
				Orang tua	Guru
1					
2					
3					
4					
5					
6					

Selain itu, kegiatan pekerjaan rumah yang melibatkan orang tua dengan anak dapat dikombinasikan dengan kunjungan guru ke rumah.

BAGIAN II

PETUNJUK KHUSUS

BAB I

KONDISI GEOGRAFIS DAN AKTIVITAS MANUSIA DALAM BIDANG EKONOMI, SOSIAL, DAN BUDAYA DI INDONESIA

A. KOMPETENSI INTI (KI) DAN KOMPETENSI DASAR

Kompetensi Inti (KI)

1. Menerima, menghargai dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya.
2. Menghargai dan menghayati perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, percaya diri, dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya.
3. Memahami pengetahuan berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian nyata dalam kehidupan.
4. Mengolah, menyaji, dan menalar dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain.

Kompetensi Dasar (KD)

Pembelajaran sikap spiritual dan sikap sosial dilaksanakan secara tidak langsung (*indirect teaching*) melalui keteladanan, ekosistem pendidikan, dan proses pembelajaran

pengetahuan dan keterampilan. Guru mengembangkan sikap spiritual dan sikap sosial dengan memperhatikan karakteristik, kebutuhan, dan kondisi peserta didik. Evaluasi terhadap sikap spiritual dan sikap sosial dilakukan sepanjang proses pembelajaran berlangsung, dan berfungsi sebagai pertimbangan guru dalam mengembangkan karakter peserta didik lebih lanjut

- 3.1. Memahami aktivitas manusia dalam aspek keruangan dan waktu, konektivitas antarruang, perubahan dan keberlanjutannya pada aspek sosial, ekonomi, budaya, dan pendidikan dalam lingkup nasional
- 3.2. Memahami aktivitas manusia dalam hubungannya dengan kondisi geografis di sekitarnya (dalam lingkup nasional).
- 4.1. Menceritakan aktivitas manusia dalam aspek keruangan dan waktu, konektivitas antarruang, perubahan dan keberlanjutannya pada aspek sosial, ekonomi, budaya, dan pendidikan dalam lingkup nasional.
- 4.2. Menceritakan aktivitas manusia dalam hubungannya dengan lingkungan geografis tempat tinggalnya (dalam lingkup nasional).

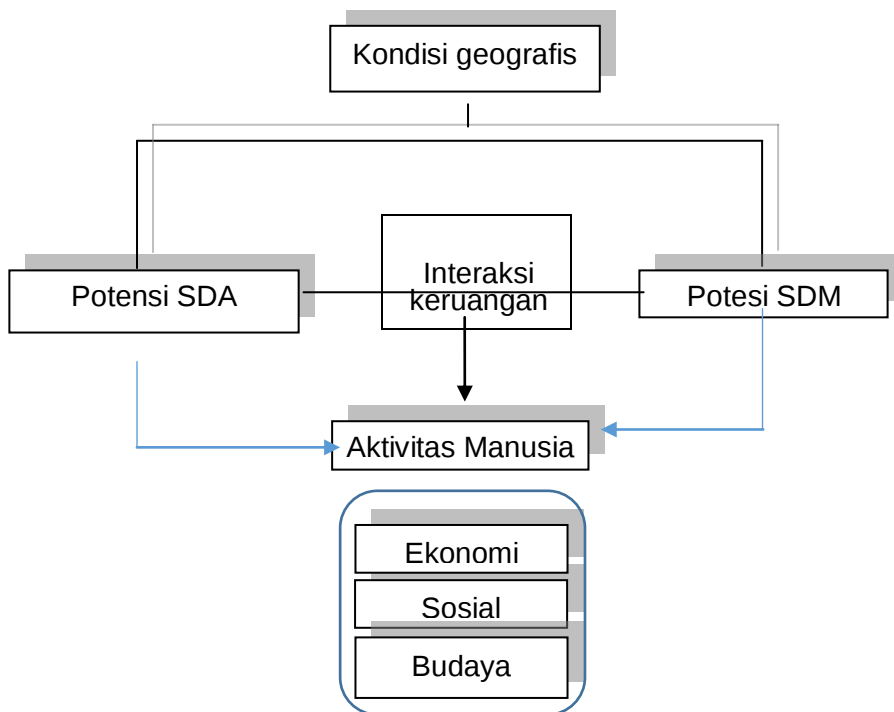
B. INDIKATOR PENCAPAIAN KOMPETENSI

Setelah mempelajari materi ini, peserta didik diharapkan mampu:

1. Memahami bentuk-bentuk interaksi keruangan di Indonesia.

2. Menjelaskan kondisi geografis (letak dan luas, iklim, rupa bumi, tata air, tanah, flora dan fauna) Indonesia;
3. Mengidentifikasi potensi sumber daya alam Indonesia;
4. Mengidentifikasi potensi sumber daya manusia Indonesia;
5. Mengidentifikasi aktivitas manusia dalam bidang sosial, ekonomi, dan budaya (produksi, distribusi, konsumsi) kaitannya kondisi geografis di Indonesia.

C. PETA KONSEP



D. MATERI PEMBELAJARAN

Materi Bab I ini terdiri atas subbab-subbab sebagai berikut:

1. Interaksi Antarwilayah di Indonesia
 - a. Bentuk-bentuk Interaksi Antarwilayah di Indonesia
 - b. Intensitas Interaksi Antarwilayah di Indonesia
2. Kondisi Geografis Indonesia
 - a. Letak Geografis Indonesia
 - b. Relief Muka Bumi Indonesia
 - c. Keadaan Tanah di Indonesia
 - d. Kondisi Iklim Indonesia
 - e. Flora dan Fauna Indonesia
3. Potensi Sumber Daya Alam di Indonesia
 - a. Persebaran Sumber Daya Alam di Indonesia
 - b. Jenis-jenis Sumber Daya Alam menurut Penggolongan Tertentu
 - c. Pengelolaan Sumber Daya Alam di Indonesia
4. Potensi Sumber Daya Manusia di Indonesia
 - a. Jumlah dan Persebaran Penduduk Indonesia
 - b. Kelahiran, Kematian dan Pertumbuhan Penduduk
 - c. Kepadatan Penduduk
 - d. Komposisi Penduduk, Sex Ratio, Beban Ketergantungan, dan Usia Harapan Hidup
 - e. Migrasi Penduduk

5. Hubungan Antara Aktivitas Manusia dengan Kondisi Geografis Indonesia
 - a. Hubungan Antara Aktivitas Manusia dalam Bidang Ekonomi dengan Kondisi Geografis Indonesia
 - b. Hubungan Antara Aktivitas Manusia dalam Bidang Sosial dengan Kondisi Geografis Indonesia
 - c. Hubungan antara Aktivitas Manusia dalam Bidang Budaya dengan Kondisi Geografis Indonesia

E. KEGIATAN PEMBELAJARAN, PENILAIAN, REMEDIAL, PENGAYAAN, DAN INTERAKSI DENGAN ORANG TUA

1. Interaksi Antarruang di Indonesia

a. Kegiatan Pembelajaran

Pertemuan 1 (2 JP/ 1 Pertemuan)

1) Pendahuluan

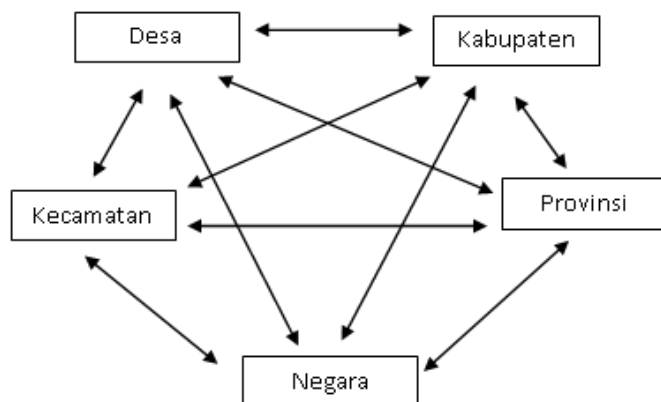
- a) Peserta didik bersama guru saling mengucapkan salam
- b) Salah satu peserta didik memimpin doa (menyesuaikan kultur sekolah) kemudian guru memastikan peserta didik siap untuk belajar.
- c) Guru memberikan apersepsi mengenai bab aktivitas manusia di lingkungan geografis Indonesia
- d) Guru memberitahukan kompetensi yang akan dicapai dan manfaatnya dalam kehidupan sehari-hari. Kompetensi yang dicapai dalam pertemuan pertama ini

adalah peserta didik mampu memahami pengertian interaksi keruangan dalam hal ini adalah interaksi antarwilayah di Indonesia. Manfaat yang diperoleh setelah mempelajari materi interaksi antarruang adalah mengetahui kondisi penyebab terjadinya interaksi antarwilayah di Indonesia yaitu saling melengkapi, peluang antara dan hal-hal yang dapat dipindahkan dari satu tempat ke tempat lain, sehingga peserta didik mampu menerapkan dalam kehidupan sehari-hari akan adanya interaksi antarwilayah dan gejala-gejala yang menjadi penyebabnya.

- e) Guru menyampaikan lingkup dan teknik penilaian yang akan digunakan. Teknik penilaian yang digunakan dalam pembelajaran ini adalah tes dan observasi (penilaian guru terhadap peserta didik dalam pembelajaran).

2) Kegiatan Inti

- a) Peserta didik diarahkan untuk mengamati Gambar 1.1. pada buku siswa.



- b) Guru menstimulasi dan mengarahkan peserta didik agar mengerti mengenai interaksi yang terjadi antarwilayah di Indonesia. Guru memberikan contoh kegiatan saling melengkapi antar wilayah di Indonesia dengan sumberdaya yang berbeda-beda sesuai dengan kondisi geografis yang ada di lingkungannya.
- c) Guru menginstruksikan kepada masing-masing peserta didik untuk menuliskan dan dilanjutkan mengidentifikasi contoh kegiatan interaksi antarwilayah di Indonesia yang saling melengkapi karena pemilikan sumber daya yang berbeda.
- d) Guru memberikan kesempatan kepada beberapa peserta didik untuk mengemukakan pendapat.
- e) Guru bersama peserta didik mengidentifikasi kegiatan interaksi antarwilayah di Indonesia yang saling melengkapi karena potensi sumber daya yang berbeda.
- f) Setelah peserta didik memahami makna interaksi antarwilayah, khususnya mengenai kondisi penyebab adanya interaksi antarwilayah yang disebabkan oleh kondisi saling melengkapi, peserta didik diberikan kesempatan untuk memberikan tanggapan mengenai materi yang telah dijelaskan dan didiskusikan.

- g) Guru mengarahkan peserta didik untuk membaca materi di buku siswa mengenai Interaksi keruangan karena adanya dan hasil yang dapat dipertukarkan/diperdagangkan'
- h) Peserta didik diarahkan kembali untuk memperhatikan Gambar 1.1. mengenai interaksi keruangan karena adanya (*intervening opportunity*).
- i) Setelah peserta didik selesai membaca materi, peserta didik dibagi menjadi kelompok-kelompok atau disesuaikan dengan jumlah peserta didik di kelas.
- j) Guru menjelaskan isi materi secara singkat, kemudian peserta didik diarahkan untuk membuat contoh kegiatan interaksi yang disebabkan karena adanya kesempatan sesuai dengan Gambar 1.1. dan membuat satu contoh interaksi yang disebabkan oleh kemudahan pemindahan antarwilayah di Indonesia.
- k) Guru bersama peserta didik mendiskusikan bagaimana hubungan interaksi yang terjadi antarwilayah di Indonesia.
- l) Salah satu perwakilan kelompok menuliskan contoh kegiatan interaksi antarruang yang disebabkan oleh adanya kesempatan dengan menuliskan di dalam kotak jawaban yang telah didesain oleh guru.

- m) Peserta didik diberikan kesempatan untuk saling menanggapi pembelajaran.
- n) Guru menyimpulkan materi tentang interaksi yang terjadi di wilayah Indonesia.

3) Penutup

- a) Peserta didik melakukan refleksi terhadap proses pembelajaran terkait dengan penguasaan materi pembelajaran yang telah dipelajari.
- b) Peserta didik diberi pesan tentang moral terkait dengan kehidupan sehari-hari.
- c) Guru menyampaikan garis besar pertemuan berikutnya.
- d) Guru menyampaikan salam penutup

Pertemuan 2 (2 JP/ 1 Pertemuan)

1) Pendahuluan

- a) Peserta didik bersama guru menyampaikan salam
- b) Salah satu peserta didik memimpin doa (menyesuaikan kultur sekolah) kemudian guru memastikan peserta didik siap untuk belajar.
- c) Guru memberikan apersepsi mengenai bab aktivitas manusia di lingkungan geografi
- d) Guru menyampaikan kompetensi yang akan dicapai dan manfaatnya dalam kehidupan sehari-hari. Kompetensi yang dicapai dalam pertemuan pertama ini adalah peserta didik mampu memahami

pengertian interaksi keruangan. Manfaat yang diperoleh setelah mempelajari materi interaksi antarruang adalah mengetahui kondisi penyebab terjadinya interaksi antarruang yaitu saling melengkapi, kesempatan antara, dan keadaan dapat diserahkan/dipindahkan sehingga peserta didik mampu menerapkan pada kehidupan sehari-hari akan adanya interaksi antarruang dan kondisi seperti apa yang menjadi penyebabnya.

- e) Guru menyampaikan lingkup dan teknik penilaian yang akan digunakan. Teknik penilaian yang digunakan dalam pembelajaran ini adalah tes dan observasi (penilaian guru terhadap peserta didik dalam pembelajaran).
- f) Peserta didik diarahkan untuk mengamati gambar pulau-pulau besar di Indonesia seperti Jawa, Sumatera, Kalimantan, dan Papua.

2) Kegiatan Inti

- a) Peserta didik mengamati gambar pulau-pulau besar di atas, tentunya peserta didik akan mendapati potensi sumber daya alam yang berbeda-beda dari masing-masing pulau. Kepemilikan sumber daya yang berbeda dari masing-masing pulau menyebabkan interaksi antarruang.
- b) Guru menstimulasi dan mengarahkan peserta didik agar mengerti mengenai interaksi antarruang. Guru

memberikan contoh kegiatan saling melengkapi antar wilayah dengan sumberdaya yang berbeda sesuai dengan kondisi yang ada di lingkungan geografi.

- c) Guru menginstruksikan kepada masing-masing peserta didik untuk menuliskan dan dilanjutkan mengemukakan contoh kegiatan interaksi antarruang saling melengkapi antarwilayah dengan sumber daya yang berbeda.
- d) Guru memberikan kesempatan kepada beberapa peserta didik untuk mengemukakan hasil pemikirannya.
- e) Guru bersama peserta didik mengidentifikasi kegiatan interaksi antarruang yang saling melengkapi dengan sumber daya yang berbeda.
- f) Setelah peserta didik mengerti akan arti interaksi antarruang, khususnya mengenai kondisi penyebab adanya interaksi antarruang yang disebabkan oleh kondisi saling melengkapi, peserta didik diberikan kesempatan untuk memberikan tanggapan mengenai materi yang telah dijelaskan dan didiskusikan.

3) Kegiatan Penutup

- a) Peserta didik dan guru melakukan refleksi terhadap proses pembelajaran terkait penguasaan materi dan pembelajaran yang telah dilakukan.

- b) Peserta didik diberi pesan moral dikaitkan dengan kehidupan sehari-hari yang terkait dengan materi pembelajaran pertemuan ke-2.
- c) Guru menyampaikan garis besar rencana pertemuan berikutnya.
- d) Guru menyampaikan salam penutup

b. Penilaian

- 1) Penilaian Kompetensi Sikap Spiritual dan Sosial
 - a) Teknik penilaian: Jurnal
 - b) Bentuk instrumen: Lembar jurnal
- 2) Penilaian Kompetensi Pengetahuan
 - a) Teknik penilaian: Tes Lisan
 - b) Bentuk instrumen: Soal Uraian
 - c) Pedoman penskoran dan penentuan nilai
- 3) Penilaian Kompetensi Keterampilan
 - a) Teknik penilaian : Unjuk kerja
 - b) Bentuk instrumen:
 - (1) Rubrik penilaian produk
 - (2) Rubrik penilaian kinerja
 - c) Pedoman penskoran dan penentuan nilai

4) Instrumen Penilaian

a) Jurnal penilaian sikap

Nama Sekolah : SMALB
 Kelas/Semester : XI
 Mata Pelajaran : IPS

No	Tanggal	Nama	Catatan Perilaku	Butir Sikap
1.	11/04/ 2016	Ana	Terlambat masuk kelas selama 30 menit tanpa alasan	Kedisiplinan
		Ani	Mengganggu Babn yang sedang mengerjakan tugas	Toleransi
2.	14/04/ 2016	Ahmad	Mengajak Babnnya untuk berdoa serius pada saat akan dimulai pembelajaran di kelas	Ketaqwaan
		Ismed	Mengingatkan Babnnya untuk hormat pada saat guru melewati tempat dimana siswa sedang istirahat	Menghormati
3.				
dst.				

b) Soal Uraian

No.	Butir Soal
1.	Bagaimana bentuk interaksi antarwilayah di Indonesia yang disebabkan oleh perbedaan potensi atau kondisi yang dimiliki oleh masing-masing wilayah di Indonesia?
2.	Jelaskan kondisi-kondisi yang mempengaruhi intensitas atau kekuatan interaksi antarwilayah di Indonesia!

Pedoman Penskoran dan Penentuan Nilai:

Tiap nomor skornya: 2

Nilai = Jumlah skor

c) Rubrik Penilaian Kinerja (Keterampilan Berdiskusi)

No.	Nama Peserta Didik	Kemampuan presentasi (1-4)	Kemampuan bertanya (1-4)	Kemampuan menjawab (1-4)	Jumlah skor
1	Roni	4	3	4	11
2	Rumi	3	4	3	10
dst.					

Pedoman Penskoran dan Penentuan Nilai:

1) Skor terentang antara 1 – 4

1 = kurang

2 = Cukup

3 = Baik

4= Amat Baik

2) Nilai = Jumlah skor dibagi 3

d) Rubrik penilaian kinerja

Penilaian ini digunakan untuk menilai ketercapaian kompetensi yang menuntut peserta didik melakukan tugas tertentu seperti: praktik ibadah, praktik olahraga, presentasi, dll. (Direktorat Jenderal Pendidikan Dasar dan Menengah, 2015).

No	Nama	Skor Untuk			Jumlah Skor	Nilai
		Persiapan	Pelaksanaan	Hasil		
1.	Dewi	3	5	4	12	75
..						

Keterangan:

- Skor maksimal = jumlah skor tertinggi setiap kriteria. Pada contoh di atas, skor maksimal = 3 + 7 + 6 = 16.
- Nilai presentasi = $\frac{\text{jumlah skor perolehan}}{\text{jumlah skormaksimal}}$
- Pada contoh nilai presentasi oleh Dewi $\frac{12}{16} \times 100 = 75$

c. Remedial

Tindak lanjut bagi peserta didik yang belum mencapai KKM adalah diberikan program remedial. Program remedial dapat dilakukan pada kompetensi pengetahuan, keterampilan maupun sikap, dengan memanfaatkan contoh Lembar Kegiatan Remedial berikut.

Contoh LEMBAR KEGIATAN REMEDIAL

Sekolah : SMALB
 Kelas/ Semester : XI/1
 Materi UH (KD/ Indikator) :
 Tanggal Ulangan Harian :
 Bentuk Soal UH : Uraian (tes tertulis)
 Rancangan UR :
 KKM :75

No.	Nama Siswa	Nilai Ulangan	Indikator yang tidak dikuasai	Bentuk Pembelajaran Remedial	Nomor Soal yang dikerjakan	Nilai Remedial	Ket.
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1	Adnan Nugroho	60	Menjelaskan Kondisi Geografis Indonesia	Membuat soal jawab tentang materi Kondisi Geografis Indonesia	2	80	Tuntas
2							

Keterangan:

Secara teknis program remedi dapat diadministrasikan menggunakan tabel yang memuat 8 kolom sbb.:

1. Kolom 1 diisi dengan no urut peserta;

2. Kolom 2 diisi dengan nama peserta didik yang mengikut remedial;
3. Kolom 3 diisi dengan nilai ulangan peserta didik.
4. Kolom 4 diisi dengan indikator yang tidak dikuasai oleh peserta didik;
5. Kolom 5 diisi dengan bentuk pembelajaran yang diberikan kepada peserta didik, misalnya diberikan tugas khusus, diberikan tugas individu dan sebagainya;
6. Kolom 6 diisi dengan nomor soal yang dikerjakan peserta didik saat dilakukan ulangan remedial, nomor soal tersebut sesuai dengan indikator yang belum dicapainya/tuntas;
7. Kolom 7 diisi dengan nilai remedial yang diperoleh peserta didik;
8. Kolom 8 diisi dengan hal-hal lain yang dianggap perlu.

d. Pengayaan

Program pengayaan dilakukan dengan cara pada akhir pertemuan (setelah selesai pembelajaran materi subbab pertama, yaitu tentang “Interaksi Antarruang di Indonesia), peserta didik yang nilainya di atas KKM diminta mendalami materi pada buku siswa kemudian mencari contoh terkait dengan interaksi antarwilayah di Indonesia. Hasilnya ditulis dalam bentuk catatan,

untuk dikumpulkan ke guru atau didiskusikan di depan kelas.

LEMBAR PENILAIAN PENGAYAAN

Sekolah : SMALB
 Kelas/Semester : XI
 Rancangan pengayaan :

No.	Nama Peserta Didik	Nilai Ulangan	Bentuk Pengayaan
1.	Andita	82	Peserta didik diminta membaca artikel yang disediakan oleh guru maupun materi pada buku siswa kemudian mencari contoh terkait dengan interaksi antarruang. dan hasilnya ditulis dalam bentuk catatan, untuk dikumpulkan ke guru dan beberapa didiskusikan di depan kelas
2.			
3.			
4.			
5.			
6.			

e. Interaksi dengan Orang tua Peserta Didik

Interaksi dengan orang tua dapat dilakukan dengan:

- 1) Komunikasi tertulis antara guru dengan orang tua.
- 2) Meminta orang tua ikut memeriksa dan menandatangani pekerjaan rumah (PR).

- 3) Menjalin hubungan komunikasi melalui telepon/SMS serta dorongan agar orang tua aktif berinteraksi dengan guru dan anak.
- 4) Melibatkan orang tua dengan anak dalam pemberian tugas rumah.
- 5) Kunjungan (*visit*) guru ke rumah

Upaya pemantauan terhadap siswa dalam mengerjakan tugas individu maupun tugas kelompok dengan membubuhkan tanda tangan pada lembar monitoring seperti contoh berikut.

Lembar Monitoring Interaksi Sekolah dengan Orang Tua

No.	Hari dan Tanggal	Subbab	Judul Tugas	Tanda Tangan	
				Orang Tua	Guru
1.	23/04/16	Interaksi antarruang disebabkan oleh mudahnya transfer (<i>Transferability</i>)	Membuat contoh kegiatan Interaksi antarruang disebabkan oleh mudahnya transfer (<i>Transferability</i>)	Ttd	Ttd
2.					
3.					
4.					
5.					

2. Kondisi Geografis Indonesia

a. Kegiatan Pembelajaran

Pertemuan 3 (2 JP/ 1 Pertemuan)

1) Pendahuluan

Pembelajaran pada tahap pendahuluan dapat dilaksanakan seperti aktivitas pada pertemuan sebelumnya

2) Kegiatan inti

- a) Peserta didik diminta untuk mengamati dengan meraba peta Indonesia dan sekitarnya dalam bentuk peta timbul pada gambar 1.2, 1.3, 1.4, dan 1.5 dan membaca materi mengenai letak geografis yang terdapat di buku siswa.
- b) Peserta didik secara berkelompok diarahkan untuk merumuskan pertanyaan berdasarkan hasil pengamatan gambar dan hasil diskusi kelompok. Pertanyaan diarahkan pada hal-hal yang substantif terkait dengan tujuan pembelajaran, misalnya dimana letak geografis Indonesia? Negara apa saja yang berbatasan langsung dengan Indonesia?
- c) Salah satu peserta didik diminta untuk mencatat daftar pertanyaan yang telah dirumuskan oleh masing-masing kelompok.
- d) Peserta didik bersama kelompoknya mengumpulkan informasi dari buku siswa untuk mendapatkan jawaban

dari pertanyaan yang telah dicatat oleh salah satu siswa.

- e) Guru membimbing peserta didik untuk mendapatkan jawaban yang benar.
- f) Peserta didik secara berkelompok diminta untuk mengisi kolom tentang letak geografis negara Indonesia.

Letak Indonesia	Geografis	Astronomis
Indonesia terletak di 6°LU hingga 11°LS dan 95°BT hingga 141°BT		
Indonesia terletak di antara dua benua yaitu Asia dan Australia, dan dua samudera yaitu samudera Hindia dan samudera Pasifik.		

- g) Perwakilan peserta didik menyajikan hasil diskusi kelompoknya.
- h) Guru bersama peserta didik berdiskusi dilanjutkan guru menyimpulkan materi.

Pertemuan 4 (2 JP/ 1 Pertemuan)

- a) Guru mengajak peserta didik untuk mengidentifikasi jenis-jenis hewan dari masing-masing wilayah di Indonesia bentuk daratan dan perairan di sekitar lingkungan tempat tinggal. Misalnya gajah adalah contoh dari fauna Asiatis, dan lain sebagainya.

- b) Setelah mengidentifikasi bentuk-bentuk muka bumi di Indonesia, guru menjelaskan secara lengkap bentuk-bentuk muka bumi berdasarkan buku siswa agar peserta didik dapat memahami materi secara utuh. Guru mengarahkan peserta didik untuk mengerjakan aktivitas individu yang terdapat pada buku siswa. Peserta didik ditugaskan untuk mengisi kolom kosong dengan pilihan bentuk muka bumi yang telah disediakan dalam tabel.

Bentuk Muka Bumi		Daratan	Perairan
a. Gunung	e. Rawa		
b. Sungai	f. Laut		
c. Dataran tinggi	g. Danau		
d. Peneplain	h. Pegunungan		

- d) Guru memilih beberapa peserta didik menyampaikan hasil aktivitasnya.
- e) Guru menjelaskan secara utuh materi dari hasil pekerjaan peserta didik yang bersumber dari buku siswa.

Pertemuan 5 (2 JP/ 1 Pertemuan)

- a) Guru menjelaskan beberapa klasifikasi iklim sesuai dengan buku siswa begitu juga siswa diminta untuk memperhatikan materi di buku.
- b) Peserta didik diminta untuk mendiskripsikan bagaimana bentuk tanah yang ada di lingkungan

- tempat tinggal. Apakah berbatu pasir, tanah liat (lempung), mudah ditumbuhi tanaman dll.
- c) Guru menjelaskan materi mengenai jenis-jenis tanah dengan bahan ajar buku siswa.
 - d) Peserta didik diminta untuk menyebutkan berbagai flora dan fauna (binatang dan tumbuhan) yang terdapat di Indonesia. Misalnya burung cendrawasih, badak bercula, komodo dll.
 - e) Guru memberikan gambaran kepada peserta didik bahwa jenis flora dan fauna di Indonesia adalah sangat beragam.
 - f) Guru menggali pengetahuan peserta didik dengan memberikan contoh perbedaan flora fauna di Indonesia kemudian menanyakan mengapa jenis flora fauna berbeda antarwilayah di Indonesia.
 - g) Guru menjelaskan mengenai faktor persebaran flora dan fauna di Indonesia dilanjutkan dengan menjelaskan mengenai pembagian dan jenis flora dan fauna di Indonesia

3) Penutup

- a) Peserta didik melakukan refleksi terhadap proses pembelajaran terkait dengan penguasaan materi dan pembelajaran yang telah dilakukan.
- b) Peserta didik diberi pesan tentang moral.
- c) Guru menyampaikan tugas untuk materi pertemuan berikutnya.
- d) Guru menyampaikan salam penutup

b. Penilaian

- 1) Penilaian Kompetensi Sikap Spiritual dan Sosial
 - a) Teknik penilaian : jurnal
 - b) Instrumen penilaian: lembar jurnal
- 2) Penilaian Kompetensi Pengetahuan
 - a) Teknik penilaian : tes tertulis
 - b) Bentuk Instrumen : soal uraian
 - c) Pedoman penskoran dan penentuan nilai
- 3) Penilaian Kompetensi Keterampilan
 - a) Teknik penilaian : penilaian kinerja
 - b) Bentuk instrumen : rubrik penilaian kerja
 - c) Pedoman penskoran dan penentuan nilai
- 4) Instrumen penilaian
 - a) Jurnal penilaian sikap

Nama Sekolah : SMA.....
 Kelas/Semester : XI
 Mata Pelajaran : IPS

No	Tanggal	Nama	Catatan Perilaku	Butir Sikap
1.	17/04/2016	Nisa	Terlambat masuk kelas selama 30 menit tanpa alasan	Kedisiplinan
		Alin	Mengganggu Babn yang sedang mengerjakan tugas	Toleransi
2.	19/04/2016	Nanda	Mengajak Babnnya untuk berdoa serius pada saat akan dimulai pembelajaran di kelas	Ketaqwaan

No	Tanggal	Nama	Catatan Perilaku	Butir Sikap
		Zaidi	Mengingatkan Babnnya untuk hormat pada saat guru melewati tempat dimana siswa sedang istirahat	Menghormat i
3.	dst.			

b) Soal Uraian

No.	Butir Soal
1.	Apakah yang dimaksud dengan letak geografis suatu wilayah?
2.	Jelaskan letak geografis negara Indonesia!
3.	Jenis tanah apakah yang sesuai untuk pertanian? Jelaskan mengapa!
4.	Mengapa terjadi perbedaan jenis flora maupun fauna di Indonesia antara wilayah Barat (Asiatis), Tengah (peralihan), dan Timur (Australiatis)!

Pedoman Penskoran dan Penentuan Nilai:

Tiap nomor skornya: 2

Nilai = Jumlah skor

c) Rubrik Penilaian Kinerja (Keterampilan Berdiskusi)

No.	Nama Peserta Didik	Kemampuan presentasi (1-4)	Kemampuan bertanya (1-4)	Kemampuan menjawab (1-4)	Jumlah skor
1.	Atika	4	3	4	11
2.	Jhony	3	4	3	10
dst.					

Pedoman Penskoran dan Penentuan Nilai:

- 1) Skor terentang antara 1 – 4
1 = kurang
2 = Cukup
3 = Baik
4 = Amat Baik
- 2) Nilai = Jumlah skor dibagi 3

d) Rubrik Penilaian Produk

Rubrik Penilaian Produk (Hasil Diskusi)

No.	Nama	Kelayakan Bahasa (1-4)	Kelayakan Isi (1-4)	Kreativitas (1-4)	Jumlah Skor
1.	Purnama	3	4	4	11
2.	Febriliana	4	3	3	10
dst.					

Keterangan Tabel:

- (1) Kelayakan bahasa: adalah kemampuan menyampaikan materi atau presentasi dilihat dari menggunakan bahasa yang baik dan benar.
- (2) Kelayakan isi: berkaitan dengan kemampuan peserta didik dalam membuat argumen, materinya sudah sesuai dengan inti materi tugas.
- (3) Kelayakan kreativitas: adalah kemampuan peserta didik dalam membuat argumen disajikan dengan kreativitas yang tinggi

Pedoman Penskoran dan Penentuan Nilai

(1) Rumus Penghitungan Skor Akhir

$$\text{Nilai Akhir} = (\text{Skor akhir} : \text{Jumlah Skor Maksimal}) \times 4$$

- (2) Kategori skor kompetensi keterampilan peserta didik didasarkan pada Permendikbud No 53 Tahun 2016

c. Remedial

Tindak lanjut bagi peserta didik yang belum mencapai KKM adalah diberikan program remedial. Program remedial dapat dilakukan pada kompetensi pengetahuan, keterampilan maupun sikap. Kegiatan untuk program remedial dapat melibatkan beberapa pihak yaitu Guru Mata Pelajaran, Guru Bimbingan Konseling, Wali Kelas, ataupun Orang Tua/Wali.

Secara teknis program remedi dapat diadministrasikan menggunakan tabel yang memuat 8 kolom seperti dijelaskan pada pertemuan ke-2.

d. Pengayaan

Program pengayaan dilakukan dengan cara pada akhir pertemuan ke 5 (setelah selesai pembelajaran materi subbab kedua, yaitu: “Kondisi Geografis Indonesia”), peserta didik yang nilainya di atas KKM diminta mencari contoh terkait dengan kondisi geografis lingkungan sekitar (materi ditentukan oleh guru). Hasilnya ditulis dalam bentuk catatan, untuk dikumpulkan ke guru dan beberapa dipresentasikan di depan kelas.

LEMBAR PENILAIAN PENGAYAAN

Sekolah : SMA-LB
Kelas/Semester : XI
Rancangan pengayaan :

No.	Nama Peserta Didik	Nilai Ulangan	Bentuk Pengayaan
1.	Rina	82	Peserta didik diminta membaca artikel yang disediakan oleh guru maupun materi pada buku siswa kemudian mencari contoh terkait dengan kondisi geografis lingkungan sekitar (materi ditentukan oleh guru). Hasilnya ditulis dalam bentuk catatan, untuk dikumpulkan ke guru dan beberapa dipresentasikan di depan kelas.
2.			
3.			
4.			
5.			
6.			

e. Interaksi dengan Orang tua Peserta Didik

Interaksi dengan orang tua dapat dilakukan dengan:

- 1) Komunikasi tertulis antara guru dengan orang tua.
- 2) Meminta orang tua ikut memeriksa dan menandatangani pekerjaan rumah (PR).
- 3) Menjalin hubungan komunikasi melalui telepon/sms serta dorongan agar orang tua aktif berinteraksi dengan guru dan anak.
- 4) Melibatkan orang tua dengan anak dalam pemberian tugas rumah.

5) Kunjungan (*visit*) guru ke rumah

Upaya pemantauan terhadap siswa dalam mengerjakan tugas individu maupun tugas kelompok dengan membubuhkan tandatangan pada lembar monitoring seperti contoh berikut.

Lembar Monitoring Interaksi Sekolah dengan Orang Tua

No.	Hari dan Tanggal	Subbab	Judul Tugas	Tanda Tangan	
				Orang Tua	Guru
1.	23/04/16	Bentuk-bentuk relief muka bumi Indonesia	Memberikan contoh bentuk muka bumi Indonesia, beserta penjelsannya.	Ttd	Ttd

3. Potensi Sumber Daya Alam di Indonesia

a. Kegiatan Pembelajaran

Pertemuan 6 dan 7 (4 JP/ 2x Pertemuan)

1) Pendahuluan

Pembelajaran pada tahap pendahuluan dapat dilaksanakan seperti aktivitas pada pertemuan pertama

2) Kegiatan Inti

- a) Peserta didik diminta menyebutkan potensi sumberdaya alam yang ada di Indonesia. Peserta didik diarahkan untuk beraktivitas agar dapat menyebutkan berbagai sumber daya alam yang ada dalam buku siswa baik yang ada di darat, di air, maupun di udara, beserta contoh pemanfaatannya bagi kepentingan hidup manusia.
- b) Peserta didik menjelaskan hasil kegiatannya di depan kelas.
- c) Guru menanggapi hasil pekerjaan peserta didik.
- d) Guru melanjutkan materi potensi sumber daya manusia dan pemanfaatannya menggunakan bahan ajar (buku siswa, internet, media cetak, dll) disesuaikan dengan mengamati gambar yang ada dalam buku siswa.
- e) Peserta didik diberi kesempatan untuk bertanya dan memberikan pendapat tau tanggapan dari materi yang dijelaskan oleh guru.

3) Penutup

- a) Peserta didik melakukan refleksi terhadap proses pembelajaran terkait dengan penguasaan materi dan pembelajaran yang telah dilakukan.

- b) Peserta didik diberi pesan tentang moral dalam hal sehari-hari.
- c) Guru menyampaikan garis besar pertemuan berikutnya.
- d) Guru menyampaikan salam penutup.

b. Penilaian

- 1) Penilaian Kompetensi Sikap Spiritual dan Sosial
 - a) Teknik penilaian : jurnal
 - b) Instrumen penilaian: lembar jurnal
- 2) Penilaian Kompetensi Pengetahuan
 - a) Teknik penilaian : tes tertulis
 - b) Bentuk Instrumen: soal uraian
 - c) Pedoman penskoran dan penentuan nilai
- 3) Penilaian Kompetensi Keterampilan
 - a) Teknik penilaian : penilaian kinerja
 - b) Bentuk instrumen: rubrik penilaian kerja
 - c) Pedoman penskoran dan penentuan nilai
- 4) Instrumen penilaian
 - a) Jurnal penilaian sikap

Nama Sekolah : SMALB
 Kelas/Semester : XI
 Mata Pelajaran : IPS

No	Tanggal	Nama	Catatan Perilaku	Butir Sikap
1.	17/04/2016	Jaja	Terlambat masuk kelas selama 30 menit tanpa alasan	Kedisiplinan

No	Tanggal	Nama	Catatan Perilaku	Butir Sikap
		Arlin	Mengganggu Babn yang sedang mengerjakan tugas	Toleransi
2.	19/04/2016	Nadia	Mengajak Babnnya untuk berdoa serius pada saat akan dimulai pembelajaran di kelas	Ketaqwaan
		Lazada	Mengingatkan Babnnya untuk hormat pada saat guru melewati tempat dimana siswa sedang istirahat	Menghormati
3.				
dst.				

b) Soal Uraian

No.	Butir Soal
1.	Sebutkan contoh-contoh sumber daya alam yang ada di daratan, di air, dan di udara!
2	Jelaskan perbedaan antara Sumber Daya Alam yang dapat terbarukan, sumber daya alam yang tidak terbarukan, dan sumber daya alam yang tidak dikhawatirkan akan habis.
3.	Mengapa bahan galian golongan-A dianggap strategis oleh negara ?
4.	Sumber Daya Alam apa saja yang dapat dimanfaatkan sebagai bahan industri?
5.	Jelaskan bagaimana azas dan strategi pengelolaan sumber daya alam di Indonesia!

Pedoman Penskoran dan Penentuan Nilai:
 Tiap nomor skornya: 2
 Nilai = Jumlah skor

c) Rubrik Penilaian Kinerja (Keterampilan Berdiskusi)

No.	Nama Peserta Didik	Kemampuan presentasi (1-4)	Kemampuan bertanya (1-4)	Kemampuan menjawab (1-4)	Jumlah skor
1.	Nita	4	3	4	11
2.	Joko	3	4	3	10
3.					
dst.					

Pedoman Penskoran dan Penentuan Nilai:

1) Skor terentang antara 1 – 4

1 = kurang

2 = Cukup

3 = Baik

4= Amat Baik

2) Nilai = Jumlah skor dibagi 3

d) Rubrik Penilaian Produk

Rubrik Penilaian Produk (Hasil Diskusi)

No.	Nama	Kelayakan Bahasa (1-4)	Kelayakan Isi (1-4)	Kreativitas (1-4)	Jumlah Skor
1.	Joni Purnama	3	4	4	11
2.	Resti Yuli	4	3	3	10

Keterangan Tabel:

- a. Kelayakan bahasa adalah kemampuan menyampaikan materi atau presentasi dilihat dari penggunaan bahasa yang baik dan benar.
- b. Kelayakan isi berkaitan dengan kemampuan peserta didik dalam membuat argumen, materinya sudah sesuai dengan inti materi tugas.
- c. Kelayakan kreativitas adalah kemampuan peserta didik dalam membuat argumen disajikan dengan kreativitas yang tinggi

Pedoman Penskoran dan Penentuan Nilai:

- a. Rumus Penghitungan Skor Akhir
$$\text{Nilai Akhir} = (\text{Skor akhir} : \text{Jumlah Skor Maksimal}) \times 4$$
- b. Kategori skor kompetensi keterampilan peserta didik didasarkan pada Permendikbud No 53 Tahun 2016

c. Remedial

Bentuk pelaksanaan remedial:

Tindak lanjut bagi peserta didik yang belum mencapai KKM adalah diberikan program remedial. Program remedial dapat dilakukan pada kompetensi pengetahuan, keterampilan maupun sikap.

d. Pengayaan

Program pengayaan dilakukan dengan cara pada akhir pertemuan ke 7 (setelah selesai pembelajaran materi subbab ketiga, tentang “Potensi Sumber Daya Alam Indonesia”), peserta didik yang nilainya di atas KKM diminta membuat ringkasan atau rangkuman mengenai potensi sumber daya alam yang ada pada buku siswa. Hasilnya ditulis dalam bentuk catatan, untuk dikumpulkan ke guru dan beberapa dipresentasikan di depan kelas.

LEMBAR PENILAIAN PENGAYAAN

Sekolah : SMALB
Kelas/Semester : XI
Rancangan pengayaan :

No.	Nama Peserta Didik	Nilai Ulangan	Bentuk Pengayaan
1.	Tika	82	Peserta didik diminta menyebutkan contoh membuat ringkasan atau rangkuman mengenai potensi sumber daya alam yang ada pada buku siswa. Hasilnya ditulis dalam bentuk catatan, untuk dikumpulkan ke guru dan beberapa dipresentasikan di depan kelas.
2.			
3.			
4.			
5.			
6.			

e. Interaksi dengan Orang tua Peserta Didik

Interaksi dengan orang tua dapat dilakukan dengan:

1. Komunikasi tertulis antara guru dengan orang tua.
2. Meminta orang tua ikut memeriksa dan menandatangani pekerjaan rumah (PR).
3. Menjalani hubungan komunikasi melalui telepon/sms serta dorongan agar orang tua aktif berinteraksi dengan guru dan anak.
4. Melibatkan orang tua dengan anak dalam pemberian tugas rumah.
5. Kunjungan (*visit*) guru ke rumah

Upaya pemantauan terhadap siswa dalam mengerjakan tugas individu maupun tugas kelompok dengan membubuhkan tandatangan pada lembar monitoring seperti contoh berikut.

Lembar Monitoring Interaksi Sekolah dengan Orang Tua

No.	Hari dan Tanggal	Subbab	Judul Tugas	Tanda Tangan	
				Orang Tua	Guru
1.	23/04/16	Sumber daya alam di Indonesia	Memberikan contoh sumber daya alam berdasarkan kemungkinan untuk terbarukan	Ttd	Ttd
2.					
dst.					

4. Potensi Sumber Daya Manusia di Indonesia

a. Kegiatan Pembelajaran

Pertemuan 8, dan 9 (4 JP/ 2x Pertemuan)

1) Pendahuluan

- a) Peserta didik bersama guru menyampaikan salam.
- b) Salah satu peserta didik memimpin doa (menyesuaikan kultur sekolah) kemudian guru memastikan peserta didik siap untuk belajar.
- c) Guru memberikan motivasi: menanyakan apakah peserta didik sudah membaca materi yang akan dipelajari, kemudian guru memberikan pertanyaan terkait materi yang akan dipelajari.

2) Kegiatan Inti

- a) Peserta didik diminta mengidentifikasi sumberdaya manusia yang dimiliki Indonesia. .
- b) Peserta didik diarahkan untuk menyebutkan ciri-ciri sumber daya manusia yang dimiliki negara Indonesia.
- c) Peserta didik menyajikan hasil diskusinya di depan kelas
- d) Guru menanggapi hasil pekerjaan peserta didik
- e) Guru melanjutkan materi potensi sumber daya manusia dan pemanfaatannya menggunakan bahan ajar (buku siswa).

- f) Peserta didik diberi kesempatan untuk bertanya dan memberikan pendapat atau tanggapan terhadap materi yang dijelaskan oleh guru.

3) Penutup

- a) Peserta didik melakukan refleksi terhadap proses pembelajaran terkait dengan penguasaan materi dan pembelajaran yang telah dilakukan.
- b) Peserta didik diberi pesan tentang moral dalam hal sehari-hari.
- c) Guru menyampaikan garis besar pertemuan berikutnya.
- d) Guru menyampaikan salam penutup

b. Penilaian

- 1) Penilaian Kompetensi Sikap Spiritual dan Sosial
 - a) Teknik penilaian : jurnal
 - b) Instrumen penilaian : lembar jurnal
- 2) Penilaian Kompetensi Pengetahuan
 - a) Teknik penilaian : tes tertulis
 - b) Bentuk Instrumen : soal uraian
 - c) Pedoman penskoran dan penentuan nilai
- 3) Penilaian Kompetensi Keterampilan
 - a) Teknik penilaian : penilaian kinerja
 - b) Bentuk instrumen : rubrik penilaian kerja
 - c) Pedoman penskoran dan penentuan nilai

4) Instrumen penilaian

Jurnal penilaian sikap

Nama Sekolah : SMALB
 Kelas/Semester : XI
 Mata Pelajaran : IPS

No	Tanggal	Nama	Catatan Perilaku	Butir Sikap
1.	17/04/2016	Nizal	Terlambat masuk kelas selama 30 menit tanpa alasan	Kedisiplinan
		Arlin	Mengganggu Babn yang sedang mengerjakan tugas	Toleransi
2.	19/04/2016	Dika	Mengajak Babnnya untuk berdoa serius pada saat akan dimulai pembelajaran di kelas	Ketaqwaan
		Linda	Mengingatkan Babnnya untuk hormat pada saat guru melewati tempat dimana siswa sedang istirahat	Menghormati
3.				
dst.				

5) Soal Uraian

No.	Butir Soal
1.	Apa yang dimaksud dengan sumber daya manusia?
2.	Apa saja potensi Sumber Daya Manusia Indonesia?
3.	Jelaskan ciri-ciri pemanfaatan Sumber Daya Manusia Indonesia!

Pedoman Penskoran dan Penentuan Nilai:

Tiap nomor skornya: 5

Nilai = Jumlah skor

6) Rubrik Penilaian Kinerja (Keterampilan Berdiskusi)

No.	Nama Peserta Didik	Kemampuan presentasi (1-4)	Kemampuan bertanya (1-4)	Kemampuan menjawab (1-4)	Jumlah skor
1.	Anita	4	3	4	11
2.	Joko	3	4	3	10
Dst.					

Pedoman Penskoran dan Penentuan Nilai:

a) Skor terentang antara 1 – 4

1 = kurang

2 = Cukup

3 = Baik

4= Amat Baik

b) Nilai = Jumlah skor dibagi 3

7) Rubrik Penilaian Produk

Rubrik Penilaian Produk (Hasil Diskusi)

No.	Nama	Kelaya-kan Bahasa (1-4)	Kelaya-kan Isi (1-4)	Kreativi-tas (1-4)	Jumlah Skor
1.	Joni Purnama	3	4	4	11
2.	Resti Yuli	4	3	3	10

Pedoman Penskoran dan Penentuan Nilai

a. Rumus Penghitungan Skor Akhir

Nilai Akhir =(Skor akhir : Jumlah Skor Maksimal) x 4

b. Kategori skor kompetensi keterampilan peserta didik didasarkan pada Permendikbud No 53 Tahun 2016

c. Remedial

Tindak lanjut bagi peserta didik yang belum mencapai KKM adalah diberikan program remedial. Program remedial dapat dilakukan pada kompetensi pengetahuan, keterampilan maupun sikap menggunakan format pada subbab sebelumnya.

d. Pengayaan

Program pengayaan dilakukan dengan cara pada akhir pertemuan ke 6 (setelah selesai pembelajaran materi subbab keempat, tentang “Potensi Sumber Daya Manusia di Indonesia”), peserta didik yang nilainya di atas KKM diminta membuat ringkasan atau rangkuman mengenai potensi sumber daya alam yang ada pada buku siswa. Hasilnya ditulis dalam bentuk catatan, untuk dikumpulkan ke guru dan beberapa dipresentasikan di depan kelas.

LEMBAR PENILAIAN PENGAYAAN

Sekolah : SMALB
Kelas/Semester : XI
Rancangan pengayaan :

No.	Nama Peserta Didik	Nilai Ulangan	Bentuk Pengayaan
1.	Mustika	82	Peserta didik diminta menyebutkan contoh membuat ringkasan atau rangkuman mengenai potensi sumber daya alam yang ada pada buku siswa. Hasilnya ditulis dalam bentuk catatan, untuk dikumpulkan ke guru dan bahan diskusi kelas.
2.			
3.			
4.			
5.			
6.			

e. Interaksi dengan Orang tua Peserta Didik

Interaksi dengan orang tua dapat dilakukan dengan:

- 1) Komunikasi tertulis antara guru dengan orang tua.
- 2) Meminta orang tua ikut memeriksa dan menandatangani pekerjaan rumah (PR).
- 3) Menjalin hubungan komunikasi melalui telepon/sms serta dorongan agar orang tua aktif berinteraksi dengan guru dan anak.
- 4) Melibatkan orang tua dengan anak dalam pemberian tugas rumah.
- 5) Kunjungan (*visit*) guru ke rumah

Upaya pemantauan terhadap siswa dalam mengerjakan tugas individu maupun tugas kelompok dengan membubuhkan tandatangan pada lembar monitoring seperti contoh berikut.

Lembar Monitoring Interaksi Sekolah dengan Orang Tua

No.	Hari dan Tanggal	Subbab	Judul Tugas	Tanda Tangan	
				Orang Tua	Guru
1.	23/04/16	Kegiatan manusia di daerah perairan	Memberikan contoh kegiatan penduduk berdasarkan kondisi geografis di lingkungan perairandari berbagai sumber	Ttd	Ttd
2.					
3.					
dst.					

5. Hubungan Antara Aktivitas Manusia dengan Kondisi Geografis Indonesia

a. Kegiatan Pembelajaran

Pertemuan 10 (2 JP/ 1x Pertemuan)

1) Pendahuluan

- a) Peserta didik bersama guru saling mengucapkan salam.
- b) Salah satu peserta didik memimpin doa (menyesuaikan kultur sekolah) kemudian guru memastikan peserta didik siap untuk belajar.

- c) Guru memberikan motivasi: menanyakan apakah peserta didik sudah membaca materi yang akan dipelajari, kemudian guru memberikan pertanyaan terkait materi yang akan dipelajari.
- d) Peserta didik dibagi klompok menjadi 2-3 orang

2) Kegiatan Inti

- a) Peserta didik diminta mendiskripsikan kegiatan atau mata pencaharian penduduk Indonesia dikaitkan dengan kondisi geografis yang ada. Misal, peserta didik tinggal di daerah pantai, banyak dijumpai nelayan, dll.
- b) Peserta didik diarahkan untuk mengerjakan aktivitas kelompok pada buku siswa.

Aktivitas Penduduk				c) Nelayan
Dataran tinggi				d) Petani Kentang
Dataran rendah				e) Buruh Pabrik
Pantai				f) Atap seng
				g) Atap daun kepala
				h) Atap genting
				i) Berpakaian tebal
				j) Berpakaian tipis

- c) Peserta didik menjelaskan hasil diskusinya di depan kelas
- d) Guru menanggapi hasil pekerjaan peserta didik
- e) Guru melanjutkan materi aktivitas manusia berdasarkan kondisi geografis di lingkungan tempat tinggal menggunakan bahan ajar (buku siswa) disesuaikan dengan hasil pencermatan gambar yang ada dalam buku siswa.
- f) Peserta didik diberi kesempatan untuk bertanya dan memberikan pendapat tau tanggapan.

3) Penutup

- a) Peserta didik melakukan refleksi terhadap proses pembelajaran terkait dengan penguasaan materi dan pembelajaran yang telah dilakukan.
- b) Peserta didik diberi pesan tentang moral dalam hal sehari-hari.
- c) Guru menyampaikan garis besar pertemuan berikutnya.
- d) Guru menyampaikan salam penutup

b. Penilaian

- 1) Penilaian Kompetensi Sikap Spiritual dan Sosial
 - a) Teknik penilaian : jurnal
 - b) Instrumen penilaian : lembar jurnal
- 2) Penilaian Kompetensi Pengetahuan
 - a) Teknik penilaian : tes tertulis
 - b) Bentuk Instrumen : soal uraian

- c) Pedoman penskoran dan penentuan nilai
- 3) Penilaian Kompetensi Keterampilan
 - a) Teknik penilaian : penilaian kinerja
 - b) Bentuk instrumen : rubrik penilaian kerja
 - c) Pedoman penskoran dan penentuan nilai
- 4) Instrumen penilaian
 - a) Jurnal penilaian sikap

Nama Sekolah: SMALB

Kelas/Semester: XI

Mata Pelajaran: IPS

No	Tanggal	Nama	Catatan Perilaku	Butir Sikap
1.	17/04/2016	Nizal	Terlambat masuk kelas selama 30 menit tanpa alasan	Kedisiplinan
		Arlin	Mengganggu Babn yang sedang mengerjakan tugas	Toleransi
2.	19/04/2016	Nanda	Mengajak Babnnya untuk berdoa serius pada saat akan dimulai pembelajaran di kelas	Ketaqwaan
		Yunaidi	Mengingatkan Babnnya untuk hormat pada	Menghormati

No	Tanggal	Nama	Catatan Perilaku	Butir Sikap
			saat guru melewati tempat dimana siswa sedang istirahat	
3.				
4.				

b) Soal Uraian

No.	Butir Soal
1.	Sebutkan kegiatan manusia di dataran rendah?
2.	Jelaskan perbedaan kegiatan manusia di dataran tinggi dengan dataran rendah!
3.	Jelaskan kegiatan manusia di daerah kawasan pantai!
4.	Jelaskan bagaimana pola permukiman penduduk di kawasan sungai, pegunungan dan pantai!
5.	Jelaskan perbedaan bentuk rumah di daerah daratan dan daerah perairan tepi sungai!

Pedoman Penskoran dan Penentuan Nilai:

Tiap nomor skornya: 2

Nilai = Jumlah skor

c) Rubrik Penilaian Kinerja (Keterampilan Berdiskusi)

No.	Nama Peserta Didik	Kemampuan presentasi (1-4)	Kemampuan bertanya (1-4)	Kemampuan menjawab (1-4)	Jumlah skor
1.	Anita	4	3	4	11
2.	Joko	3	4	3	10
dst.					

Pedoman Penskoran dan Penentuan Nilai:

(1) Skor terentang antara 1 – 4

1 = kurang

2 = Cukup

3 = Baik

4 = Amat Baik

(2) Nilai = Jumlah skor dibagi 3

(a) Rubrik Penilaian Produk

Rubrik Penilaian Produk (Hasil Diskusi)

No	Nama	Kelayakan Bahasa (1-4)	Kelayakan Isi (1-4)	Kreativitas (1-4)	Jumlah Skor
1.	Joni Purnama	3	4	4	11
2.	Yuli Febriana	4	3	3	10

Pedoman Penskoran dan Penentuan Nilai

a. Rumus Penghitungan Skor Akhir

Nilai Akhir = (Skor akhir : Jumlah Skor Maksimal) x 4

- b. Kategori skor kompetensi keterampilan peserta didik didasarkan pada Permendikbud No 53 Tahun 2016.

c. Remedial

Bentuk pelaksanaan remedial:

Tindak lanjut bagi peserta didik yang belum mencapai KKM adalah diberikan program remedial. Program remedial dapat dilakukan pada kompetensi pengetahuan, keterampilan maupun sikap. Kegiatan untuk program remedial dapat melibatkan beberapa pihak yaitu Guru Mata Pelajaran, Guru Bimbingan Konseling, Wali Kelas, ataupun Orang Tua/Wali. Langkah-langkah yang dilakukan pada program remedial adalah sebagai berikut.

1. Identifikasi permasalahan pembelajaran
2. Perencanaan program remedial
3. Pelaksanaan program remedial
4. Penilaian Autentik

Secara teknis program remedi dapat diadministrasikan menggunakan tabel yang memuat 8 kolom seperti pertemuan-pertemuan sebelumnya.

d. Pengayaan

Program pengayaan dilakukan dengan cara pada akhir pertemuan ke 6 (setelah selesai pembelajaran materi subbab kedua), peserta didik yang nilainya di atas KKM diminta mencari contoh kegiatan penduduk berdasarkan kondisi geografis di lingkungan perairan dari buku siswa. Hasilnya ditulis dalam bentuk catatan, untuk dikumpulkan ke guru dan beberapa dipresentasikan di depan kelas.

LEMBAR PENILAIAN PENGAYAAN

Sekolah : SMALB
Kelas/Semester : XI
Rancangan pengayaan :

No.	Nama Peserta Didik	Nilai Ulangan	Bentuk Pengayaan
1.	Rini	82	Peserta didik diminta menyebutkan contoh kegiatan penduduk berdasarkan kondisi geografis di lingkungan perairan dari buku siswa. Hasilnya ditulis dalam bentuk catatan, untuk dikumpulkan ke guru dan beberapa dipresentasikan di depan kelas.
2.			
3.			
4.			
5.			
6.			

e. Interaksi dengan Orang tua Peserta Didik

Interaksi dengan orang tua dapat dilakukan dengan:

1. Komunikasi tertulis antara guru dengan orang tua.
2. Meminta orang tua ikut memeriksa dan menandatangani pekerjaan rumah (PR).
3. Menjalin hubungan komunikasi melalui telepon/sms serta dorongan agar orang tua aktif berinteraksi dengan guru dan anak.
4. Melibatkan orang tua dengan anak dalam pemberian tugas rumah.
5. Kunjungan (*visit*) guru ke rumah

Upaya pemantauan terhadap siswa dalam mengerjakan tugas individu maupun tugas kelompok dengan membubuhkan tandatangan pada lembar monitoring seperti contoh berikut.

Lembar *Monitoring* Interaksi Sekolah dengan Orang Tua

No.	Hari dan Tanggal	Subbab	Judul Tugas	Tanda Tangan	
				Orang Tua	Guru
1.	23/04/16	Kegiatan manusia di daerah perairan	Memberikan contoh kegiatan penduduk berdasarkan kondisi geografis di lingkungan perairandari berbagai sumber	Ttd	Ttd
2.					
3.					
4.					
dst.					

BAB II

AKTIVITAS MANUSIA, PERUBAHAN DAN KEBERLANJUTANNYA PADA MASA PENJAJAHAN, PERGERAKAN NASIONAL SAMPAI PROKLAMASI KEMERDEKAAN INDONESIA

A. KOMPETENSI INTI (KI) DAN KOMPETENSI DASAR (KD)

Kompetensi Inti (KI)

1. Menerima, menghargai dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya.
2. Menghargai dan menghayati perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli (toleransi, gotong royong), sa
3. ntun, percaya diri, dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya.
4. Memahami pengetahuan berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian nyata dalam kehidupan.
5. Mencoba, mengolah dan menyajikan dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori.

Kompetensi Dasar (KD)

- 3.3 Menjelaskan aktivitas manusia, perubahan dan keberlanjutannya pada masa penjajahan, pergerakan nasional sampai proklamasi kemerdekaan Indonesia.
- 4.3 Menyajikan hasil telaah tentang aktivitas manusia, perubahan dan keberlanjutannya pada masa penjajahan, pergerakan nasional sampai proklamasi kemerdekaan Indonesia.

B. INDIKATOR PENCAPAIAN KOMPETENSI

Setelah mengikuti pembelajaran ini, peserta didik diharapkan mampu:

1. Memahami kondisi masyarakat akibat penjajahan bangsa Barat.
2. Memahami pergerakan kebangsaan Indonesia (perlawanan terhadap penjajahan bangsa-bangsa Barat).
3. Memahami proklamasi kemerdekaan Indonesia dan perjuangan memperoleh kedaulatan.

C. PETA KONSEP

Aktivitas manusia, perubahan dan keberlanjutannya pada masa penjajahan, pergerakan nasional sampai proklamasi kemerdekaan Indonesia

Kondisi masyarakat akibat penjajahan Bangsa Barat

Pergerakan kebangsaan Indonesia (perlawanan terhadap penjajahan Bangsa-Bangsa Barat

Proklamasi kemerdekaan dan perjuangan memperoleh kedaulatan

D. MATERI PEMBELAJARAN

Materi ini memuat tentang:

1. Kondisi masyarakat akibat penjajahan bangsa Barat
 - a. Bangsa Portugis
 - b. Bangsa Spanyol
 - c. Bangsa Belanda
 - d. Bangsa Inggris
 - e. Kehidupan Masyarakat Indonesia Akibat Penjajahan Bangsa Barat
2. Pergerakan Kebangsaan Indonesia (perlawanan terhadap penjajahan bangsa-bangsa Barat)
 - a. Latar Belakang Pergerakan Kebangsaan Indonesia Melawan Penjajahan bangsa Barat
 - b. Organisasi Pergerakan Nasional
3. Proklamasi kemerdekaan dan perjuangan memperoleh kedaulatan
 - a. Kehidupan menjelang proklamasi kemerdekaan
 - b. Proklamasi kemerdekaan Indonesia 17 Agustus 1945
 - c. Perjuangan memperoleh kemerdekaan

E. KEGIATAN PEMBELAJARAN, PENILAIAN, PENGAYAAN, REMEDIAL, DAN INTERAKSI DENGAN ORANGTUA

1. Kondisi Masyarakat Akibat Penjajahan Bangsa Barat

a. Kegiatan Pembelajaran

Pertemuan 1 (2 JP/ 1 Pertemuan)

1) Pendahuluan

- a) Peserta didik bersama guru menyampaikan salam.
- b) Salah satu peserta didik memimpin do'a.
- c) Guru bersama peserta didik mengkondisikan suasana belajar yang menyenangkan.
- d) Guru dan peserta didik mengaitkan kompetensi yang sudah dipelajari dan dikembangkan sebelumnya dengan kompetensi yang akan dipelajari.
- e) Guru menyampaikan kompetensi yang akan dicapai dan manfaatnya dalam kehidupan sehari-hari.
- f) Guru menyampaikan garis besar cakupan materi dan kegiatan yang akan dilakukan.
- g) Guru menyampaikan lingkup dan teknik penilaian yang akan digunakan.
- h) Peserta didik dibagi menjadi beberapa kelompok, tiap kelompok terdiri atas 2-3 orang.

2) Kegiatan Inti

- a) Guru meminta peserta didik membaca materi tentang kondisi masyarakat akibat penjajahan Bangsa
- b) Setelah membaca, guru mengajak siswa mengamati dan menuliskan hal-hal yang ingin diketahui dari hasil pengamatan.
- c) Peserta didik diminta mendiskusikan dalam kelompok untuk merumuskan pertanyaan berdasarkan hal-hal yang ingin diketahui dari hasil pengamatan kondisi masyarakat baik ekonomi, politik, sosial, dan pendidikan akibat penjajahan Bangsa Barat seperti contoh berikut: Bagaimana kondisi ekonomi, sosial, politik dan pendidikan masyarakat Indonesia akibat penjajahan?
- d) Salah satu peserta didik dari wakil kelompok menuliskan rumusan pertanyaan di papan tulis atau pada lembar kerja siswa yang telah dipersiapkan oleh guru.
- e) Peserta didik mengumpulkan data/informasi dari buku siswa untuk menjawab pertanyaan yang telah dirumuskan.
- f) Peserta didik diminta mengolah dan menganalisis informasi atau data yang telah dikumpulkan dari berbagai sumber kemudian mendiskusikannya dalam kelompok untuk mengambil kesimpulan dari jawaban atas pertanyaan yang telah dirumuskan

- g) Peserta didik diminta mempresentasikan hasil simpulan, peserta didik dari kelompok lain diminta memberi tanggapan atas hasil simpulan kemudian peserta didik bersama guru mengambil simpula atas pertanyaan yang telah dirumuskan

3) Kegiatan Penutup

- a) Peserta didik dan guru melakukan refleksi terhadap proses pembelajaran terkait penguasaan materi dan pembelajaran yang telah dilakukan.
- b) Peserta didik diberi pesan moral dalam hal sehari-hari yang dikaitkan dengan materi pembelajaran pertemuan tersebut.
- c) Guru menyampaikan garis besar pertemuan berikutnya.
- d) Guru menyampaikan salam penutup

b. Penilaian

1) Penilaian Kompetensi:

a) Sikap Spiritual dan Sosial

- Teknik penilaian: Jurnal
- Bentuk instrumen: Lembar jurnal

b) Pengetahuan

- Teknik penilaian: Tes Lisan
- Bentuk instrumen: Soal Uraian
- Pedoman penskoran dan penentuan nilai

c) Keterampilan

- Teknik penilaian: Unjuk kerja
- Bentuk instrumen: Rubrik penilaian kinerja

- Pedoman penskoran dan penentuan nilai

2) Contoh Instrumen Penilaian

a) Jurnal penilaian sikap

Nama Sekolah : SMA

Kelas/Semester : XI

Mata Pelajaran : IPS

No	Tanggal	Nama	Catatan Perilaku	Butir Sikap
1.	11/04/2016	Rio	Terlambat masuk kelas selama 30 menit tanpa alasan	Kedisiplinan
		Tika	Mengganggu Babn yang sedang mengerjakan tugas	Toleransi
2.	14/04/2016	Nanda	Mengajak Babnnya untuk berdoa serius pada saat akan dimulai pembelajaran di kelas	Ketaqwaan
		Yunaidi	Mengingatkan Babnnya untuk hormat pada saat guru melewati tempat dimana siswa sedang istirahat.	Menghormati
3.	...			

b) Soal Uraian

No	Butir Soal
1.	Apa latar belakang kedatangan Belanda ke Indonesia?
2.	Bagaimana kehidupan ekonomi masyarakat Indonesia pada masa abad ke-19?
3.	Apa yang melatarbelakangi diberlakukannya kebijakan tanam paksa?
4.	
5.	

Pedoman Penskoran dan Penentuan Nilai: Tiap nomor skornya: 2, Nilai = Jumlah skor

c) Rubrik Penilaian Kinerja (Keterampilan Berdiskusi)

No.	Nama Peserta Didik	Kemampuan presentasi (1-4)	Kemampuan bertanya (1-4)	Kemampuan menjawab (1-4)	Jumlah skor
1	Arif	4	3	4	11
2	Rumi	3	4	3	10
3					
4					
Dst.					

Pedoman Penskoran dan Penentuan Nilai:

1) Skor terentang antara 1 – 4

1 = kurang

2 = Cukup

3 = Baik

4= Amat Baik

2) Nilai = Jumlah skor dibagi 3

d) Pedoman penskoran dan penentuan nilai akhir

(1) Rumus Penghitungan Skor Akhir Nilai Akhir = (Skor akhir : Jumlah Skor Maksimal) x 4

(2) Kategori skor kompetensi keterampilan peserta didik didasarkan pada Permendikbud No 53 Tahun 2016

c. Remedial

Program remedial dapat dilakukan pada kompetensi pengetahuan, keterampilan maupun sikap. Kegiatan untuk program remedial dengan mencermati langkah-langkah yang dideskripsikan dalam petunjuk umum.

Contoh
LEMBAR KEGIATAN REMEDIAL

Sekolah : SMALB
 Kelas/ Semester : XI/1
 Materi UH (KD/ Indikator) :
 Tanggal Ulangan Harian :
 Bentuk Soal UH : Uraian (tes tertulis)
 Rancangan UR :
 KKM :75

No.	Nama Siswa	Nilai Ulangan	Indika-tor yang tidak dikuasai	Bentuk Pembelajaran Remedial	Nomor Soal yang dikerjakan	Nilai Remedial	Ket.
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1							
2							

d. Pengayaan

Program pengayaan dilakukan dengan menganalisis hasil belajar pada akhir pertemuan ke-1 (setelah selesai pembelajaran materi subbab pertama), peserta didik yang nilainya di atas Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) diminta membaca artikel yang disediakan oleh guru maupun materi pada buku siswa kemudian mencari contoh terkait dengan kondisi masyarakat akibat penjajahan Bangsa Barat. Hasilnya ditulis dalam bentuk catatan, untuk dikumpulkan ke guru dan dipresentasikan di depan kelas.

Contoh
LEMBAR RANCANGAN PENGAYAAN

Sekolah : SMALB
Kelas/Semester : XI
Rancangan pengayaan :

No.	Nama Peserta Didik	Nilai Ulangan	Bentuk Pengayaan
1.	Anita	82	Peserta didik diminta membaca artikel yang disediakan oleh guru maupun materi pada buku siswa kemudian mencari contoh terkait dengan aktivitas manusia, perubahan dan keberlanjutannya pada masa penjajahan, pergerakan nasional sampai proklamasi kemerdekaan Indonesia dan hasilnya ditulis dalam bentuk catatan, untuk dikumpulkan ke guru dan beberapa dipresentasikan di depan kelas
2.			
3.			
4.			
5.			
6.			

e. Interaksi dengan Orang tua Peserta Didik

Interaksi dengan orang tua dapat dilakukan antara lain dengan:

1. Komunikasi tertulis antara guru dengan orang tua.
2. Meminta orang tua ikut memeriksa dan menandatangani pekerjaan rumah (PR).

3. Menjalin hubungan komunikasi melalui telepon/sms serta dorongan agar orang tua aktif berinteraksi dengan guru dan anak.
4. Melibatkan orang tua dengan anak dalam pemberian tugas rumah.
5. Kunjungan (*visit*) guru ke rumah

Upaya pemantauan terhadap siswa dalam mengerjakan tugas individu maupun tugas kelompok dengan membubuhkan tandatangan pada lembar monitoring seperti contoh berikut.

Contoh Lembar Monitoring
Interaksi Sekolah dengan Orang Tua

No.	Hari dan Tanggal	Subbab	Judul Tugas	Tanda Tangan	
				Orang Tua	Guru
1.				Ttd	Ttd
2.					
3.					

2. Pergerakan Kebangsaan Indonesia (Perlawanan terhadap Penjajahan Bangsa-Bangsa Barat)

a. Kegiatan Pembelajaran

Pertemuan 2 (2 JP/ 1 Pertemuan)

1) Pendahuluan

Pembelajaran pada tahap pendahuluan dapat dilaksanakan seperti aktivitas pada pertemuan pendahuluan sebelumnya dengan cara mengkondisikan kelas, mendata

kehadiran, menyampaikan kompetensi pembelajaran dan apersepsi. Pada pertemuan ini peserta didik dibagi menjadi beberapa kelompok sesuai kebutuhan.

2) Kegiatan Inti

- a) Guru meminta peserta didik membaca materi tentang pergerakan kebangsaan Indonesia (perlawanan terhadap penjajahan Bangsa-Bangsa Barat)
- b) Setelah membaca, guru mengajak siswa mengamati dan menuliskan hal-hal yang ingin diketahui dari hasil pengamatan.
- c) Peserta didik diminta mendiskusikan dalam kelompok untuk merumuskan pertanyaan berdasarkan hal-hal yang ingin diketahui dari hasil pengamatan pergerakan organisasi Budi Utomo dan Indische partij seperti contoh berikut: Bagaimana perjuangan organisasi-organisasi Budi Utomo dan Indische Partij dalam melawan para penjajah?
- d) Salah satu peserta didik dari wakil kelompok menuliskan rumusan pertanyaan di papan tulis atau pada lembar kerja siswa yang telah dipersiapkan oleh guru.
- e) Peserta didik mengumpulkan data/informasi dari buku siswa untuk menjawab pertanyaan yang telah dirumuskan.
- f) Peserta didik diminta mengolah dan menganalisis informasi atau data yang telah dikumpulkan dari

berbagai sumber kemudian mendiskusikannya dalam kelompok untuk mengambil kesimpulan dari jawaban atas pertanyaan yang telah dirumuskan.

- g) Peserta didik diminta mempresentasikan hasil simpulan, peserta didik dari kelompok lain diminta memberi tanggapan atas hasil simpulan kemudian peserta didik bersama guru mengambil simpulan atas pertanyaan yang telah dirumuskan.

3) Penutup

Aktivitas tahap penutup ini dapat dilaksanakan seperti pada pertemuan sebelumnya dengan mengutamakan refleksi penguasaan pembelajaran, menyimpulkan materi pada pertemuan tersebut dan guru menyampaikan materi pertemuan berikutnya.

Pertemuan 3 (2 JP/ Pertemuan)

1) Pendahuluan

Pembelajaran pada tahap pendahuluan dapat dilaksanakan seperti aktivitas pada pertemuan kedua.

2) Kegiatan inti

- a) Guru menyajikan gambar tentang organisasi pergerakan nasional kepada peserta didik, seperti organisasi Budi Utomo, Indische Partij, dan Sarekat Islam.
- b) Peserta didik melakukan pengamatan terhadap gambar yang dipaparkan oleh guru, dan menuliskan hal-hal yang ingin diketahui dari hasil pengamatan.

- c) Peserta didik diminta mendiskusikan dalam kelompok untuk merumuskan pertanyaan berdasarkan hal-hal yang ingin diketahui dari hasil pengamatan organisasi-organisasi Sarekat Islam dan Gerakan Pemuda seperti contoh berikut: Siapakah tokoh yang ada di dalam gambar? Untuk apa organisasi pergerakan nasional dibuat?
- d) Salah satu peserta didik dari wakil kelompok menuliskan rumusan pertanyaan di papan tulis atau pada lembar kerja siswa yang telah dipersiapkan oleh guru.
- e) Peserta didik mengumpulkan data/informasi dari buku siswa untuk menjawab pertanyaan yang telah dirumuskan.
- f) Peserta didik diminta mengolah dan menganalisis informasi atau data yang telah dikumpulkan dari berbagai sumber kemudian mendiskusikannya dalam kelompok untuk mengambil kesimpulan dari jawaban atas pertanyaan yang telah dirumuskan.
- g) Peserta didik diminta mempresentasikan hasil simpulan, peserta didik dari kelompok lain diminta memberi tanggapan atas hasil simpulan kemudian peserta didik bersama guru mengambil simpulan atas pertanyaan yang telah dirumuskan.

b. Penilaian

1) Penilaian Kompetensi:

a) Sikap Spiritual dan Sosial

- Teknik penilaian: Jurnal
- Bentuk instrumen: Lembar jurnal

b) Pengetahuan

- Teknik penilaian: Tes Lisan
- Bentuk instrumen: Soal Uraian
- Pedoman penskoran dan penentuan nilai

c) Keterampilan

- Teknik penilaian: Unjuk kerja
- Bentuk instrumen: Rubrik penilaian kinerja
- Pedoman penskoran dan penentuan nilai

2) Contoh Instrumen Penilaian

a) Jurnal penilaian sikap

Nama Sekolah : SMA

Kelas/Semester : XI

Mata Pelajaran : IPS

No	Tanggal	Nama	Catatan Perilaku	Butir Sikap
1.	11/04/2016	Rio	Terlambat masuk kelas selama 30 menit tanpa alasan	Kedisiplinan
		Tika	Mengganggu Babn yang sedang mengerjakan tugas	Toleransi
2.	14/04/2016	Nanda	Mengajak Babnnya untuk berdoa serius pada saat akan dimulai pembelajaran di kelas.	Ketaqwaan
		Yunaidi	Mengingatkan	Menghormati

No	Tanggal	Nama	Catatan Perilaku	Butir Sikap
			Babnnya untuk hormat pada saat guru melewati tempat dimana siswa sedang istirahat	
3.	...			

b) Soal Uraian

No	Butir Soal
1.	Jelaskan satu contoh perlawanan rakyat Indonesia terhadap kolonialisme pada abad ke-19!
2.	Sebutkan minimal 3 contoh organisasi pergerakan nasional!
3.	Sebutkan tujuan berdirinya organisasi Serikat Dagang Islam!
4.	
5.	

Pedoman Penskoran dan Penentuan Nilai: Tiap nomor skornya: 2, Nilai = Jumlah skor

c) Rubrik Penilaian Kinerja (Keterampilan Berdiskusi)

No.	Nama Peserta Didik	Kemampuan presentasi (1-4)	Kemampuan bertanya (1-4)	Kemampuan menjawab (1-4)	Jumlah skor
	Arif	4	3	4	11
	Rumi	3	4	3	10
Dst					

Pedoman Penskoran dan Penentuan Nilai:

1) Skor terentang antara 1 – 4

1 = kurang

2 = Cukup

3 = Baik

4= Amat Baik

2) Nilai = Jumlah skor dibagi 3

d) Pedoman penskoran dan penentuan nilai akhir

(1) Rumus Penghitungan Skor Akhir Nilai Akhir = (Skor akhir : Jumlah Skor Maksimal) x 4

(2) Kategori skor kompetensi keterampilan peserta didik didasarkan pada Permendikbud No 53 Tahun 2016

c. Remedial

Program remedial dapat dilakukan pada kompetensi pengetahuan, keterampilan maupun sikap. Kegiatan untuk program remedial dengan mencermati langkah-langkah yang dideskripsikan dalam petunjuk umum.

Contoh LEMBAR KEGIATAN REMEDIAL

Sekolah : SMALB
Kelas/ Semester : XI/1
Materi UH (KD/ Indikator) :
Tanggal Ulangan Harian :
Bentuk Soal UH : Uraian (tes tertulis)
Rancangan UR :
KKM :75

No.	Nama Siswa	Nilai Ulangan	Indika-tor yang tidak dikuasai	Bentuk Pembelajaran Remedial	Nomor Soal yang dikerjakan	Nilai Remedial	Ket.
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1							
2							

d. Pengayaan

Program pengayaan dilakukan dengan menganalisis hasil belajar pada akhir pertemuan ke-3 (setelah selesai pembelajaran materi subbab kedua), peserta didik yang nilainya di atas Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) diminta membaca artikel yang disediakan oleh guru maupun materi pada buku siswa kemudian mencari contoh terkait dengan pergerakan kebangsaan Indonesia (perlawanan terhadap penjajahan bangsa-bangsa barat). Hasilnya ditulis dalam bentuk catatan, untuk dikumpulkan ke guru dan dipresentasikan di depan kelas.

Contoh

LEMBAR RANCANGAN PENGAYAAN

Sekolah : SMALB

Kelas/Semester : XI

Rancangan pengayaan :

No.	Nama Peserta Didik	Nilai Ulangan	Bentuk Pengayaan
1.	Anita	82	Peserta didik diminta membaca artikel yang disediakan oleh guru maupun materi pada buku siswa kemudian mencari contoh terkait dengan aktivitas manusia, perubahan dan keberlanjutannya pada masa penjajahan, pergerakan nasional sampai proklamasi kemerdekaan Indonesia dan hasilnya ditulis dalam bentuk catatan, untuk dikumpulkan ke guru dan beberapa dipresentasikan di depan kelas
2.			
3.			
4.			
5.			
6.			

e. Interaksi dengan Orangtua Peserta Didik

Interaksi dengan orang tua pada materi dapat dilakukan sama halnya seperti materi pertama antara lain dengan: komunikasi tertulis, pemeriksaan tugas oleh orang tua, pelibatan orang tua dengan anak dalam pemberian tugas rumah. Bentuk interaksi dapat dilakukan sesuai kebutuhan dalam rangka ketuntasan pada materi kedua ini.

Contoh Lembar Monitoring
Interaksi Sekolah dengan Orang Tua

No.	Hari dan Tanggal	Subbab	Judul Tugas	Tanda Tangan	
				Orang Tua	Guru
1.				Ttd	Ttd
2.					
3.					

3. Proklamasi Kemerdekaan dan Perjuangan Memperoleh Kemerdekaan

a. Kegiatan Pembelajaran

Pertemuan Ke 4 (2 JP/ Pertemuan)

1) Pendahuluan

Pembelajaran pada tahap pendahuluan dapat dilaksanakan seperti aktivitas pada pertemuan ketiga.

2) Kegiatan Inti

- a) Guru meminta peserta didik membaca materi tentang kehidupan menjelang proklamasi kemerdekaan
- b) Setelah membaca, guru mengajak peserta didik mengamati dan menuliskan hal-hal yang ingin diketahui dari hasil pengamatan.
- c) Peserta didik diminta mendiskusikan dalam kelompok untuk merumuskan pertanyaan berdasarkan hal-hal yang ingin diketahui dari hasil pengamatan tentang kehidupan pemerintahan dan ekonomi seperti contoh berikut : Bagaimana kondisi pemerintahan Indonesia sebelum merdeka? Apa saja upaya yang dilakukan oleh Indonesia dalam menyongsong kemerdekaan Indonesia?
- d) Salah satu peserta didik dari wakil kelompok menuliskan rumusan pertanyaan di papan tulis atau pada lembar kerja siswa yang telah dipersiapkan oleh guru.
- e) Peserta didik mengumpulkan data/informasi dari buku siswa untuk menjawab pertanyaan yang telah dirumuskan.
- f) Peserta didik diminta mengolah dan menganalisis informasi atau data yang telah dikumpulkan dari berbagai sumber kemudian mendiskusikannya dalam kelompok untuk mengambil kesimpulan dari jawaban atas pertanyaan yang telah dirumuskan.
- g) Peserta didik diminta mempresentasikan hasil simpulan, peserta didik dari kelompok lain diminta memberi

tanggapan atas hasil simpulan kemudian peserta didik bersama guru mengambil simpula atas pertanyaan yang telah dirumuskan.

3) Penutup

Guru dan Peserta didik melakukan refleksi dan penilaian terhadap proses pembelajaran terkait dengan penguasaan materi dan pembelajaran yang telah dilakukan.

- a) Peserta didik diberi pesan tentang moral dalam hal sehari-hari.
- b) Guru menyampaikan garis besar pertemuan berikutnya.
- c) Guru menyampaikan salam penutup

Pertemuan ke 5 (2 JP/ Pertemuan)

1) Pendahuluan

Pembelajaran pada tahap pendahuluan dapat dilaksanakan seperti aktivitas pada pertemuan keempat.

2) Kegiatan Inti

- a) Guru meminta peserta didik membaca materi tentang kehidupan menjelang proklamasi kemerdekaan
- b) Setelah membaca, guru mengajak peserta didik mengamati dan menuliskan hal-hal yang ingin diketahui dari hasil pengamatan.
- c) Peserta didik diminta mendiskusikan dalam kelompok untuk merumuskan pertanyaan berdasarkan hal-hal yang ingin diketahui dari hasil pengamatan tentang

kehidupan pemerintahan dan ekonomi seperti contoh berikut: bagaimana kondisi pendidikan masyarakat indonesia sebelum kemerdekaan? Budaya apa yang dari dulu hingga sekarang masih melekat dan di lakukan oleh masyarakat sekitar kalian?

- d) Salah satu peserta didik dari wakil kelompok menuliskan rumusan pertanyaan di papan tulis atau pada lembar kerja siswa yang telah dipersiapkan oleh guru.
- e) Peserta didik mengumpulkan data/informasi dari buku siswa untuk menjawab pertanyaan yang telah dirumuskan.
- f) Peserta didik diminta mengolah dan menganalisis informasi atau data yang telah dikumpulkan dari berbagai sumber kemudian mendiskusikannya dalam kelompok untuk mengambil kesimpulan dari jawaban atas pertanyaan yang telah dirumuskan.
- g) Peserta didik diminta mempresentasikan hasil simpulan, peserta didik dari kelompok lain diminta memberi tanggapan atas hasil simpulan kemudian peserta didik bersama guru mengambil simpula atas pertanyaan yang telah dirumuskan.

3) Penutup

- a) Guru dan Peserta didik melakukan refleksi dan penilaian terhadap proses pembelajaran terkait dengan

penguasaan materi dan pembelajaran yang telah dilakukan.

- b) Peserta didik diberi pesan tentang moral dalam hal sehari-hari.
- c) Guru menyampaikan garis besar pertemuan berikutnya.
- d) Guru menyampaikan salam penutup.

Pertemuan Ke 6 (2 JP/ Pertemuan)

1) Pendahuluan

Pembelajaran pada tahap pendahuluan dapat dilaksanakan seperti aktivitas pada pertemuan kelima.

2) Kegiatan Inti

- a) Guru meminta peserta didik membaca materi tentang proklamasi kemerdekaan Indonesia, 17 Agustus 1945.
- b) Setelah membaca, guru mengajak peserta didik mengamati dan menuliskan hal-hal yang ingin diketahui dari hasil pengamatan.
- c) Peserta didik diminta mendiskusikan dalam kelompok untuk merumuskan pertanyaan berdasarkan hal-hal yang ingin diketahui dari hasil pengamatan tentang kekalahan Jepang pada Perang Dunia II seperti contoh berikut : Apa penyebab terjadinya Perang Dunia II?
- d) Salah satu peserta didik dari wakil kelompok menuliskan rumusan pertanyaan di papan tulis atau pada lembar kerja siswa yang telah dipersiapkan oleh guru.

- e) Peserta didik mengumpulkan data/informasi dari buku siswa untuk menjawab pertanyaan yang telah dirumuskan.
- f) Peserta didik diminta mengolah dan menganalisis informasi atau data yang telah dikumpulkan dari berbagai sumber kemudian mendiskusikannya dalam kelompok untuk mengambil kesimpulan dari jawaban atas pertanyaan yang telah dirumuskan.
- g) Peserta didik diminta mempresentasikan hasil simpulan, peserta didik dari kelompok lain diminta memberi tanggapan atas hasil simpulan kemudian peserta didik bersama guru mengambil simpulan atas pertanyaan yang telah dirumuskan.

3) Penutup

- a) Guru dan Peserta didik melakukan refleksi dan penilaian terhadap proses pembelajaran terkait dengan penguasaan materi dan pembelajaran yang telah dilakukan.
- b) Peserta didik diberi pesan tentang moral dalam hal sehari-hari.
- c) Guru menyampaikan garis besar pertemuan berikutnya.
- d) Guru menyampaikan salam penutup.

Pertemuan Ke 7 (2 JP/ Pertemuan)

1) Pendahuluan

Pembelajaran pada tahap pendahuluan dapat dilaksanakan seperti aktivitas pada pertemuan keenam.

2) Kegiatan Inti

- a) Guru meminta peserta didik membaca materi tentang proklamasi kemerdekaan Indonesia, 17 Agustus 1945.
- b) Setelah membaca, guru mengajak peserta didik mengamati dan menuliskan hal-hal yang ingin diketahui dari hasil pengamatan.
- c) Peserta didik diminta mendiskusikan dalam kelompok untuk merumuskan pertanyaan berdasarkan hal-hal yang ingin diketahui dari hasil pengamatan tentang peristiwa Rengasdengklok seperti contoh berikut: Apa yang melatarbelakangi terjadinya peristiwa Rengasdengklok?
- d) Salah satu peserta didik dari wakil kelompok menuliskan rumusan pertanyaan di papan tulis atau pada lembar kerja siswa yang telah dipersiapkan oleh guru.
- e) Salah satu peserta didik dari wakil kelompok menuliskan rumusan pertanyaan di papan tulis atau pada lembar kerja siswa yang telah dipersiapkan oleh guru.

- f) Peserta didik mengumpulkan data/informasi dari buku siswa untuk menjawab pertanyaan yang telah dirumuskan.
- g) Peserta didik diminta mengolah dan menganalisis informasi atau data yang telah dikumpulkan dari berbagai sumber kemudian mendiskusikannya dalam kelompok untuk mengambil kesimpulan dari jawaban atas pertanyaan yang telah dirumuskan.
- h) Peserta didik diminta mempresentasikan hasil simpulan, peserta didik dari kelompok lain diminta memberi tanggapan atas hasil simpulan kemudian peserta didik bersama guru mengambil simpulan atas pertanyaan yang telah dirumuskan.

3) Penutup

- a) Guru dan Peserta didik melakukan refleksi dan penilaian terhadap proses pembelajaran terkait dengan penguasaan materi dan pembelajaran yang telah dilakukan.
- b) Peserta didik diberi pesan tentang moral dalam hal sehari-hari.
- c) Guru menyampaikan garis besar pertemuan berikutnya.
- d) Guru menyampaikan salam penutup.

Pertemuan Ke 8 (2 JP/ Pertemuan)

1) Pendahuluan

Pembelajaran pada tahap pendahuluan dapat dilaksanakan seperti aktivitas pada pertemuan ketujuh.

2) Kegiatan Inti

- a) Guru meminta peserta didik membaca materi tentang proklamasi kemerdekaan Indonesia, 17 Agustus 1945.
- b) Setelah membaca, guru mengajak peserta didik mengamati dan menuliskan hal-hal yang ingin diketahui dari hasil pengamatan.
- c) Peserta didik diminta mendiskusikan dalam kelompok untuk merumuskan pertanyaan berdasarkan hal-hal yang ingin diketahui dari hasil pengamatan tentang perumusan teks proklamasi dan proklamasi kemerdekaan seperti contoh berikut : Siapa saja Tokoh yang terlibat dalam perumusan teks proklamasi kemerdekaan 17 Agustus 1945?
- d) Salah satu peserta didik dari wakil kelompok menuliskan rumusan pertanyaan di papan tulis atau pada lembar kerja siswa yang telah dipersiapkan oleh guru. Salah satu peserta didik dari wakil kelompok menuliskan rumusan pertanyaan di papan tulis atau pada lembar kerja siswa yang telah dipersiapkan oleh guru.

- e) Peserta didik mengumpulkan data/informasi dari buku siswa untuk menjawab pertanyaan yang telah dirumuskan.
- f) Peserta didik diminta mengolah dan menganalisis informasi atau data yang telah dikumpulkan dari berbagai sumber kemudian mendiskusikannya dalam kelompok untuk mengambil kesimpulan dari jawaban atas pertanyaan yang telah dirumuskan.
- g) Peserta didik diminta mempresentasikan hasil simpulan, peserta didik dari kelompok lain diminta memberi tanggapan atas hasil simpulan kemudian peserta didik bersama guru mengambil simpulan atas pertanyaan yang telah dirumuskan.

3) Penutup

- a) Guru dan Peserta didik melakukan refleksi dan penilaian terhadap proses pembelajaran terkait dengan penguasaan materi dan pembelajaran yang telah dilakukan.
- b) Peserta didik diberi pesan tentang moral dalam hal sehari-hari.
- c) Guru menyampaikan garis besar pertemuan berikutnya.
- d) Guru menyampaikan salam penutup.

Pertemuan Ke 9 (2 JP/ Pertemuan)

1) Pendahuluan

Pembelajaran pada tahap pendahuluan dapat dilaksanakan seperti aktivitas pada pertemuan kedelapan.

2) Kegiatan Inti

- a) Guru meminta peserta didik membaca materi tentang proklamasi kemerdekaan Indonesia, 17 Agustus 1945.
- b) Setelah membaca, guru mengajak peserta didik mengamati dan menuliskan hal-hal yang ingin diketahui dari hasil pengamatan.
- c) Peserta didik diminta mendiskusikan dalam kelompok untuk merumuskan pertanyaan berdasarkan hal-hal yang ingin diketahui dari hasil pengamatan tentang perjuangan melalui senjata seperti contoh berikut: Perjuangan bersenjata apa saja yang telah dilakukan masyarakat Indonesia untuk memperjuangkan kemerdekaan?
- d) Salah satu peserta didik dari wakil kelompok menuliskan rumusan pertanyaan di papan tulis atau pada lembar kerja siswa yang telah dipersiapkan oleh guru.
- e) Peserta didik mengumpulkan data/informasi dari buku siswa untuk menjawab pertanyaan yang telah dirumuskan.
- f) Peserta didik diminta mengolah dan menganalisis informasi atau data yang telah dikumpulkan dari

berbagai sumber kemudian mendiskusikannya dalam kelompok untuk mengambil kesimpulan dari jawaban atas pertanyaan yang telah dirumuskan.

- g) Peserta didik diminta mempresentasikan hasil simpulan, peserta didik dari kelompok lain diminta memberi tanggapan atas hasil simpulan kemudian peserta didik bersama guru mengambil simpulan atas pertanyaan yang telah dirumuskan.

3) Penutup

- a) Guru dan Peserta didik melakukan refleksi dan penilaian terhadap proses pembelajaran terkait dengan penguasaan materi dan pembelajaran yang telah dilakukan.
- b) Peserta didik diberi pesan tentang moral dalam hal sehari-hari.
- c) Guru menyampaikan garis besar pertemuan berikutnya.
- d) Guru menyampaikan salam penutup.

Pertemuan Ke 10 (2 JP/ Pertemuan)

1) Pendahuluan

Pembelajaran pada tahap pendahuluan dapat dilaksanakan seperti aktivitas pada pertemuan kesembilan.

2) Kegiatan Inti

- a) Guru meminta peserta didik membaca materi tentang proklamasi kemerdekaan Indonesia, 17 Agustus 1945.

- b) Setelah membaca, guru mengajak peserta didik mengamati dan menuliskan hal-hal yang ingin diketahui dari hasil pengamatan.
- c) Peserta didik diminta mendiskusikan dalam kelompok untuk merumuskan pertanyaan berdasarkan hal-hal yang ingin diketahui dari hasil pengamatan tentang perjuangan melalui diplomasi seperti contoh berikut: Bagaimana perjuangan diplomasi yang dilakukan Indonesia untuk memperjuangkan kemerdekaan?
- d) Salah satu peserta didik dari wakil kelompok menuliskan rumusan pertanyaan di papan tulis atau pada lembar kerja siswa yang telah dipersiapkan oleh guru.
- e) Peserta didik mengumpulkan data/informasi dari buku siswa untuk menjawab pertanyaan yang telah dirumuskan.
- f) Peserta didik diminta mengolah dan menganalisis informasi atau data yang telah dikumpulkan dari berbagai sumber kemudian mendiskusikannya dalam kelompok untuk mengambil kesimpulan dari jawaban atas pertanyaan yang telah dirumuskan.
- g) Peserta didik diminta mempresentasikan hasil simpulan, peserta didik dari kelompok lain diminta memberi tanggapan atas hasil simpulan kemudian peserta didik bersama guru mengambil simpulan atas pertanyaan yang telah dirumuskan.

3) Penutup

- a) Guru dan Peserta didik melakukan refleksi dan penilaian terhadap proses pembelajaran terkait dengan penguasaan materi dan pembelajaran yang telah dilakukan.
- b) Peserta didik diberi pesan tentang moral dalam hal sehari-hari.
- c) Guru menyampaikan garis besar pertemuan berikutnya.
- d) Guru menyampaikan salam penutup.

b. Penilaian

Penilaian kompetensi Sikap Spiritual, Sosial, dan keterampilan dilakukan seperti pada materi pertama dengan perdoman pada ketentuan penilaian dari Permendikbud nomor 52 tahun 2015.

Contoh tes tertulis dalam bentuk uraian dapat dicontohkan soalnya sebagai berikut:

No.	Butir Soal
1.	Apa yang dimaksud dengan sistem ekonomi perang?
2.	Jelaskan kondisi kehidupan sosial pada masa pendudukan Jepang!
3.	Apa tujuan pemerintah Jepang membentuk Putera?
4.	Pada mulanya Jepang datang membawa semboyan yang simpatik. Apa semboyan tersebut?
5.	Apa tujuan para pemuda membawa Soekarno ke Rengasdengklok?

c. Remedial

Program remedial dapat dilakukan pada kompetensi pengetahuan, keterampilan maupun sikap. Kegiatan untuk program remedial dengan mencermati langkah-langkah yang dideskripsikan dalam petunjuk umum dan ditunjukkan Contoh lembar kegiatan remedial pada materi sebelumnya.

d. Pengayaan

Program pengayaan dilakukan dengan menganalisis hasil belajar pada akhir pertemuan ke-10 dengan cara yang dilakukan sama seperti pada materi pertama yang ditunjukkan lembar rancangan pengayaan.

Peserta didik yang memperoleh di atas KKM diminta menyebutkan proses proklamasi kemerdekaan dan perjuangan memperoleh kemerdekaan. Hasilnya ditulis dalam bentuk catatan, untuk dikumpulkan ke guru dan beberapa dipresentasikan di depan kelas.

e. Interaksi dengan Orang tua Peserta Didik

Interaksi dengan orang tua pada materi dapat dilakukan sama halnya seperti materi pertama antara lain dengan: komunikasi tertulis, pemeriksaan tugas oleh orang tua, pelibatan orang tua dengan anak dalam pemberian tugas rumah. Bentuk interaksi dapat dilakukan sesuai kebutuhan dalam rangka ketuntasan pada materi ketiga ini.

BAB III

AKTIVITAS MANUSIA DALAM KELEMBAGAAN SOSIAL, EKONOMI, PENDIDIKAN, DAN BUDAYA DI INDONESIA

A. KOMPETENSI INTI (KI) DAN KOMPETENSI DASAR

Kompetensi Inti (KI)

1. Menerima, menghargai, dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya.
2. Menghargai dan menghayati perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli (toleransi, gotong-royong), santun, percaya diri, dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya.
3. Memahami pengetahuan berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian nyata dalam kehidupan.
4. Mencoba, mengolah dan menyajikan dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori.

Kompetensi Dasar (KD)

- 3.4 Memahami aktivitas manusia dalam kelembagaan sosial, ekonomi, pendidikan, dan budaya dalam lingkup nasional
- 4.4 Menyajikan hasil telaah tentang aktivitas manusia dalam kelembagaan sosial, pendidikan, ekonomi, dan budaya di Indonesia

B. INDIKATOR PENCAPAIAN KOMPETENSI

Setelah mengikuti pembelajaran ini, peserta didik diharapkan mampu:

1. Menjelaskan pengertian lembaga sosial.
2. Menjelaskan pengertian lembaga sosial, lembaga ekonomi, lembaga pendidikan, dan lembaga budaya.
3. Menjelaskan perubahan aktivitas manusia dalam lembaga budaya, lembaga sosial, lembaga pendidikan, dan lembaga ekonomi.

C. PETA KONSEP



D. MATERI PEMBELAJARAN

1. Lembaga sosial, ekonomi, pendidikan dan budaya bagi masyarakat Indonesia.
 - a. Pengertian lembaga sosial
 - b. Fungsi lembaga sosial
 - c. Proses terjadinya lembaga sosial
 - d. Ciri-ciri lembaga sosial
 - e. Tipe-tipe lembaga sosial
 - f. Macam-macam lembaga sosial
2. Perubahan aktivitas manusia dalam lembaga sosial, ekonomi, pendidikan, dan budaya di Indonesia
 - a. Lembaga sosial

- b. Lembaga ekonomi
- c. Lembaga pendidikan
- d. Lembaga budaya

E. KEGIATAN PEMBELAJARAN, PENILAIAN, PENGAYAAN, REMEDIAL, DAN INTERAKSI DENGAN ORANG TUA

1. Lembaga Sosial. Ekonomi, Pendidikan, dan Budaya bagi Masyarakat Indonesia

a. Kegiatan Pembelajaran

Pertemuan ke-1 (2 JP/Pertemuan)

1) Pendahuluan

- a) Peserta didik bersama guru menyampaikan salam.
- b) Salah satu peserta didik memimpin doa.
- c) Guru bersama peserta didik mengkondisikan suasana belajar yang menyenangkan.
- d) Guru dan peserta didik mengaitkan kompetensi yang sudah dipelajari dan dikembangkan sebelumnya dengan kompetensi yang akan dipelajari. Guru menyampaikan kompetensi yang akan dicapai dan manfaatnya dalam kehidupan sehari-hari.
- e) Guru menyampaikan garis besar cakupan materi dan kegiatan yang akan dilakukan.
- f) Guru menyampaikan lingkup dan teknik penilaian yang akan digunakan.

- g) Peserta didik dibagi menjadi beberapa kelompok, tiap kelompok terdiri atas 2-3 orang.

2) Kegiatan Inti

a) Mengamati

- (1) Guru meminta peserta didik membaca materi tentang peran lembaga sosial, ekonomi, pendidikan dan budaya bagi masyarakat Indonesia.
- (2) Setelah membaca, guru mengajak peserta didik mengamati dan menuliskan hal-hal yang ingin diketahui dari hasil pengamatan.

b) Menanya

- (1) Peserta didik diminta mendiskusikan dalam kelompok untuk merumuskan pertanyaan berdasarkan hal-hal yang ingin diketahui dari hasil pengamatan tentang fungsi lembaga sosial, ekonomi, pendidikan dan budaya bagi masyarakat Indonesia seperti contoh berikut: apa fungsi lembaga sosial? bagaimana peran lembaga sosial?
- (2) Salah satu peserta didik dari wakil kelompok menuliskan rumusan pertanyaan di papan tulis atau pada lembar kerja siswa yang telah dipersiapkan oleh guru.

c) Mengumpulkan Data/Informasi

Peserta didik mengumpulkan data/informasi dari buku siswa untuk menjawab pertanyaan yang telah dirumuskan.

d) Mengasosiasi/Menalar

Peserta didik diminta mengolah dan menganalisis informasi atau data yang telah dikumpulkan dari berbagai sumber kemudian mendiskusikannya dalam kelompok untuk mengambil kesimpulan dari jawaban atas pertanyaan yang telah dirumuskan.

e) Mengkomunikasikan

Peserta didik diminta mempresentasikan hasil simpulan, peserta didik dari kelompok lain diminta memberi tanggapan atas hasil simpulan kemudian peserta didik bersama guru mengambil simpulan atas pertanyaan yang telah dirumuskan.

3) Kegiatan Penutup

- a) Peserta didik melakukan refleksi terhadap proses pembelajaran terkait dengan penguasaan materi dan pembelajaran yang telah dilakukan.
- b) Peserta didik diberi pesan tentang moral.
- c) Guru menyampaikan tugas untuk pertemuan berikutnya.

Pertemuan ke-2 (2 JP/Pertemuan)

1) Pendahuluan

- a) Peserta didik bersama guru menyampaikan salam.
- b) Salah satu peserta didik memimpin doa.
- c) Guru bersama peserta didik mengkondisikan suasana belajar yang menyenangkan.

- d) Guru dan peserta didik mengaitkan kompetensi yang sudah dipelajari dan dikembangkan sebelumnya dengan kompetensi yang akan dipelajari.
- e) Guru menyampaikan kompetensi yang akan dicapai dan manfaatnya dalam kehidupan sehari-hari.
- f) Guru menyampaikan garis besar cakupan materi dan kegiatan yang akan dilakukan.
- g) Guru menyampaikan lingkup dan teknik penilaian yang akan digunakan.
- h) Peserta didik dibagi menjadi beberapa kelompok, tiap kelompok terdiri atas 2-3 orang.

2) Kegiatan Inti

a) Mengamati

- (1) Guru meminta peserta didik mengamati gambar-gambar yang diberikan guru tentang proses terjadinya lembaga sosial seperti norma-norma yang ada di masyarakat.
- (2) Setelah mengamati, guru mengajak peserta didik menuliskan hal-hal yang ingin diketahui dari hasil pengamatan.

b) Menanya

- (1) Peserta didik diminta mendiskusikan dalam kelompok untuk merumuskan pertanyaan berdasarkan hal-hal yang ingin diketahui dari hasil pengamatan tentang proses terjadinya lembaga sosial

seperti contoh berikut: bagaimana proses terjadinya lembaga sosial?

- (2) Salah satu peserta didik dari wakil kelompok menuliskan rumusan pertanyaan di papan tulis atau pada lembar kerja siswa yang telah dipersiapkan oleh guru.

c) Mengumpulkan Data/Informasi

Peserta didik mengumpulkan data/informasi dari buku siswa untuk menjawab pertanyaan yang telah dirumuskan.

d) Mengasosiasi/Menalar

Peserta didik diminta mengolah dan menganalisis informasi atau data yang telah dikumpulkan dari berbagai sumber kemudian mendiskusikannya dalam kelompok untuk mengambil kesimpulan dari jawaban atas pertanyaan yang telah dirumuskan.

e) Mengkomunikasikan

Peserta didik diminta mempresentasikan hasil simpulan, peserta didik dari kelompok lain diminta memberi tanggapan atas hasil simpulan kemudian peserta didik bersama guru mengambil simpulan atas pertanyaan yang telah dirumuskan.

3) Kegiatan Penutup

- a) Peserta didik melakukan refleksi terhadap proses pembelajaran terkait dengan penguasaan materi dan pembelajaran yang telah dilakukan.
- b) Peserta didik diberi pesan tentang moral.
- c) Guru menyampaikan tugas untuk pertemuan berikutnya.

Pertemuan ke-3 (2 JP/Pertemuan)

1) Pendahuluan

- a) Peserta didik bersama guru menyampaikan salam.
- b) Salah satu peserta didik memimpin doa. Guru bersama peserta didik mengkondisikan suasana belajar yang menyenangkan.
- c) Guru dan peserta didik mengaitkan kompetensi yang sudah dipelajari dan dikembangkan sebelumnya dengan kompetensi yang akan dipelajari.
- d) Guru menyampaikan kompetensi yang akan dicapai dan manfaatnya dalam kehidupan sehari-hari.
- e) Guru menyampaikan garis besar cakupan materi dan kegiatan yang akan dilakukan.
- f) Guru menyampaikan lingkup dan teknik penilaian yang akan digunakan.
- g) Peserta didik dibagi menjadi beberapa kelompok, tiap kelompok terdiri atas 2-3 orang.

2) Kegiatan Inti

a) Mengamati

- (1) Guru meminta peserta didik membaca materi tentang ciri-ciri dan tipe-tipe lembaga sosial.
- (2) Setelah membaca, guru mengajak peserta didik mengamati dan menuliskan hal-hal yang ingin diketahui dari hasil pengamatan.

b) Menanya

- (1) Peserta didik diminta mendiskusikan dalam kelompok untuk merumuskan pertanyaan berdasarkan hal-hal yang ingin diketahui dari hasil pengamatan tentang ciri-ciri dan tipe-tipe lembaga sosial seperti contoh berikut: apa ciri-ciri lembaga sosial? apa saja tipe-tipe lembaga sosial?
- (2) Salah satu wakil kelompok menuliskan rumusan pertanyaan di papan tulis atau pada lembar kerja siswa yang telah dipersiapkan oleh guru.

c) Mengumpulkan Data/Informasi

Peserta didik mengumpulkan data/informasi dari buku siswa untuk menjawab pertanyaan yang telah dirumuskan.

d) Mengasosiasi/Menalar

Peserta didik diminta mengolah dan menganalisis informasi atau data yang telah dikumpulkan dari berbagai sumber kemudian mendiskusikannya dalam kelompok untuk mengambil kesimpulan dari jawaban atas pertanyaan yang telah dirumuskan.

e) Mengkomunikasikan

Peserta didik diminta mempresentasikan hasil simpulan, peserta didik dari kelompok lain diminta memberi tanggapan atas hasil simpulan kemudian peserta didik bersama guru mengambil simpulan atas pertanyaan yang telah dirumuskan.

3) Kegiatan Penutup

- a) Peserta didik melakukan refleksi terhadap proses pembelajaran terkait dengan penguasaan materi dan pembelajaran yang telah dilakukan.
- b) Peserta didik diberi pesan tentang moral.
- c) Guru menyampaikan tugas untuk pertemuan berikutnya.

Pertemuan ke-4 (2 JP/Pertemuan)

1) Pendahuluan

- a) Peserta didik bersama guru menyampaikan salam.
- b) Salah satu peserta didik memimpin doa.
- c) Guru bersama peserta didik mengkondisikan suasana belajar yang menyenangkan.
- d) Guru dan peserta didik mengaitkan kompetensi yang sudah dipelajari dan dikembangkan sebelumnya dengan kompetensi yang akan dipelajari.
- e) Guru menyampaikan kompetensi yang akan dicapai dan manfaatnya dalam kehidupan sehari-hari.
- f) Guru menyampaikan garis besar cakupan materi dan kegiatan yang akan dilakukan.

- g) Guru menyampaikan lingkup dan teknik penilaian yang akan digunakan. Peserta didik dibagi menjadi beberapa kelompok, tiap kelompok terdiri atas 2-3 orang.

2) Kegiatan Inti

a) Mengamati

- (1) Guru meminta peserta didik membaca materi tentang macam-macam lembaga sosial.
- (2) Setelah membaca, guru mengajak peserta didik mengamati dan menuliskan hal-hal yang ingin diketahui dari hasil pengamatan.

b) Menanya

- (1) Peserta didik diminta mendiskusikan dalam kelompok untuk merumuskan pertanyaan berdasarkan hal-hal yang ingin diketahui dari hasil pengamatan tentang macam-macam lembaga sosial dan lembaga ekonomi seperti contoh berikut: lembaga apa saja yang ada di sekitar kalian? Apa peran dari masing-masing lembaga tersebut?
- (2) Salah satu peserta didik dari wakil kelompok menuliskan rumusan pertanyaan di papan tulis atau pada lembar kerja siswa yang telah dipersiapkan oleh guru.

c) Mengumpulkan Data/Informasi

Peserta didik mengumpulkan data/informasi dari buku siswa untuk menjawab pertanyaan yang telah dirumuskan.

d) Mengasosiasi/Menalar

Peserta didik diminta mengolah dan menganalisis informasi atau data yang telah dikumpulkan dari berbagai sumber kemudian mendiskusikannya dalam kelompok untuk mengambil kesimpulan dari jawaban atas pertanyaan yang telah dirumuskan.

e) Mengkomunikasikan

Peserta didik diminta mempresentasikan hasil simpulan, peserta didik dari kelompok lain diminta memberi tanggapan atas hasil simpulan kemudian peserta didik bersama guru mengambil simpulan atas pertanyaan yang telah dirumuskan.

3) Kegiatan Penutup

- a) Peserta didik melakukan refleksi terhadap proses pembelajaran terkait dengan penguasaan materi dan pembelajaran yang telah dilakukan.
- b) Peserta didik diberi pesan tentang moral.
- c) Guru menyampaikan tugas untuk pertemuan berikutnya.

Pertemuan ke-5 (2 JP/Pertemuan)

1) Pendahuluan

- a) Peserta didik bersama guru menyampaikan salam.
- b) Salah satu peserta didik memimpin doa.
- c) Guru bersama peserta didik mengkondisikan suasana belajar yang menyenangkan.

- d) Guru dan peserta didik mengaitkan kompetensi yang sudah dipelajari dan dikembangkan sebelumnya dengan kompetensi yang akan dipelajari.
- e) Guru menyampaikan kompetensi yang akan dicapai dan manfaatnya dalam kehidupan sehari-hari.
- f) Guru menyampaikan garis besar cakupan materi dan kegiatan yang akan dilakukan.
- g) Guru menyampaikan lingkup dan teknik penilaian yang akan digunakan.
- h) Peserta didik dibagi menjadi beberapa kelompok, tiap kelompok terdiri atas 2-3 orang.

2) Kegiatan Inti

a) Mengamati

- (1) Guru meminta peserta didik membaca materi tentang macam-macam lembaga sosial.
- (2) Setelah membaca, guru mengajak peserta didik mengamati dan menuliskan hal-hal yang ingin diketahui dari hasil pengamatan.

b) Menanya

- (1) Peserta didik diminta mendiskusikan dalam kelompok untuk merumuskan pertanyaan berdasarkan hal-hal yang ingin diketahui dari hasil pengamatan tentang lembaga pendidikan seperti contoh berikut: apa fungsi lembaga pendidikan? Apa saja peran dari lembaga pendidikan?

(2) Salah satu peserta didik dari wakil kelompok menuliskan rumusan pertanyaan di papan tulis atau pada lembar kerja siswa yang telah dipersiapkan oleh guru.

c) Mengumpulkan Data/Informasi

Peserta didik mengumpulkan data/informasi dari buku siswa untuk menjawab pertanyaan yang telah dirumuskan.

d) Mengasosiasi/Menalar

Peserta didik diminta mengolah dan menganalisis informasi atau data yang telah dikumpulkan dari berbagai sumber kemudian mendiskusikannya dalam kelompok untuk mengambil kesimpulan dari jawaban atas pertanyaan yang telah dirumuskan.

e) Mengkomunikasikan

Peserta didik diminta mempresentasikan hasil simpulan, peserta didik dari kelompok lain diminta memberi tanggapan atas hasil simpulan kemudian peserta didik bersama guru mengambil simpulan atas pertanyaan yang telah dirumuskan.

3) Kegiatan Penutup

- a) Peserta didik melakukan refleksi terhadap proses pembelajaran terkait dengan penguasaan materi dan pembelajaran yang telah dilakukan.
- b) Peserta didik diberi pesan tentang moral.

- c) Guru menyampaikan tugas untuk pertemuan berikutnya.

Pertemuan ke-6 (2 JP/Pertemuan)

1) Pendahuluan

- a) Peserta didik bersama guru menyampaikan salam.
- b) Salah satu peserta didik memimpin doa.
- c) Guru bersama peserta didik mengkondisikan suasana belajar yang menyenangkan.
- d) Guru dan peserta didik mengaitkan kompetensi yang sudah dipelajari dan dikembangkan sebelumnya dengan kompetensi yang akan dipelajari.
- e) Guru menyampaikan kompetensi yang akan dicapai dan manfaatnya dalam kehidupan sehari-hari.
- f) Guru menyampaikan garis besar cakupan materi dan kegiatan yang akan dilakukan.
- g) Guru menyampaikan lingkup dan teknik penilaian yang akan digunakan.
- h) Peserta didik dibagi menjadi beberapa kelompok, tiap kelompok terdiri atas 2-3 orang.

2) Kegiatan Inti

a) Mengamati

- (1) Guru meminta peserta didik membaca materi tentang macam-macam lembaga sosial.
- (2) Setelah membaca, guru mengajak peserta didik mengamati dan menuliskan hal-hal yang ingin diketahui dari hasil pengamatan.

b) Menanya

- (1) Peserta didik diminta mendiskusikan dalam kelompok untuk merumuskan pertanyaan berdasarkan hal-hal yang ingin diketahui dari hasil pengamatan tentang lembaga budaya seperti contoh berikut: apa fungsi lembaga budaya? Apa saja macam-macam lembaga budaya?
- (2) Salah satu peserta didik dari wakil kelompok menuliskan rumusan pertanyaan di papan tulis atau pada lembar kerja siswa yang telah dipersiapkan oleh guru.

c) Mengumpulkan Data/Informasi

Peserta didik mengumpulkan data/informasi dari buku siswa untuk menjawab pertanyaan yang telah dirumuskan.

d) Mengasosiasi/Menalar

Peserta didik diminta mengolah dan menganalisis informasi atau data yang telah dikumpulkan dari berbagai sumber kemudian mendiskusikannya dalam kelompok untuk mengambil kesimpulan dari jawaban atas pertanyaan yang telah dirumuskan.

e) Mengkomunikasikan

Peserta didik diminta mempresentasikan hasil simpulan, peserta didik dari kelompok lain diminta memberi tanggapan atas hasil simpulan kemudian

peserta didik bersama guru mengambil simpulan atas pertanyaan yang telah dirumuskan.

3) Kegiatan Penutup

- a) Peserta didik melakukan refleksi terhadap proses pembelajaran terkait dengan penguasaan materi dan pembelajaran yang telah dilakukan.
- b) Peserta didik diberi pesan tentang moral.
- c) Guru menyampaikan tugas untuk pertemuan berikutnya

b. Penilaian

1) Penilaian Kompetensi:

(a) Sikap Spiritual dan Sosial

- Teknik penilaian : Jurnal
- Bentuk instrumen : Lembar jurnal

(b) Pengetahuan

- Teknik penilaian : Tes Lisan
- Bentuk instrumen : Soal Uraian
- Pedoman penskoran dan penentuan nilai

(c) Keterampilan

- Teknik penilaian : Unjuk kerja
- Bentuk instrumen : Rubrik penilaian kinerja
- Pedoman penskoran dan penentuan nilai

2) Contoh Instrumen Penilaian

(a) Jurnal penilaian sikap

Nama Sekolah : SMA
 Kelas/Semester : XI/II
 Mata Pelajaran : IPS

No	Tanggal	Nama	Catatan Perilaku	Butir Sikap
1.	08/02/2016	Rio	Terlambat masuk kelas selama 30 menit tanpa alasan	Kedisiplinan
		Tika	Mengganggu Babn yang sedang mengerjakan tugas	Toleransi
2.	15/02/2016	Nanda	Mengajak Babnnya untuk berdoa serius pada saat akan dimulai pembelajaran di kelas	Ketakwaan
		Yunaidi	Mengingatkan Babnnya untuk hormat pada saat guru melewati tempat dimana siswa sedang istirahat.	Menghormati
3.	...			

c. Soal Uraian

No	Butir Soal
1.	Apa pengertian lembaga sosial?
2.	Bagaimana proses perubahan dari norma sosial menjadi lembaga sosial?
3.	Sebutkan macam-macam lembaga pendidikan yang ada di Indonesia!
4.	
5.	

Pedoman Penskoran dan Penentuan Nilai: Tiap nomor skornya: 2, Nilai = Jumlah skor

d. Rubrik Penilaian Kinerja (Keterampilan Berdiskusi)

No.	Nama Peserta Didik	Kemampuan presentasi (1-4)	Kemampuan bertanya (1-4)	Kemampuan menjawab (1-4)	Jumlah skor
1	Arif	4	3	4	11
2	Rumi	3	4	3	10
Dst.					

Pedoman Penskoran dan Penentuan Nilai:

1) Skor terentang antara 1–4

1 = Kurang

2 = Cukup

3 = Baik

4 = Amat Baik

2) Nilai = Jumlah skor dibagi 3

e. Pedoman penskoran dan penentuan nilai akhir

(1) Rumus Penghitungan Skor Akhir Nilai Akhir = (Skor akhir : Jumlah Skor Maksimal) x 4

(2) Kategori skor kompetensi keterampilan peserta didik didasarkan pada Permendikbud No 53 Tahun 2016.

c. Remedial

Program remedial dapat dilakukan pada kompetensi pengetahuan, keterampilan maupun sikap. Kegiatan untuk program remedial dengan mencermati langkah-langkah yang dideskripsikan dalam petunjuk umum.

Contoh
LEMBAR KEGIATAN REMEDIAL

Sekolah : SMALB
 Kelas/Semester : XI/II
 Materi UH (KD/ Indikator) :
 Tanggal Ulangan Harian :
 Bentuk Soal UH : Uraian (tes tertulis)
 Rancangan UR :
 KKM : 75

No.	Nama Siswa	Nilai Ulangan	Indikator yang tidak dikuasai	Bentuk Pembelajaran Remedial	Nomor Soal yang dikerjakan	Nilai Remedial	Ket.
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1							
2							

d. Pengayaan

Program pengayaan dilakukan dengan menganalisis hasil belajar pada akhir pertemuan ke-1 (setelah selesai pembelajaran materi subbab pertama), peserta didik yang nilainya di atas Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) diminta membaca artikel yang disediakan oleh guru maupun materi pada buku siswa kemudian mencari contoh terkait dengan lembaga social di masyarakat. Hasilnya ditulis dalam bentuk catatan, untuk dikumpulkan ke guru dan dipresentasikan di depan kelas.

Contoh
LEMBAR RANCANGAN PENGAYAAN

Sekolah : SMALB
Kelas/Semester : XI/II
Rancangan pengayaan :

No.	Nama Peserta Didik	Nilai Ulangan	Bentuk Pengayaan
1.	Anita	82	Peserta didik diminta membaca artikel yang disediakan oleh guru maupun materi pada buku siswa kemudian mencari contoh terkait dengan lembaga sosial, ekonomi, budaya, pendidikan dan hasilnya ditulis dalam bentuk catatan, untuk dikumpulkan ke guru dan beberapa dipresentasikan di depan kelas.
2.			
3.			
4.			
5.			
6.			

e. Interaksi dengan Orang Tua Peserta Didik

Interaksi dengan orang tua dapat dilakukan antara lain dengan:

- 1) Komunikasi tertulis antara guru dengan orang tua.
- 2) Meminta orang tua ikut memeriksa dan menandatangani pekerjaan rumah (PR).
- 3) Menjalin hubungan komunikasi melalui telepon/SMS serta dorongan agar orang tua aktif berinteraksi dengan guru dan anak.
- 4) Melibatkan orang tua dengan anak dalam pemberian tugas rumah.
- 5) Kunjungan (*visit*) guru ke rumah.

Upaya pemantauan terhadap siswa dalam mengerjakan tugas individu maupun tugas kelompok dengan membubuhkan tandatangan pada lembar *monitoring* seperti contoh berikut.

Contoh Lembar Monitoring
Interaksi Sekolah dengan Orang Tua

No.	Hari dan Tanggal	Bab, Subbab, atau Sub subbab	Judul Tugas	Tanda Tangan	
				Orang Tua	Guru
1.				Ttd	Ttd
2.					
3.					

2. Perubahan Aktivitas Manusia dalam Lembaga Sosial, Ekonomi, Pendidikan, dan Budaya di Indonesia

a. Kegiatan Pembelajaran

Pertemuan ke-7 (2 JP/Pertemuan)

1) Pendahuluan

- a) Peserta didik bersama guru menyampaikan salam.
- b) Salah satu peserta didik memimpin doa.
- c) Guru bersama peserta didik mengkondisikan suasana belajar yang menyenangkan.
- d) Guru dan peserta didik mengaitkan kompetensi yang sudah dipelajari dan dikembangkan sebelumnya dengan kompetensi yang akan dipelajari.

- e) Guru menyampaikan kompetensi yang akan dicapai dan manfaatnya dalam kehidupan sehari-hari.
- f) Guru menyampaikan garis besar cakupan materi dan kegiatan yang akan dilakukan.
- g) Guru menyampaikan lingkup dan teknik penilaian yang akan digunakan.
- h) Peserta didik dibagi menjadi beberapa kelompok, tiap kelompok terdiri atas 2-3 orang.

2) Kegiatan Inti

a) Mengamati

- (1) Guru meminta peserta didik membaca materi tentang perubahan aktivitas manusia dalam lembaga sosial, ekonomi, pendidikan dan budaya.
- (2) Setelah membaca, guru mengajak peserta didik mengamati dan menuliskan hal-hal yang ingin diketahui dari hasil pengamatan.

b) Menanya

- (1) Peserta didik diminta mendiskusikan dalam kelompok untuk merumuskan pertanyaan berdasarkan hal-hal yang ingin diketahui dari hasil pengamatan tentang perubahan aktivitas manusia dalam lembaga sosial dan ekonomi seperti contoh berikut: lembaga sosial apa saja yang ada di sekitar kalian?
- (2) Salah satu peserta didik dari wakil kelompok menuliskan rumusan pertanyaan di papan tulis atau

pada lembar kerja siswa yang telah dipersiapkan oleh guru.

c) Mengumpulkan Data/Informasi

Peserta didik mengumpulkan data/informasi dari buku siswa untuk menjawab pertanyaan yang telah dirumuskan.

d) Mengasosiasi/Menalar

Peserta didik diminta mengolah dan menganalisis informasi atau data yang telah dikumpulkan dari berbagai sumber kemudian mendiskusikannya dalam kelompok untuk mengambil kesimpulan dari jawaban atas pertanyaan yang telah dirumuskan.

e) Mengkomunikasikan

Peserta didik diminta mempresentasikan hasil simpulan, peserta didik dari kelompok lain diminta memberi tanggapan atas hasil simpulan kemudian peserta didik bersama guru mengambil simpulan atas pertanyaan yang telah dirumuskan.

3) Kegiatan Penutup

- a) Peserta didik melakukan refleksi terhadap proses pembelajaran terkait dengan penguasaan materi dan pembelajaran yang telah dilakukan.
- b) Peserta didik diberi pesan tentang moral.
- c) Guru menyampaikan tugas untuk pertemuan berikutnya.

Pertemuan ke-8 (2 JP/Pertemuan)

1) Pendahuluan

- a) Peserta didik bersama guru menyampaikan salam.
- b) Salah satu peserta didik memimpin doa.
- c) Guru bersama peserta didik mengkondisikan suasana belajar yang menyenangkan.
- d) Guru dan peserta didik mengaitkan kompetensi yang sudah dipelajari dan dikembangkan sebelumnya dengan kompetensi yang akan dipelajari.
- e) Guru menyampaikan kompetensi yang akan dicapai dan manfaatnya dalam kehidupan sehari-hari.
- f) Guru menyampaikan garis besar cakupan materi dan kegiatan yang akan dilakukan.
- g) Guru menyampaikan lingkup dan teknik penilaian yang akan digunakan.
- h) Peserta didik dibagi menjadi beberapa kelompok, tiap kelompok terdiri atas 2-3 orang.

2) Kegiatan Inti

a) Mengamati

- (1) Guru meminta peserta didik membaca materi tentang perubahan aktivitas manusia dalam lembaga sosial, ekonomi, pendidikan dan budaya.
- (2) Setelah membaca, guru mengajak peserta didik mengamati dan menuliskan hal-hal yang ingin diketahui dari hasil pengamatan.

b) Menanya

(1) Peserta didik diminta mendiskusikan dalam kelompok untuk merumuskan pertanyaan berdasarkan hal-hal yang ingin diketahui dari hasil pengamatan tentang perubahan aktivitas manusia dalam lembaga pendidikan dan budaya seperti contoh berikut: lembaga pendidikan apa saja yang ada di sekitar kalian?

(2) Salah satu peserta didik dari wakil kelompok menuliskan rumusan pertanyaan di papan tulis atau pada lembar kerja siswa yang telah dipersiapkan oleh guru.

c) Mengumpulkan Data/Informasi

Peserta didik mengumpulkan data/informasi dari buku siswa untuk menjawab pertanyaan yang telah dirumuskan.

d) Mengasosiasi/Menalar

Peserta didik diminta mengolah dan menganalisis informasi atau data yang telah dikumpulkan dari berbagai sumber kemudian mendiskusikannya dalam

kelompok untuk mengambil kesimpulan dari jawaban atas pertanyaan yang telah dirumuskan.

e) Mengkomunikasikan

Peserta didik diminta mempresentasikan hasil simpulan, peserta didik dari kelompok lain diminta memberi tanggapan atas hasil simpulan kemudian peserta didik bersama guru mengambil simpulan atas pertanyaan yang telah dirumuskan.

3) Kegiatan Penutup

- a) Peserta didik melakukan refleksi terhadap proses pembelajaran terkait dengan penguasaan materi dan pembelajaran yang telah dilakukan.
- b) Peserta didik diberi pesan tentang moral.
- c) Guru menyampaikan tugas untuk pertemuan berikutnya.

b. Penilaian

1) Penilaian Kompetensi:

- a) Sikap Spiritual dan Sosial
 - Teknik penilaian : Jurnal

- Bentuk instrumen: Lembar jurnal

b) Pengetahuan

- Teknik penilaian : Tes Lisan
- Bentuk instrumen: Soal Uraian
- Pedoman penskoran dan penentuan nilai

c) Keterampilan

- Teknik penilaian : Unjuk kerja
- Bentuk instrumen: Rubrik penilaian kinerja
- Pedoman penskoran dan penentuan nilai

2) Contoh Instrumen Penilaian

a) Jurnal penilaian sikap

Nama Sekolah : SMA

Kelas/Semester : XI/II

Mata Pelajaran : IPS

No	Tanggal	Nama	Catatan Perilaku	Butir Sikap
1.	07/03/2016	Rio	Terlambat masuk kelas selama 30 menit tanpa alasan	Kedisiplinan
		Tika	Mengganggu Babn yang sedang mengerjakan tugas	Toleransi
2.	14/03/2016	Nanda	Mengajak Babnnya untuk berdoa serius pada saat akan dimulai pembelajaran di kelas	Ketakwaan
		Yunaidi	Mengingatkan Babnnya untuk hormat pada saat guru melewati tempat dimana siswa sedang istirahat.	Menghormati
3.	...			

b) Soal Uraian

No	Butir Soal
1.	Apa perbedaan kehidupan sosial masyarakat Indonesia sebelum dan sesudah kemerdekaan?
2.	Sebutkan contoh macam-macam perubahan sosial?
3.	Mengapa hasil budaya yang diciptakan oleh masyarakat itu perlu untuk dilestarikan?
4.	
5.	

Pedoman Penskoran dan Penentuan Nilai: Tiap nomor skornya: 2, Nilai = Jumlah skor

c) Rubrik Penilaian Kinerja (Keterampilan Berdiskusi)

No.	Nama Peserta Didik	Kemampuan presentasi (1-4)	Kemampuan bertanya (1-4)	Kemampuan menjawab (1-4)	Jumlah skor
	Arif	4	3	4	11
	Rumi	3	4	3	10
Dst.					

Pedoman Penskoran dan Penentuan Nilai:

1) Skor terentang antara 1–4

1 = Kurang

2 = Cukup

3 = Baik

4 = Amat Baik

2) Nilai = Jumlah skor dibagi 3

d) Pedoman penskoran dan penentuan nilai akhir

(1) Rumus Penghitungan Skor Akhir Nilai Akhir = (Skor akhir : Jumlah Skor Maksimal) x 4

(2) Kategori skor kompetensi keterampilan peserta didik didasarkan pada Permendikbud No 53 Tahun 2016

c. Penilaian

Program remedial dapat dilakukan pada kompetensi pengetahuan, keterampilan maupun sikap. Kegiatan untuk program remedial dengan mencermati langkah-langkah yang dideskripsikan dalam petunjuk umum.

Contoh LEMBAR KEGIATAN REMEDIAL

Sekolah : SMALB
Kelas/Semester : XI/II
Materi UH (KD/ Indikator) :
Tanggal Ulangan Harian :
Bentuk Soal UH : Uraian (tes tertulis)
Rancangan UR :
KKM : 75

No.	Nama Siswa	Nilai Ulangan	Indikator yang tidak dikuasai	Bentuk Pembelajaran Remedial	Nomor Soal yang dikerjakan	Nilai Remedial	Ket.
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1							
2							

d. Pengayaan

Program pengayaan dilakukan dengan menganalisis hasil belajar pada akhir pertemuan ke-1 (setelah selesai pembelajaran materi subbab pertama), peserta didik yang

nilainya di atas Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) diminta membaca artikel yang disediakan oleh guru maupun materi pada buku siswa kemudian mencari contoh terkait dengan kondisi masyarakat akibat penjajahan bangsa Barat. Hasilnya ditulis dalam bentuk catatan, untuk dikumpulkan ke guru dan dipresentasikan di depan kelas.

Contoh
LEMBAR RANCANGAN PENGAYAAN

Sekolah : SMALB
Kelas/Semester : XI/II
Rancangan pengayaan :

No.	Nama Peserta Didik	Nilai Ulangan	Bentuk Pengayaan
1.	Anita	82	Peserta didik diminta membaca artikel yang disediakan oleh guru maupun materi pada buku siswa kemudian mencari contoh terkait dengan perubahan aktivitas manusia dalam lembaga social, ekonomi, budaya, pendidikan dan hasilnya ditulis dalam bentuk catatan, untuk dikumpulkan ke guru dan beberapa dipresentasikan di depan kelas.
2.			
3.			
4.			
5.			
6.			

e. Interaksi dengan Orang Tua Peserta Didik

Interaksi dengan orang tua dapat dilakukan antara lain dengan:

- 1) Komunikasi tertulis antara guru dengan orang tua.
- 2) Meminta orang tua ikut memeriksa dan menandatangani pekerjaan rumah (PR).
- 3) Menjalin hubungan komunikasi melalui telepon/SMS serta dorongan agar orang tua aktif berinteraksi dengan guru dan anak.
- 4) Melibatkan orang tua dengan anak dalam pemberian tugas rumah.
- 5) Kunjungan (*visit*) guru ke rumah.

Upaya pemantauan terhadap siswa dalam mengerjakan tugas individu maupun tugas kelompok dengan membubuhkan tandatangan pada lembar *monitoring* seperti contoh berikut.

Contoh Lembar *Monitoring*
Interaksi Sekolah dengan Orang Tua

No.	Hari dan Tanggal	Bab, Subbab, atau Sub subbab	Judul Tugas	Tanda Tangan	
				Orang Tua	Guru
1.				Ttd	Ttd
2.					
3.					

BAB IV

AKTIVITAS EKONOMI MASYARAKAT INDONESIA

A. KOMPETENSI INTI (KI) DAN KOMPETENSI DASAR

Kompetensi Inti (KI)

1. Menerima, menghargai dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya.
2. Menghargai dan menghayati perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, percaya diri, dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya.
3. Memahami pengetahuan berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian nyata dalam kehidupan.
4. Mencoba, mengolah dan menyajikan dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori.

Kompetensi Dasar (KD)

- 3.5. Memahami aktivitas manusia dalam dinamika interaksi dengan lingkungan alam, sosial, budaya, dan ekonomi (dalam lingkup nasional).
- 4.5. Menceritakan aktivitas manusia dalam dinamika interaksi dengan lingkungan alam, sosial, budaya, dan ekonomi (dalam lingkup nasional).

B. INDIKATOR PENCAPAIAN KOMPETENSI

Setelah mengikuti pembelajaran ini, peserta didik diharapkan mampu:

1. Mendeskripsikan pengertian permintaan dan penawaran
2. Mengidentifikasi faktor-faktor yang mempengaruhi permintaan dan penawaran
3. Menjelaskan hukum permintaan dan hukum penawaran
4. Mendeskripsikan pengertian harga dan jumlah keseimbangan
5. Mendeskripsikan pengertian pasar
6. Mendefinisikan macam-macam pasar
7. Mendeskripsikan kaitan aktivitas ekonomi dengan lingkungan alam, sosial dan budaya
8. Mendeskripsikan hubungan pelaku-pelaku ekonomi dengan lingkungan alam, sosial dan budaya.

C. PETA KONSEP



D. MATERI PEMBELAJARAN

Materi ini memuat tentang subbab dan sub-subbab sebagai berikut:

1. Permintaan (*Demand*), Penawaran (*Supply*) dan Pasar
 - a. Pengertian Permintaan dan Penawaran
 - b. Fungsi, Skedul, Kurva Permintaan dan Penawaran
 - c. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Permintaan dan Penawaran
 - d. Hukum Permintaan dan Penawaran
 - e. Pengertian Harga dan Jumlah Keseimbangan
 - f. Pasar

2. Aktivitas Manusia dalam Bidang Ekonomi
 - a. Badan Usaha dan Perusahaan
 - b. Jenis-jenis Badan Usaha
 - c. Aktivitas Penduduk di Sektor Pertanian
 - d. Aktivitas Penduduk di Sektor Nonpertanian
 - e. Kaitan Aktivitas Ekonomi dan Lingkungan
3. Pelaku Kegiatan Ekonomi di Indonesia
 - a. Badan Usaha Milik Negara (BUMN)
 - b. Badan Usaha Milik Swasta
 - c. Koperasi

E. KEGIATAN PEMBELAJARAN, PENILAIAN, PENGAYAAN, REMEDIAL, DAN INTERAKSI DENGAN ORANG TUA

1. Permintaan (Demand), Penawaran (Supply) dan Pasar

a. Kegiatan Pembelajaran

Pertemuan 1 (2 JP/ 1 Pertemuan)

1) Pendahuluan

- a) Peserta didik bersama guru saling mengucapkan salam.
- b) Salah satu peserta didik memimpin doa kemudian guru memastikan peserta didik siap untuk belajar.

- c) Guru memberikan apersepsi mengenai subbab perubahan aktivitas manusia di lingkungan geografis Indonesia.
- d) Guru memberitahukan kompetensi yang akan dicapai dan manfaatnya dalam kehidupan sehari-hari. Kompetensi yang dicapai dalam pertemuan pertama ini adalah peserta didik mampu mendeskripsikan pengertian permintaan (*Demand*) dan penawaran (*Supply*). Manfaat yang diperoleh setelah mempelajari materi ini adalah peserta didik mengetahui dan mampu memahami konsep permintaan dan penawaran, serta mampu menerapkan konsep permintaan dan penawaran dalam kehidupan sehari-hari.
- e) Guru menyampaikan lingkup dan teknik penilaian yang akan digunakan. Teknik penilaian yang digunakan dalam pembelajaran ini adalah tes dan observasi (penilaian guru terhadap peserta didik dalam pembelajaran).

2) Kegiatan Inti

- a) Peserta didik diarahkan untuk mengamati fenomena ketika menjelang lebaran di mana harga sirup, gula pasir, serta tepung terigu cenderung naik. Fenomena naiknya harga tiket ketika menjelang lebaran di mana banyak orang bepergian justru harga tiket bus, tiket kereta maupun tiket pesawat terbang naik atau

menjadi mahal. Pernahkan kalian mengamati ketika masa panen padi maka harga padi cenderung menurun? Semua fenomena ini sebenarnya bisa dipahami melalui permintaan dan penawaran.

- b) Setelah mengamati fenomena di atas, guru mengajak peserta didik menuliskan hal-hal yang ingin diketahui dari hasil pengamatan. Peserta didik diminta mendiskusikan dalam kelompok untuk merumuskan pertanyaan berdasarkan hal-hal yang ingin diketahui dari konsep permintaan dan penawaran, seperti contoh berikut: Apa yang dimaksud dengan permintaan, apa saja macam permintaan dilihat dari daya beli dan apa saja pembagian permintaan dilihat dari jumlah peminatnya? Apa yang dimaksud dengan penawaran, apa saja macam penawaran dilihat dari jumlah peminatnya?
- c) Salah satu peserta didik dari wakil kelompok menuliskan rumusan pertanyaan di papan tulis atau pada lembar kerja siswa yang telah dipersiapkan oleh guru.
- d) Peserta didik mengumpulkan data/informasi dari buku siswa untuk menjawab pertanyaan yang telah dirumuskan.
- e) Peserta didik diminta mengolah dan menganalisis informasi atau data yang telah dikumpulkan dari berbagai sumber kemudian mendiskusikannya

dalam kelompok untuk mengambil kesimpulan dari jawaban atas pertanyaan yang telah dirumuskan.

- f) Peserta didik diminta mempresentasikan hasil simpulan, peserta didik dari kelompok lain diminta memberi tanggapan atas hasil simpulan kemudian peserta didik bersama guru mengambil simpulan atas pertanyaan yang telah dirumuskan.

3) Penutup

- a) Peserta didik melakukan refleksi terhadap proses pembelajaran terkait dengan penguasaan materi pembelajaran yang telah dipelajari.
- b) Peserta didik diberi pesan tentang moral terkait dengan kehidupan sehari-hari.
- c) Guru menyampaikan garis besar pertemuan berikutnya.
- d) Guru menyampaikan salam penutup.

Pertemuan 2 (2 JP/ 1 Pertemuan)

1) Pendahuluan

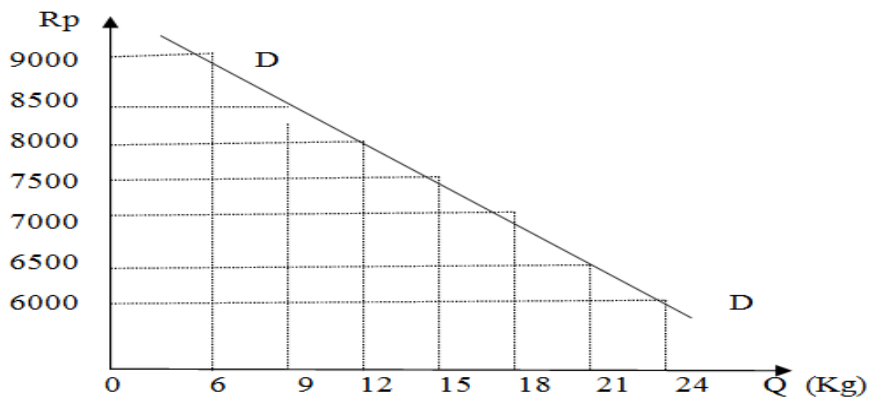
- a) Peserta didik bersama guru saling mengucapkan salam.
- b) Salah satu peserta didik memimpin doa kemudian guru memastikan peserta didik siap untuk belajar.
- c) Guru memberikan apersepsi mengenai sub-subbab pengertian permintaan dan penawaran.
- d) Guru memberitahukan kompetensi yang akan dicapai dan manfaatnya dalam kehidupan sehari-hari. Kompetensi yang dicapai dalam pertemuan kedua ini

adalah peserta didik mampu menggambarkan kurva permintaan (*Demand*) dan penawaran (*Supply*) serta memahami fungsi, skedul, kurva permintaan dan penawaran. Manfaat yang diperoleh setelah mempelajari materi ini adalah mengetahui konsep permintaan dan penawaran serta mampu menggambarkan kurva permintaan dan penawaran.

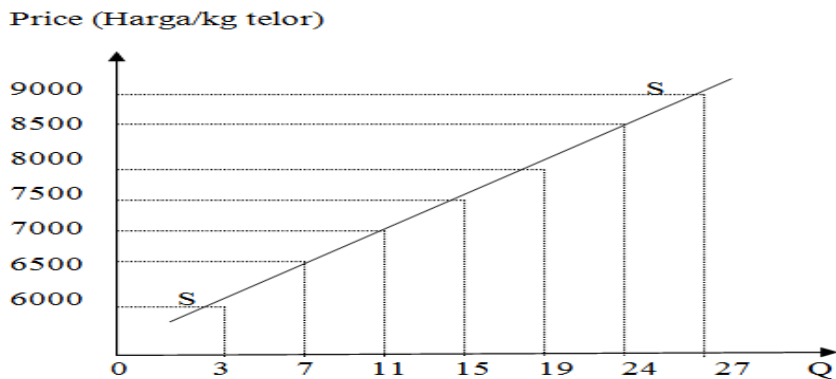
- e) Guru menyampaikan lingkup dan teknik penilaian yang akan digunakan. Teknik penilaian yang digunakan dalam pembelajaran ini adalah tes dan observasi (penilaian guru terhadap peserta didik dalam pembelajaran).

2) Kegiatan Inti

- a) Peserta didik diarahkan untuk mengamati tabel atau skedul permintaan pada Tabel 4.1 dan penawaran pada Tabel 4.2 seperti yang ada dalam pada buku siswa. Peserta didik juga diarahkan untuk mengamati Gambar kurva permintaan seperti Gambar 4.1 dan gambar kurva penawaran seperti pada Gambar 4.4 dalam buku siswa dan disajikan sebagai berikut:



Gambar 4.1. Kurva Permintaan Pasar
Sumber: dokumen kemendikbud



Gambar 4.4. Kurva Penawaran Pasar
Sumber: dokumen kemendikbud

- b) Setelah mengamati Tabel dan Gambar sebagaimana disebutkan di atas, guru mengajak peserta didik menuliskan hal-hal yang ingin diketahui dari hasil pengamatan. Peserta didik diminta mendiskusikan dalam kelompok untuk merumuskan pertanyaan berdasarkan hal-hal yang ingin diketahui dari konsep fungsi, skedul dan gambar permintaan dan penawaran, seperti contoh berikut: Apa yang

dimaksud fungsi permintaan dan fungsi penawaran? Tunjukkan perbedaan perubahan jumlah yang diminta dan perubahan permintaan? Tunjukkan perbedaan perubahan jumlah yang ditawarkan dan perubahan penawaran? Mengapa pada umumnya kurva permintaan berslope (mempunyai kemiringan) negatif sedangkan kurva penawaran berslope positif?

- c) Salah satu peserta didik dari wakil kelompok menuliskan rumusan pertanyaan di papan tulis atau pada lembar kerja siswa yang telah dipersiapkan oleh guru.
- d) Peserta didik mengumpulkan data/informasi dari buku siswa untuk menjawab pertanyaan yang telah dirumuskan.
- e) Peserta didik diminta mengolah dan menganalisis informasi atau data yang telah dikumpulkan dari berbagai sumber kemudian mendiskusikannya dalam kelompok untuk mengambil kesimpulan dari jawaban atas pertanyaan yang telah dirumuskan.
- f) Peserta didik diminta mempresentasikan hasil simpulan, peserta didik dari kelompok lain diminta memberi tanggapan atas hasil simpulan kemudian peserta didik bersama guru mengambil simpulan atas pertanyaan yang telah dirumuskan.

3) Penutup

- a) Peserta didik melakukan refleksi terhadap proses pembelajaran terkait dengan penguasaan materi pembelajaran yang telah dipelajari.
- b) Peserta didik diberi pesan tentang moral terkait dengan kehidupan sehari-hari.
- c) Guru menyampaikan garis besar pertemuan berikutnya.
- d) Guru menyampaikan salam penutup.

Pertemuan 3 (2 JP/ 1 Pertemuan)

1) Pendahuluan

- a) Peserta didik bersama guru saling mengucapkan salam.
- b) Salah satu peserta didik memimpin doa kemudian guru memastikan peserta didik siap untuk belajar.
- c) Guru memberikan apersepsi mengenai sub-subbab kurva permintaan dan kurva penawaran.
- d) Guru memberitahukan kompetensi yang akan dicapai dan manfaatnya dalam kehidupan sehari-hari. Kompetensi yang dicapai dalam pertemuan ketiga ini adalah peserta didik mampu menyebutkan faktor-faktor yang mempengaruhi permintaan dan penawaran. Manfaat yang diperoleh setelah mempelajari materi ini adalah peserta didik memahami dan mampu mengidentifikasikan faktor-faktor yang mempengaruhi permintaan dan penawaran.
- e) Guru menyampaikan lingkup dan teknik penilaian yang akan digunakan. Teknik penilaian yang digunakan

dalam pembelajaran ini adalah tes dan observasi (penilaian guru terhadap peserta didik dalam pembelajaran).

2) Kegiatan Inti

- a) Peserta didik diarahkan untuk membaca bacaan berikut:
Perubahan harga produk itu sendiri yang akan mempengaruhi jumlah produk yang diminta (dalam hal ini berarti faktor-faktor lain dianggap konstan/*ceteris paribus*). Jika *ceteris paribus* tidak berlaku dengan kata lain faktor-faktor lain yang dianggap konstan mengalami perubahan maka akan terjadi perubahan permintaan atau terjadi pergeseran kurva. Ternyata dalam fakta sehari-hari ada banyak faktor-faktor yang bisa mempengaruhi perubahan permintaan, demikian juga berlaku untuk penawaran. Amati juga gambar 4.7; 4,8; 4.9; dan 4.10 pada buku siswa.
- b) Setelah membaca dan mengamati gambar di atas, guru mengajak peserta didik menuliskan hal-hal yang ingin diketahui dari hasil membaca dan melakukan pengamatan. Peserta didik diminta mendiskusikan dalam kelompok untuk merumuskan pertanyaan berdasarkan hal-hal yang ingin diketahui dari faktor-faktor yang mempengaruhi fungsi permintaan dan penawaran, seperti contoh berikut: Faktor-faktor apa saja yang dapat mempengaruhi fungsi permintaan dan fungsi penawaran? Dan bagaimana bentuk pengaruhnya? Dan lainnya.

- c) Salah satu peserta didik dari wakil kelompok menuliskan rumusan pertanyaan di papan tulis atau pada lembar kerja siswa yang telah dipersiapkan oleh guru.
- d) Peserta didik mengumpulkan data/informasi dari buku siswa untuk menjawab pertanyaan yang telah dirumuskan.
- e) Peserta didik diminta mengolah dan menganalisis informasi atau data yang telah dikumpulkan dari berbagai sumber kemudian mendiskusikannya dalam kelompok untuk mengambil kesimpulan dari jawaban atas pertanyaan yang telah dirumuskan.
- f) Peserta didik diminta mempresentasikan hasil simpulan, peserta didik dari kelompok lain diminta memberi tanggapan atas hasil simpulan kemudian peserta didik bersama guru mengambil simpulan atas pertanyaan yang telah dirumuskan.

3) Penutup

- a) Peserta didik melakukan refleksi terhadap proses pembelajaran terkait dengan penguasaan materi pembelajaran yang telah dipelajari.
- b) Peserta didik diberi pesan tentang moral terkait dengan kehidupan sehari-hari.
- c) Guru menyampaikan garis besar pertemuan berikutnya.
- d) Guru menyampaikan salam penutup.

Pertemuan 4 (2 JP/ 1 Pertemuan)

1) Pendahuluan

- a) Peserta didik bersama guru saling mengucapkan salam.
- b) Salah satu peserta didik memimpin doa kemudian guru memastikan peserta didik siap untuk belajar.
- c) Guru memberikan apersepsi mengenai sub-subbab faktor-faktor yang mempengaruhi permintaan dan penawaran.
- d) Guru memberitahukan kompetensi yang akan dicapai dan manfaatnya dalam kehidupan sehari-hari. Kompetensi yang dicapai dalam pertemuan ke-empat ini adalah peserta didik mampu memahami pengertian hukum permintaan dan hukum penawaran. Manfaat yang diperoleh setelah mempelajari materi ini adalah peserta didik memahami hukum permintaan dan hukum penawaran, serta mampu menerapkan konsep hukum permintaan dan hukum penawaran dalam kehidupan sehari-hari.
- e) Guru menyampaikan lingkup dan teknik penilaian yang akan digunakan. Teknik penilaian yang digunakan dalam pembelajaran ini adalah tes dan observasi (penilaian guru terhadap peserta didik dalam pembelajaran).

2) Kegiatan Inti

- a) Peserta didik diarahkan untuk membaca bacaan berikut:
Secara umum dijumpai bahwa apabila harga suatu

barang turun, maka orang cenderung untuk membeli barang itu dalam jumlah yang lebih banyak. Sebaliknya apabila harga suatu barang naik, maka orang akan cenderung mengurangi jumlah pembeliannya. Jadi pola hubungan antara harga barang dengan jumlah barang yang diminta adalah negatif. Berdasarkan kenyataan itulah maka lahirlah hukum permintaan yang menyatakan bahwa “Jumlah barang/jasa yang diminta berbanding terbalik dengan harga”. Demikian juga untuk penawaran, secara umum dijumpai bahwa apabila harga suatu barang turun, maka produsen akan cenderung untuk menawarkan barang dalam jumlah yang lebih sedikit. Turunnya harga atau rendahnya harga maka hanya produsen yang efisienlah yang mampu dan berani menjual pada harga yang rendah. Produsen yang tidak efisien tidak bisa lagi menawarkan barang pada harga yang rendah sehingga mereka akan menarik diri dari pasar. Kalau hal ini terjadi maka pada harga yang rendah produsen yang bersedia menawarkan barangnya menjadi lebih sedikit. Sebaliknya apabila harga suatu barang naik, maka produsen akan cenderung menawarkan barangnya dalam jumlah yang lebih banyak. Jadi pola hubungan antara harga barang dengan jumlah penawarannya adalah positif. Berdasarkan kenyataan itulah maka lahirlah hukum penawaran yang menyatakan bahwa “Jumlah produk yang ditawarkan berbanding lurus dengan harga produk tersebut”.

- b) Setelah membaca tulisan di atas, guru mengajak peserta didik menuliskan hal-hal yang ingin diketahui dari hasil mencermati bacaan di atas. Peserta didik diminta mendiskusikan dalam kelompok untuk merumuskan pertanyaan berdasarkan hal-hal yang ingin diketahui dari hukum permintaan dan hukum penawaran, seperti contoh berikut: Apa bunyi hukum Permintaan dan hukum Penawaran?; Kapan (dalam kondisi bagaimana) hukum permintaan dan hukum penawaran dapat berlaku dan dalam kondisi bagaimana hukum permintaan dan hukum penawaran menjadi tidak berlaku!
- c) Salah satu peserta didik dari wakil kelompok menuliskan rumusan pertanyaan di papan tulis atau pada lembar kerja siswa yang telah dipersiapkan oleh guru.
- d) Peserta didik mengumpulkan data/informasi dari buku siswa untuk menjawab pertanyaan yang telah dirumuskan.
- e) Peserta didik diminta mengolah dan menganalisis informasi atau data yang telah dikumpulkan dari berbagai sumber kemudian mendiskusikannya dalam kelompok untuk mengambil kesimpulan dari jawaban atas pertanyaan yang telah dirumuskan.
- f) Peserta didik diminta mempresentasikan hasil simpulan, peserta didik dari kelompok lain diminta memberi tanggapan atas hasil simpulan kemudian peserta didik bersama guru mengambil simpulan atas pertanyaan yang telah dirumuskan.

3) Penutup

- a) Peserta didik melakukan refleksi terhadap proses pembelajaran terkait dengan penguasaan materi pembelajaran yang telah dipelajari.
- b) Peserta didik diberi pesan tentang moral terkait dengan kehidupan sehari-hari.
- c) Guru menyampaikan garis besar pertemuan berikutnya.
- d) Guru menyampaikan salam penutup.

Pertemuan 5 (2 JP/ 1 Pertemuan)

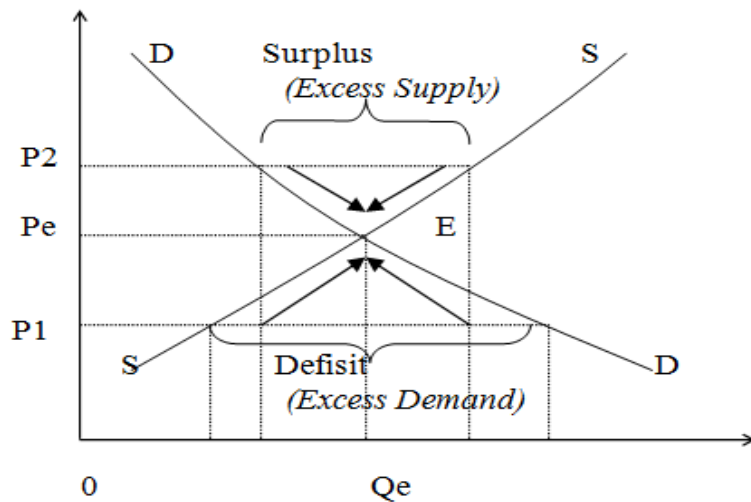
1) Pendahuluan

- a) Peserta didik bersama guru saling mengucapkan salam.
- b) Salah satu peserta didik memimpin doa kemudian guru memastikan peserta didik siap untuk belajar.
- c) Guru memberikan apersepsi mengenai sub-subbab hukum permintaan dan hukum penawaran.
- d) Guru memberitahukan kompetensi yang akan dicapai dan manfaatnya dalam kehidupan sehari-hari. Kompetensi yang dicapai dalam pertemuan kelima ini adalah peserta didik mampu memahami terbentuknya harga dan jumlah keseimbangan. Manfaat yang diperoleh setelah mempelajari materi ini adalah peserta didik mengetahui tentang penerapan konsep terjadinya harga keseimbangan dan faktor-faktor yang bisa mempengaruhi harga keseimbangan.
- e) Guru menyampaikan lingkup dan teknik penilaian yang akan digunakan. Teknik penilaian yang digunakan

dalam pembelajaran ini adalah tes dan observasi (penilaian guru terhadap peserta didik dalam pembelajaran).

2) Kegiatan Inti

- a) Peserta didik diarahkan untuk membaca dan mengamati tabel seperti yang ada dalam pada buku siswa. Bacaan sebagai berikut: Pernahkah kalian berbelanja di pasar? Dan apa yang kalian lakukan ketika hendak membeli sesuatu barang yang ditawarkan oleh penjual? Kalian tentu akan bertanya berapa harga yang ditawarkan/ diminta penjual dan kalian akan berusaha menawar dengan harga yang lebih rendah dari yang ditawarkan penjual. Proses tawar menawar harga suatu produk (barang atau jasa) antara penjual dan pembeli adalah hal yang wajar terjadi baik dalam pasar tradisional maupun dalam pasar modern. Dalam proses tawar menawar, konsumen selalu menghendaki harga serendah mungkin, sebaliknya penjual selalu menghendaki harga yang tinggi. Proses tawar menawar (interaksi) akan berhenti kalau harga yang diminta konsumen telah sama dengan harga yang ditawarkan oleh produsen. Pada harga dimana terjadi kesepakatan antara produsen dan konsumen inilah akan terjadi transaksi atau proses pertukaran. Perhatikan Gambar 4.11 berikut yang ada pada buku siswa:



Gambar 4.11. Ekuilibrium Pasar
Sumber: dokumen kemendikbud

- b) Peserta didik juga diarahkan untuk membaca bacaan dan mengamati Gambar 4.11 di atas. Guru mengajak peserta didik menuliskan hal-hal yang ingin diketahui dari hasil mencermati bacaan dan gambar di atas. Peserta didik diminta mendiskusikan dalam kelompok untuk merumuskan pertanyaan berdasarkan hal-hal yang ingin diketahui dari harga keseimbangan, seperti contoh berikut: Apa yang dimaksud dengan harga dan jumlah keseimbangan? Bagaimana proses terbentuknya harga keseimbangan? Faktor-faktor apa saja yang bisa mempengaruhi harga dan jumlah keseimbangan? Bagaimana cara menghitung harga dan jumlah keseimbangan? Dan lainnya.
- c) Salah satu peserta didik dari wakil kelompok menuliskan rumusan pertanyaan di papan tulis atau pada lembar kerja siswa yang telah dipersiapkan oleh guru.

- d) Peserta didik mengumpulkan data/informasi dari buku siswa untuk menjawab pertanyaan yang telah dirumuskan.
- e) Peserta didik diminta mengolah dan menganalisis informasi atau data yang telah dikumpulkan dari berbagai sumber kemudian mendiskusikannya dalam kelompok untuk mengambil kesimpulan dari jawaban atas pertanyaan yang telah dirumuskan.
- f) Peserta didik diminta mempresentasikan hasil simpulan, peserta didik dari kelompok lain diminta memberi tanggapan atas hasil simpulan kemudian peserta didik bersama guru mengambil simpulan atas pertanyaan yang telah dirumuskan.

3) Penutup

- a) Peserta didik melakukan refleksi terhadap proses pembelajaran terkait dengan penguasaan materi pembelajaran yang telah dipelajari.
- b) Peserta didik diberi pesan tentang moral terkait dengan kehidupan sehari-hari.
- c) Guru menyampaikan garis besar pertemuan berikutnya.
- d) Guru menyampaikan salam penutup.

Pertemuan 6 (2 JP/ 1 Pertemuan)

Pendahuluan

- a) Peserta didik bersama guru saling mengucapkan salam.
- b) Salah satu peserta didik memimpin doa kemudian guru memastikan peserta didik siap untuk belajar.

- c) Guru memberikan apersepsi mengenai sub-subbab harga dan jumlah keseimbangan.
- d) Guru memberitahukan kompetensi yang akan dicapai dan manfaatnya dalam kehidupan sehari-hari. Kompetensi yang dicapai dalam pertemuan keenam ini adalah peserta didik mampu mendeskripsikan tentang pasar dan macam-macam pasar. Manfaat yang diperoleh setelah mempelajari materi ini adalah peserta didik mengetahui tentang pasar dan macam-macam pasar dalam aplikasinya di dunia sehari-hari.
- e) Guru menyampaikan lingkup dan teknik penilaian yang akan digunakan. Teknik penilaian yang digunakan dalam pembelajaran ini adalah tes dan observasi (penilaian guru terhadap peserta didik dalam pembelajaran).

2) Kegiatan Inti

- a) Peserta didik diarahkan untuk membaca tulisan berikut: ketika membutuhkan suatu barang pernahkah kalian pergi ke pasar? Nah ketika kalian ke pasar untuk membeli sesuatu maka kalian selaku pembeli (konsumen) tentu akan berinteraksi atau berhubungan dengan penjual (produsen). Proses interaksi ini bisa terjadi secara langsung atau ada pertemuan secara fisik ataupun interaksi tidak secara langsung (nonfisik) misalnya melalui berbagai media (telepon, faxsimile, videophone, internet dan lainnya. Konsep tradisional

menekankan arti pentingnya pasar dalam arti fisik, sehingga pasar tradisional sering disebut sebagai “pasar kongkrit”. pasar modern, diartikan “bertemunya” kekuatan penjual dan kekuatan pembeli sehingga menimbulkan transaksi. Peserta didik diarahkan untuk mengamati gambar berikut:



Gambar 4.17. (1) Pasar Tradisional Beringharjo, Yogyakarta (konkret) (2) Pasar Modern Bursa efek Indonesia (abstrak)
Sumber: (1) yogyatrip.com, (2) market.bisnis.com

- b) Guru mengajak peserta didik menuliskan hal-hal yang ingin diketahui dari hasil mencermati bacaan dan gambar di atas. Peserta didik diminta mendiskusikan dalam kelompok untuk merumuskan pertanyaan berdasarkan hal-hal yang ingin diketahui dari harga keseimbangan, seperti contoh berikut: Apa yang dimaksud dengan pasar? Apa yang dimaksud dengan pasar konkret/tradisional dan apa yang dimaksud dengan pasar abstrak/modern? Apa saja macam-macam pasar jika dilihat dari barang yang ditransaksikan, struktur pembelinya dan struktur penjualnya

- c) Salah satu peserta didik dari wakil kelompok menuliskan rumusan pertanyaan di papan tulis atau pada lembar kerja siswa yang telah dipersiapkan oleh guru.
- d) Peserta didik mengumpulkan data/informasi dari buku siswa untuk menjawab pertanyaan yang telah dirumuskan.
- e) Peserta didik diminta mengolah dan menganalisis informasi atau data yang telah dikumpulkan dari berbagai sumber kemudian mendiskusikannya dalam kelompok untuk mengambil kesimpulan dari jawaban atas pertanyaan yang telah dirumuskan.
- f) Peserta didik diminta mempresentasikan hasil simpulan, peserta didik dari kelompok lain diminta memberi tanggapan atas hasil simpulan kemudian peserta didik bersama guru mengambil simpulan atas pertanyaan yang telah dirumuskan.

3) Penutup

- a) Peserta didik melakukan refleksi terhadap proses pembelajaran terkait dengan penguasaan materi pembelajaran yang telah dipelajari.
- b) Peserta didik diberi pesan tentang moral terkait dengan kehidupan sehari-hari.
- c) Guru menyampaikan garis besar pertemuan berikutnya.
- d) Guru menyampaikan salam penutup.

b. Penilaian

1) Penilaian Kompetensi:

a) Sikap Spiritual dan Sosial

- Teknik penilaian : Jurnal
- Bentuk instrumen : Lembar jurnal

b) Pengetahuan

- Teknik penilaian : Tes Lisan
- Bentuk instrumen : Soal Uraian
- Pedoman penskoran dan penentuan nilai

2) Keterampilan

- Teknik penilaian : Unjuk kerja
- Bentuk instrumen : Rubrik penilaian kinerja
- Pedoman penskoran dan penentuan nilai

3) Contoh Instrumen Penilaian

a) Jurnal penilaian sikap

Nama Sekolah : SMA

Kelas/Semester : XI/II

Mata Pelajaran : IPS

No	Tanggal	Nama	Catatan Perilaku	Butir Sikap
1.	11/04/2016	Rio	Terlambat masuk kelas selama 30 menit tanpa alasan	Kedisiplinan
		Ani	Mengganggu Babn yang sedang mengerjakan tugas	Toleransi
2.	14/04/2016	Nadia	Mengajak Babnnya untuk berdoa serius pada saat akan dimulai pembelajaran di kelas	Ketaqwaan
		Yunan	Mengingatkan Babnnya untuk hormat pada saat guru melewati tempat dimana siswa sedang istirahat.	Menghormati
3.	...			

b) Soal Uraian

No	Butir Soal
1.	Diskripsikan pengertian permintaan dan penawaran?
2.	Sebutkan dan jelaskan faktor-faktor yang mempengaruhi permintaan dan penawaran!
3.	Apa yang dimaksud dengan pasar kongkrit dan pasar abstrak?
4.	
5.	

Pedoman Penskoran dan Penentuan Nilai: Tiap nomor skornya: 2, Nilai = Jumlah skor

c) Rubrik Penilaian Kinerja (Keterampilan Berdiskusi)

No.	Nama Peserta Didik	Kemampuan presentasi (1-4)	Kemampuan bertanya (1-4)	Kemampuan menjawab (1-4)	Jumlah skor
	Arif	4	3	4	11
	Rumi	3	4	3	10
Dst.					

Pedoman Penskoran dan Penentuan Nilai:

(1) Skor terentang antara 1 – 4

1 = Kurang

2 = Cukup

3 = Baik

4 = Amat Baik

(2) Nilai = Jumlah skor dibagi 3

d) Pedoman penskoran dan penentuan nilai akhir

(1) Rumus Penghitungan Skor Akhir Nilai Akhir = (Skor akhir : Jumlah Skor Maksimal) x 4

(2) Kategori skor kompetensi keterampilan peserta didik didasarkan pada Permendikbud No 53 Tahun 2016

c. Remedial

Program remedial dapat dilakukan pada kompetensi pengetahuan, keterampilan maupun sikap. Kegiatan untuk program remedial dengan mencermati langkah-langkah yang dideskripsikan dalam petunjuk umum.

Contoh LEMBAR KEGIATAN REMEDIAL

Sekolah : SMALB
Kelas/ Semester : XI/II
Materi UH (KD/ Indikator) :
Tanggal Ulangan Harian :
Bentuk Soal UH : Uraian (tes tertulis)
Rancangan UR :
KKM : 75

No.	Nama Siswa	Nilai Ulangan	Indikator yang tidak dikuasai	Bentuk Pembelajaran Remedial	Nomor Soal yang dikerjakan	Nilai Remedial	Ket.
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1							
2							

d. Pengayaan

Program pengayaan dilakukan dengan menganalisis hasil belajar pada akhir pertemuan ke-6 (setelah selesai pembelajaran materi subbab keenam), peserta didik yang nilainya di atas Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) diminta membaca artikel yang disediakan oleh guru maupun materi pada buku siswa kemudian mencari

contoh terkait dengan pembentukan harga dan pasar. Hasilnya ditulis dalam bentuk catatan, untuk dikumpulkan ke guru dan dipresentasikan di depan kelas.

Contoh
LEMBAR RANCANGAN PENGAYAAN

Sekolah : SMALB
Kelas/Semester : XI/II
Rancangan pengayaan :

No.	Nama Peserta Didik	Nilai Ulangan	Bentuk Pengayaan
1.	Anita	80	Peserta didik diminta membaca artikel yang disediakan oleh guru maupun materi pada buku siswa kemudian mencari contoh terkait dengan dan hasilnya ditulis dalam bentuk catatan, untuk dikumpulkan ke guru dan beberapa dipresentasikan di depan kelas.
2.			
3.			
4.			
5.			
6.			

e. Interaksi dengan Orang Tua Peserta Didik

Interaksi dengan orang tua dapat dilakukan antara lain dengan:

- 1) Komunikasi tertulis antara guru dengan orang tua.
- 2) Meminta orang tua ikut memeriksa dan menandatangani pekerjaan rumah (PR).
- 3) Menjalin hubungan komunikasi melalui telepon/sms serta dorongan agar orang tua aktif berinteraksi dengan guru dan anak.

- 4) Melibatkan orang tua dengan anak dalam pemberian tugas rumah.
- 5) Kunjungan (*visit*) guru ke rumah sebagai upaya pemantauan terhadap siswa dalam mengerjakan tugas individu maupun tugas kelompok dengan membubuhkan tandatangan pada lembar monitoring seperti contoh berikut.

Contoh Lembar Monitoring
Interaksi Sekolah dengan Orang Tua

No.	Hari dan Tanggal	Subbab	Judul Tugas	Tanda Tangan	
				Orang Tua	Guru
1.				Ttd	Ttd
2.					
3.					

2. Aktivitas Manusia dalam Bidang Ekonomi

a. Kegiatan Pembelajaran

Pertemuan 7 dan 8 (4 JP/ 2 Pertemuan)

1) Pendahuluan

- a) Peserta didik bersama guru saling mengucapkan salam.
- b) Salah satu peserta didik memimpin doa kemudian guru memastikan peserta didik siap untuk belajar.
- c) Guru memberikan apersepsi mengenai subbab Badan usaha dan perusahaan. Guru memberitahukan kompetensi yang akan dicapai dan manfaatnya dalam

kehidupan sehari-hari. Kompetensi yang dicapai dalam pertemuan kesembilan dan kesepuluh ini adalah mendeskripsikan hubungan pelaku-pelaku ekonomi dengan lingkungan alam, sosial dan budaya.

- d) Peserta didik mampu mendeskripsikan kaitan aktivitas ekonomi dengan lingkungan alam, sosial dan budaya, dengan materi utama tentang pelaku ekonomi di Indonesia (BUMN, BUMS dan Koperasi). Manfaat yang diperoleh setelah mempelajari materi ini adalah peserta didik mengetahui dan mampu memahami siapa pelaku-pelaku di Indonesia.
- e) Guru menyampaikan lingkup dan teknik penilaian yang akan digunakan. Teknik penilaian yang digunakan dalam pembelajaran ini adalah tes dan observasi (penilaian guru terhadap peserta didik dalam pembelajaran).

2) Kegiatan Inti

- a) Peserta didik diarahkan untuk membaca dan mengamati tulisan berikut ini: Dalam amanat pasal 33 Undang-undang Dasar 1945, maka pelaku ekonomi di Indonesia bisa dibedakan menjadi 3 (tiga), yaitu: Badan Usaha Milik Negara (BUMN), Badan Usaha Milik Swasta (BUMS) dan Koperasi.

Tabel 4.4 Perbedaan Badan Usaha dan Perusahaan

No	Aspek	Badan Usaha	Perusahaan
1	Tujuan	Mencari Laba	Menghasilkan barang dan jasa
2	Fungsi	Induk organisasi dari perusahaan	Alat dari badan usaha dalam mencari laba
3	Bentuk	Yuridis/ Hukum: PT, Firma, CV, Koperasi	Pabrik, toko, kios warung, dan lain-lain.

- b) Setelah mengamati membaca dan mengamati tabel di atas, guru mengajak peserta didik menuliskan hal-hal yang ingin diketahui dari hasil pengamatan. Peserta didik diminta mendiskusikan dalam kelompok untuk merumuskan pertanyaan berdasarkan hal-hal yang ingin diketahui dari badan usaha dan perusahaan serta aktivitas ekonomi di bidang pertanian, nonpertanian, seperti contoh berikut: Apa yang dimaksud dengan badan usaha dan apa yang dimaksud dengan perusahaan? Sebutkan jenis-jenis badan usaha? Apa saja contoh aktivitas penduduk di sektor pertanian dan nonpertanian?
- c) Salah satu peserta didik dari wakil kelompok menuliskan rumusan pertanyaan di papan tulis atau pada lembar kerja siswa yang telah dipersiapkan oleh guru.
- d) Peserta didik mengumpulkan data/informasi dari buku siswa untuk menjawab pertanyaan yang telah dirumuskan.

- e) Peserta didik diminta mengolah dan menganalisis informasi atau data yang telah dikumpulkan dari berbagai sumber kemudian mendiskusikannya dalam kelompok untuk mengambil kesimpulan dari jawaban atas pertanyaan yang telah dirumuskan.
- f) Peserta didik diminta mempresentasikan hasil simpulan, peserta didik dari kelompok lain diminta memberi tanggapan atas hasil simpulan kemudian peserta didik bersama guru mengambil simpulan atas pertanyaan yang telah dirumuskan.

3) Penutup

- a) Peserta didik melakukan refleksi terhadap proses pembelajaran terkait dengan penguasaan materi pembelajaran yang telah dipelajari.
- b) Peserta didik diberi pesan tentang moral terkait dengan kehidupan sehari-hari.
- c) Guru menyampaikan garis besar pertemuan berikutnya.
- d) Guru menyampaikan salam penutup.

b. Penilaian

1) Penilaian Kompetensi:

a) Sikap Spiritual dan Sosial

- Teknik penilaian : Jurnal
- Bentuk instrumen : Lembar jurnal

b) Pengetahuan

- Teknik penilaian : Tes Lisan

- Bentuk instrumen : Soal Uraian
- Pedoman penskoran dan penentuan nilai

c) Keterampilan

- Teknik penilaian : Unjuk kerja
- Bentuk instrumen : Rubrik penilaian kinerja
- Pedoman penskoran dan penentuan nilai

2) Contoh Instrumen Penilaian

a) Jurnal penilaian sikap

Nama Sekolah : SMA

Kelas/Semester : XI/2

Mata Pelajaran : IPS

No	Tanggal	Nama	Catatan Perilaku	Butir Sikap
1.	21/04/2016	Rio	Terlambat masuk kelas selama 30 menit tanpa alasan	Kedisiplinan
		Tika	Mengganggu Babn yang sedang mengerjakan tugas	Toleransi
2.	28/04/2016	Nanda	Mengajak Babnnya untuk berdoa serius pada saat akan dimulai pembelajaran di kelas	Ketaqwaan
		Yunaidi	Mengingatkan Babnnya untuk hormat pada saat guru melewati tempat dimana siswa sedang istirahat.	Menghormati
3.	...			

b) Soal Uraian

No	Butir Soal
1.	Apa beda badan usaha dan perusahaan?
2.	Berikan contoh-contoh aktivitas ekonomi penduduk yang tinggal daerah pedesaan dan di daerah pekotaan?
3.	
4.	
5.	

Pedoman Penskoran dan Penentuan Nilai: Tiap nomor skornya: 2, Nilai = Jumlah skor

c) Rubrik Penilaian Kinerja (Keterampilan Berdiskusi)

No.	Nama Peserta Didik	Kemampuan presentasi (1-4)	Kemampuan bertanya (1-4)	Kemampuan menjawab (1-4)	Jumlah skor
	Arif	4	3	4	11
	Rumi	3	4	3	10
Dst.					

Pedoman Penskoran dan Penentuan Nilai:

(1) Skor terentang antara 1 – 4

1 = Kurang

2 = Cukup

3 = Baik

4= Amat Baik

(2) Nilai = Jumlah skor dibagi 3

d) Pedoman penskoran dan penentuan nilai akhir

(1) Rumus Penghitungan Skor Akhir Nilai Akhir = (Skor akhir : Jumlah Skor Maksimal) x 4

(2) Kategori skor kompetensi keterampilan peserta didik didasarkan pada Permendikbud No 53 Tahun 2016

c. Remedial

Program remedial dapat dilakukan pada kompetensi pengetahuan, keterampilan maupun sikap. Kegiatan untuk program remedial dengan mencermati langkah-langkah yang dideskripsikan dalam petunjuk umum.

Contoh LEMBAR KEGIATAN REMEDIAL

Sekolah : SMALB
Kelas/ Semester : XI/II
Materi UH (KD/ Indikator) :
Tanggal Ulangan Harian :
Bentuk Soal UH : Uraian (tes tertulis)
Rancangan UR :
KKM : 60

No.	Nama Siswa	Nilai Ulangan	Indikator yang tidak dikuasai	Bentuk Pembelajaran Remedial	Nomor Soal yang dikerjakan	Nilai Remedial	Ket.
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1							
2							

d. Pengayaan

Program pengayaan dilakukan dengan menganalisis hasil belajar pada akhir pertemuan ke-8 (setelah selesai pembelajaran materi subbab kedua), peserta didik yang nilainya di atas Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) diminta membaca artikel yang disediakan oleh guru maupun materi pada buku siswa kemudian mencari contoh terkait dengan

kondisi masyarakat akibat Hasilnya ditulis dalam bentuk catatan, untuk dikumpulkan ke guru dan dipresentasikan di depan kelas.

Contoh
LEMBAR RANCANGAN PENGAYAAN

Sekolah : SMALB
Kelas/Semester : XI/II
Rancangan pengayaan :

No.	Nama Peserta Didik	Nilai Ulangan	Bentuk Pengayaan
1.	Siska	80	Peserta didik diminta membaca artikel yang disediakan oleh guru maupun materi pada buku siswa kemudian mencari contoh terkait beberapa dengan aktivitas manusia dalam bidang ekonomi.
2.			
3.			
4.			
5.			
6.			

e. Interaksi dengan Orang Tua Peserta Didik

Interaksi dengan orang tua dapat dilakukan antara lain dengan:

- 1) Komunikasi tertulis antara guru dengan orang tua.
- 2) Meminta orang tua ikut memeriksa dan menandatangani pekerjaan rumah (PR).
- 3) Menjalin hubungan komunikasi melalui telepon/sms serta dorongan agar orang tua aktif berinteraksi dengan guru dan anak.
- 4) melibatkan orang tua dengan anak dalam pemberian tugas rumah.
- 5) Kunjungan (*visit*) guru ke rumah

Upaya pemantauan terhadap siswa dalam mengerjakan tugas individu maupun tugas kelompok dengan membubuhkan tandatangan pada lembar monitoring seperti contoh berikut.

Contoh Lembar Monitoring
Interaksi Sekolah dengan Orang Tua

No.	Hari dan Tanggal	Subbab	Judul Tugas	Tanda Tangan	
				Orang Tua	Guru
1.				Ttd	Ttd
2.					
3.					

3. Pelaku Kegiatan Ekonomi di Indonesia

Pertemuan 9-10 (4 JP/ 2 Pertemuan)

1) Pendahuluan

- a) Peserta didik bersama guru saling mengucapkan salam.
- b) Salah satu peserta didik memimpin doa kemudian guru memastikan peserta didik siap untuk belajar.
- c) Guru memberikan apersepsi mengenai sub-subbab Aktivitas manusia dalam bidang ekonomi
- d) Guru memberitahukan kompetensi yang akan dicapai dan manfaatnya dalam kehidupan sehari-hari. Kompetensi yang dicapai dalam pertemuan kesembilan dan kesepuluh ini adalah peserta didik mampu mendiskripsikan hubungan aktivitas ekonomi antara pelaku-pelaku ekonomi. Manfaat yang diperoleh setelah

mempelajari materi ini adalah mengetahui konsep pelaku-pelaku ekonomi.

- e) Guru menyampaikan lingkup dan teknik penilaian yang akan digunakan. Teknik penilaian yang digunakan dalam pembelajaran ini adalah tes dan observasi (penilaian guru terhadap peserta didik dalam pembelajaran).

2) Kegiatan Inti

- a) Peserta didik diarahkan untuk membaca amanat pasal 33 Undang-undang Dasar 1945, maka pelaku ekonomi di Indonesia bisa dibedakan menjadi 3 (tiga), yaitu: Badan Usaha Milik Negara (BUMN), Badan Usaha Milik Swasta (BUMS) dan Koperasi .
- b) Setelah mengamati Tabel dan sebagaimana disebutkan di atas, guru mengajak peserta didik menuliskan hal-hal yang ingin diketahui dari hasil pengamatan. Peserta didik diminta mendiskusikan dalam kelompok untuk merumuskan pertanyaan berdasarkan hal-hal yang ingin diketahui dari konsep pelaku-pelaku kegiatan ekonomi Indonesia seperti contoh berikut: Apa yang dimaksud dengan BUMN, BUMS dan Koperasi? Siapa saja pelaku ekonomi di Indonesia berdasarkan pasal 33 UUD 1945, Sebutkan dan Jelaskan! Dan lainnya.
- c) Salah satu peserta didik dari wakil kelompok menuliskan rumusan pertanyaan di papan tulis atau

pada lembar kerja siswa yang telah dipersiapkan oleh guru.

- d) Peserta didik mengumpulkan data/informasi dari buku siswa untuk menjawab pertanyaan yang telah dirumuskan.
- e) Peserta didik diminta mengolah dan menganalisis informasi atau data yang telah dikumpulkan dari berbagai sumber kemudian mendiskusikannya dalam kelompok untuk mengambil kesimpulan dari jawaban atas pertanyaan yang telah dirumuskan.
- f) Peserta didik diminta mempresentasikan hasil simpulan, peserta didik dari kelompok lain diminta memberi tanggapan atas hasil simpulan kemudian peserta didik bersama guru mengambil simpulan atas pertanyaan yang telah dirumuskan.

3) Penutup

- a) Peserta didik melakukan refleksi terhadap proses pembelajaran terkait dengan penguasaan materi pembelajaran yang telah dipelajari.
- b) Peserta didik diberi pesan tentang moral terkait dengan kehidupan sehari-hari.
- c) Guru menyampaikan garis besar pertemuan berikutnya.
- d) Guru menyampaikan salam penutup.
- e) Guru menyampaikan lingkup dan teknik penilaian yang akan digunakan. Teknik penilaian yang digunakan dalam pembelajaran ini adalah tes dan observasi

(penilaian guru terhadap peserta didik dalam pembelajaran).

- f) Guru menyimpulkan materi tentang interaksi yang terjadi di wilayah Indonesia.

b. Penilaian

1) Penilaian Kompetensi Sikap Spiritual dan Sosial

- a) Teknik penilaian : Jurnal
- b) Bentuk instrumen : Lembar jurnal

2) Penilaian Kompetensi Pengetahuan

- a) Teknik penilaian : Tes Lisan
- b) Bentuk instrumen : Soal Uraian
- c) Pedoman penskoran dan penentuan nilai

3) Penilaian Kompetensi Keterampilan

- a) Teknik penilaian : Unjuk kerja
- b) Bentuk instrumen:
 - (1) Rubrik penilaian produk
 - (2) Rubrik penilaian kinerja

4) Pedoman penskoran dan penentuan nilai

- a) Instrumen Penilaian
 - (1) Jurnal penilaian sikap

Nama Sekolah : SMALB
 Kelas/Semester : XI/II
 Mata Pelajaran : IPS

No	Tanggal	Nama	Catatan Perilaku	Butir Sikap
1.	18/05/2016	Ana	Terlambat masuk kelas selama 30 menit tanpa alasan	Kedisiplinan
		Ani	Mengganggu Babn yang sedang mengerjakan tugas	Toleransi
2.	14/04/2016	Ahmad	Mengajak Babnnya untuk berdoa serius pada saat akan dimulai pembelajaran di kelas	Ketaqwaan
		Ismed	Mengingatkan Babnnya untuk hormat pada saat guru melewati tempat dimana siswa sedang istirahat	Menghormati
3.				
dst.				

b) Soal Uraian

No.	Butir Soal
1.	Siapa saja pelaku ekonomi di Indonesia berdasarkan pasal 33 UUD 1945, Sebutkan dan Jelaskan!
2.	

Pedoman Penskoran dan Penentuan Nilai:

Tiap nomor skornya: 2

Nilai = Jumlah skor

c) Rubrik Penilaian Kinerja (Keterampilan Berdiskusi)

No.	Nama Peserta Didik	Kemampuan presentasi (1-4)	Kemampuan bertanya (1-4)	Kemampuan menjawab (1-4)	Jumlah skor
1	Roni	4	3	4	11
2	Rumi	3	4	3	10
dst.					

Pedoman Penskoran dan Penentuan Nilai:

(1) Skor terentang antara 1 – 4

1 = Kurang

2 = Cukup

3 = Baik

4= Amat Baik

(2) Nilai = Jumlah skor dibagi 3

d) Rubrik penilaian kinerja

Penilaian ini digunakan untuk menilai ketercapaian kompetensi yang menuntut peserta didik melakukan tugas tertentu seperti: praktik ibadah, praktik olahraga, presentasi, dll. (Direktorat Jenderal Pendidikan Dasar dan Menengah, 2015).

No.	Nama	Skor Untuk			Jumlah Skor	Nilai
		Persiapan	Pelaksanaan	Hasil		
1.	Dewi	3	5	4	12	75
..						

Keterangan:

- Skor maksimal = jumlah skor tertinggi setiap kriteria. Pada contoh di atas, skor maksimal = 3 + 7 + 6 = 16.

- Nilai presentasi = $\frac{\text{jumlah skor perolehan}}{\text{jumlah skor maksimal}}$
- Pada contoh nilai presentasi oleh Dewi $\frac{12}{16} \times 100 = 75$

e. Remedial

Tindak lanjut bagi peserta didik yang belum mencapai KKM adalah diberikan program remedial. Program remedial dapat dilakukan pada kompetensi pengetahuan, keterampilan maupun sikap, dengan memanfaatkan contoh Lembar Kegiatan Remedial berikut.

Contoh LEMBAR KEGIATAN REMEDIAL

Sekolah : SMALB
 Kelas/ Semester : XI/1
 Materi UH (KD/ Indikator) :
 Tanggal Ulangan Harian :
 Bentuk Soal UH : Uraian (tes tertulis)
 Rancangan UR :
 KKM : 75

No.	Nama Siswa	Nilai Ulangan	Indikator yang tidak dikuasai	Bentuk Pembelajaran Remedial	Nomor Soal yang dikerjakan	Nilai Remedial	Ket
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1	Adnan Nugroho	60	Menjelaskan Kondisi Geografis Indonesia	Membuat soal jawab tentang materi Kondisi Geografis Indonesia	2	80	Tuntas
2							

Keterangan:

Secara teknis program remedi dapat diadministrasikan menggunakan tabel yang memuat 8 kolom sebagai berikut:

- 1) Kolom 1 diisi dengan nomor urut peserta;
- 2) Kolom 2 diisi dengan nama peserta didik yang mengikuti remedial;
- 3) Kolom 3 diisi dengan nilai ulangan peserta didik;
- 4) Kolom 4 diisi dengan indikator yang tidak dikuasai oleh peserta didik;
- 5) Kolom 5 diisi dengan bentuk pembelajaran yang diberikan kepada peserta didik, misalnya diberikan tugas khusus, diberikan tugas individu dan sebagainya.
- 6) Kolom 6 diisi dengan nomor soal yang dikerjakan peserta didik saat dilakukan ulangan remedial, nomor soal tersebut sesuai dengan indikator yang belum dicapainya/tuntas;
- 7) Kolom 7 diisi dengan nilai remedial yang diperoleh peserta didik;
- 8) Kolom 8 diisi dengan hal-hal lain yang dianggap perlu.

d. Pengayaan

Program pengayaan dilakukan dengan cara pada akhir pertemuan (setelah selesai pembelajaran materi subbab ketiga, yaitu tentang “Pelaku Ekonomi di Indonesia”, peserta didik yang nilainya di atas KKM diminta mendalami materi pada buku siswa kemudian mencari contoh terkait dengan pelaku ekonomi di Indonesia. Hasilnya ditulis dalam bentuk

catatan, untuk dikumpulkan ke guru atau didiskusikan di depan kelas.

LEMBAR PENILAIAN PENGAYAAN

Sekolah : SMALB
 Kelas/Semester : XI/II
 Rancangan pengayaan:

No.	Nama Peserta Didik	Nilai Ulangan	Bentuk Pengayaan
1.	Andita	82	Peserta didik diminta membaca artikel yang disediakan oleh guru maupun materi pada buku siswa kemudian mencari contoh terkait dengan interaksi antarruang dan hasilnya ditulis dalam bentuk catatan, untuk dikumpulkan ke guru dan beberapa didiskusikan di depan kelas
2.			
3.			
4.			
5.			
6.			

e. Interaksi dengan Orang Tua Peserta Didik

Interaksi dengan orang tua dapat dilakukan dengan:

- 1) Komunikasi tertulis antara guru dengan orang tua;
- 2) Meminta orang tua ikut memeriksa dan menandatangani pekerjaan rumah (PR);
- 3) Menjalin hubungan komunikasi melalui telepon/SMS serta dorongan agar orang tua aktif berinteraksi dengan guru dan anak;
- 4) Melibatkan orang tua dengan anak dalam pemberian tugas rumah;
- 5) Kunjungan (*visit*) guru ke rumah.

DAFTAR PUSTAKA

- Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia (2013). *Pedoman Penilaian Hasil Belajar*. Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia. Jakarta.
- Borg and Gall (1983). *Educational Research; an Introductions*. New York: Longman.inc.
- Busato, V. V., Prins, F. J., Elshout, J. J., & Hamaker, C. (2000). *Intellectual ability, learning style, personality, achievement motivation and academic success of psychology students in higher education*. *Personality and Individual Differences*, 29(6), 1057–1068.
- Dahl, T. I., Bals, M., & Turi, A. L. (2005). *Are students' beliefs about knowledge and learning associated with their reported use of learning strategies?* *British Journal of Educational Psychology*, 75(2), 257–273.
- Dewi Padmo dkk. (2004). *Teknologi Pembelajaran: Peningkatan Kualitas Belajar Melalui Teknologi Pembelajaran*. Ciputat: Pusat Teknologi Komunikasi dan Informasi Pendidikan.
- Dochy, F. (2001). *A new assessment era: Different needs new challenges*. *Learning and Instruction*, 10, 11–20.
- Doron, J., Stephen, Y., Boiche, J., & Le Scanff, C. (2009). *Coping with examinations: Exploring relationships between students' coping strategies, implicit theories of ability, and perceived control*. *British Journal of Educational Psychology*, 79(3), 515–528.
- Elias, S. M., & MacDonald, S. (2007). *Using past performance, proxy efficacy, and academic self-efficacy to predict college performance*. *Journal of Applied Social Psychology*, 37(11), 2518–2531.

- Fenollar, P., Romajn, S., & Cuestas, P. J. (2007). *University students' academic performance: An integrative conceptual framework and empirical analysis*. *British Journal of Educational Psychology*, 77(4), 873–891.
- Hamzah B. Uno, (2008). *Profesi Kependidikan (Problema, Solusi, dan Reformasi Pendidikan di Indonesia)*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Isjoni,dkk. 2008. *Pembelajaran Terkini: Perpaduan Indonesia-Malaysia*. Yogyakarta: Pustaka Belajar
- Mikael De Clercq, et.al (2013; 4).
- Kember, D., & Gow, L. (1994). Orientations to teaching and their effect on the quality of student learning. *The Journal of Higher Education*, 65(1), 58–74.
- Minnaert, A., & Janssen, P. J. (1999). *The additive effect of regulatory activities on top of intelligence in relation to academic performance in higher education*. *Learning and Instruction*, 9(1), 77–91.
- Model Penilaian Pencapaian Kompetensi Peserta Didik Sekolah Menengah Pertama 2013 Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Direktorat Jenderal Pendidikan Dasar Direktorat Pembinaan Sekolah Menengah Pertama.
- Nota, L., Soresi, S., & Zimmerman, B. J. (2004). *Self-regulation and academic achievement and resilience: A longitudinal study*. *International Journal of Educational research*, 41(3), 198–215.
- Nur, M. (2011). *Pembelajaran Berdasarkan Masalah*. Surabaya: PSMS Unesa.
- Osborne, R.J. & Wittrock, M.C. (1985). *Learning Science: A Generative Process*. *Science Education*, 64, 4: 489-503.

Richards, J.C. & Rodgers, T.S. (2001). *Approaches and Methods in Language Teaching*. New York, NY: Cambridge University Press.

Panduan Penguatan Proses Pembelajaran Sekolah Menengah Pertama. 2013 Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Direktorat Jenderal Pendidikan Dasar Direktorat Pembinaan Sekolah Menengah Pertama.

Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 64 Tahun 2013 tentang Standar Isi.

Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 54 Tahun 2013 tentang Standar Kompetensi Lulusan Pendidikan Dasar dan Menengah.

Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 65 Tahun 2013 tentang Standar Proses.

Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 53 Tahun 2015 tentang Standar Penilaian.

Peraturan Pemerintah nomor 19 tahun 2005 bab IV pasal 19 ayat 1.

Poldner, E., Simons, P. R. J., Wijngaards, G., & van der Schaaf, M. F. (2012). *Quantitative content analysis procedures to analyse students' reflective essays: A methodological review of psychometric and edumetric aspects*. Educational Research Review, 7(1) <http://dx.doi.org/10.1016/j.edurev.2011.11.002>.

Saifuddin Azwar (2013). *Sikap Manusia Teori dan Pengukurannya*. Pustaka Pelajar. Yogyakarta.

Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional.

Wina Sanjaya. (2009). *Perencanaan dan Desain Sistem Pembelajaran*. Jakarta: Kencana.

Profil Penulis

Nama Lengkap : Dr. Mukminan

Telp. Kantor/HP : 0274-548202 / 08157956800

E-mail : mukminan@yahoo.co.id
mukminan@uny.ac.id

Alamat kantor : Kampus Karangmalang

Jl. Colombo No. 1 Yogyakarta

Bidang Keahlian : Teknologi Pembelajaran Geografi



Riwayat pekerjaan/profesi dalam 10 tahun terakhir:

1. 1978—sekarang: Dosen Program Studi S1 Pendidikan Pendidikan Geografi, FIS-UNY
2. 1997 – sekarang: Dosen Program Pascasarjana (S2 dan S3) UNY

Riwayat Pendidikan Tinggi dan Tahun Belajar:

1. S3: Teknologi Pendidikan (1985-1995), IKIP Jakarta
2. S2: Teknologi Pendidikan (1983-1984), IKIP Jakarta
3. S1: Pendidikan Geografi (1972-1977), IKIP Yogyakarta

Judul Buku dan Tahun Terbit (10 Tahun Terakhir):

1. Buku PEKERTI (Pengembangan Keterampilan Dasar Teknik Instruksional) Buku 2. Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Universitas Negeri Yogyakarta. Lembaga Pengembangan dan Penjaminan Mutu Pendidikan. Pusat Pengembangan Kurikulum, Instruksional, dan Sumber Belajar. 2015. (Tulisan ber-Tim)

2. Buku Siswa Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) SMP Kelas-VIII, Kurikulum 2013 Semester-1, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2013, (Tulisan ber-Tim)
3. Buku Siswa Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) SMP Kelas-VIII, Kurikulum 2013 Semester-2, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2013, (Tulisan ber-Tim)
4. Buku Guru Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) SMP Kelas-VIII, Kurikulum 2013, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2013, (Tulisan ber-Tim)

Judul Penelitian dan Tahun Terbit (10 Tahun Terakhir)

1. "Pengembangan E-Learning Mata Kuliah Aplikasi Komputer 2 di Program Studi Pendidikan Sejarah Universitas Flores" diterbitkan dalam Jurnal Inovasi Teknologi Pendidikan, Volume 1, No. 2. Th. 2014
2. "Pengembangan Media Pembelajaran Berbantuan Komputer untuk Menanamkan Kesadaran Lingkungan bagi Siswa SMP" diterbitkan dalam Jurnal Pendidikan IPS "Harmoni Sosial" Volume 1, No. 2. Th. 2014
3. "Assesing Students' Learning Autonomy According to Seven Jumps Technique in Higher Education", diterbitkan dalam *AMERICAN JOURNAL of EDUCATIONAL RESEARCH*, Vol. 1. No.7, Agustus 2013, hal: 263-266.
4. "Peningkatan Kemampuan Penilaian Pembelajaran Geografi" diterbitkan dalam Jurnal Inotek: Inovasi dan Aplikasi Teknologi. No. 1. Vol.17 Februari 2013

5. "Evaluasi Implementasi KTSP Pada Pembelajaran Geografi SMA di Kota Yogyakarta" diterbitkan dalam Jurnal Cakrawala Pendidikan, No. 3. XXX November, 2011,
6. "Pemetaan Kualitas Kepala SMA dan SMK Melalui Evaluasi Kinerja di Kabupaten Bantul tahun 2010" diterbitkan dalam Jurnal Penelitian dan Evaluasi Pendidikan, Vol. 6 Th ke-2, 2011
7. "Kajian Relevansi Lulusan Jurusan Pendidikan Geografi UNY tahun 2005-2009, tahun 2010" diterbitkan dalam Jurnal Informasi, No. 2. XXXVII Th 2011.

Informasi Lain

Selain aktif mengajar sebagai dosen, penulis juga terlibat sebagai penyaji di berbagai seminar baik lokal, nasional, maupun internasional, sebagai nara sumber pada Pelatihan Pengembangan Keterampilan Dasar Teknik Instruksional (PEKERTI) bagi dosen/instruktur di sejumlah perguruan tinggi dari sejumlah kementerian, sebagai asesor nasional BAN-PT (Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi) untuk Program Sarjana (S1), Program Magister (S2), dan Program Doktor (S3), serta anggota tim *Ad-hoc* untuk berbagai standar di BSNP (Badan Standar Nasional Pendidikan), Kemdiknas,

Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) ditujukan untuk memberikan wawasan kepada peserta didik tentang berbagai gejala sosial melalui pemahaman konektivitas ruang dan waktu beserta aktivitas dan interaksi sosial yang ada di dalamnya. Mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) untuk Sekolah Menengah Atas Luar Biasa (SMALB) Tunanetra Kelas-XI ini diharapkan dapat memenuhi tuntutan tersebut secara komprehensif dan berkesinambungan. Guru IPS selayaknya memahami konteks pembelajaran yang tepat agar substansi keilmuan IPS dan penerapannya dalam kehidupan dapat tersampaikan baik kepada peserta didik. Oleh karena itu, buku panduan guru perlu disiapkan sebagai standar pembelajaran.

Buku Panduan Guru Tunanetra Kelas XI ini disusun sebagai panduan bagi guru dalam penggunaan Buku Siswa. Guru dapat melaksanakan proses pembelajaran dengan mencari dan memanfaatkan sumber-sumber belajar lain yang tersedia di sekolah maupun di lingkungan sekitarnya. Guru dapat memperkaya secara kreatif dalam bentuk kegiatan-kegiatan lain yang relevan dengan mengedepankan prinsip *Activity Based Learning*, *Resource Based Learning*, serta *Integrated Learning*.

Buku ini terdiri atas dua bagian utama. Bagian pertama berisi Panduan Umum tentang pembelajaran IPS. Bagian kedua menguraikan pembelajaran IPS untuk setiap Bab dan Subbab sesuai dengan Buku Siswa. Dengan Buku Panduan Guru ini, diharapkan guru mendapatkan kemudahan dalam pemahaman tentang cara membelajarkan, penilaian, melakukan remedi, pengayaan, serta interaksi dengan orang tua siswa.